

**RANCANG BANGUN
SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI
PENJUALAN DAN PENGADAAN BARANG
PADA TOKO HANDPHONE**

PROYEK SISTEM INFORMASI



**STIKOM
SURABAYA**

**UNIVERSITAS
Dinamika**

Nama : FRENAVIT KUSMAN SP

NIM : 07390100080

Program : DIII (Diploma Tiga)

Jurusan : Manajemen Informatika

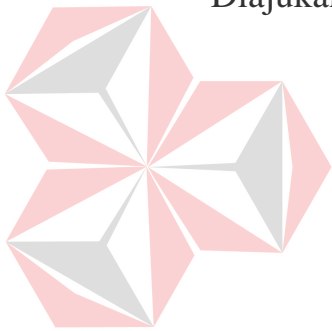
**SEKOLAH TINGGI
MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER
SURABAYA**

2011

**RANCANG BANGUN
SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI
PENJUALAN DAN PENGADAAN BARANG
PADA TOKO HANDPHONE**

PROYEK SISTEM INFORMASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan



Program Ahli Madya Komputer

UNIVERSITAS

Nama : FRENAVIT KUSMAN SP

NIM : 07390100080

Program : DIII (Diploma Tiga)

Jurusan : Manajemen Informatika

**SEKOLAH TINGGI
MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER
SURABAYA
2011**



Allah bersabda “Aku akan mengikuti segala prasangka umat-Ku”

Mari sebarkan prasangka baik jika ingin kebaikan yang kita raih

UNIVERSITAS
Dinamika

Ku persembahkan kepada

Almarhum Ayahanda tercinta, terimakasih telah mengajarkanku banyak hal itu

Ibunda tersayang dan adik-adikku tercinta.

Gadis berkerudung lembut dengan lesung pipit di pipinya

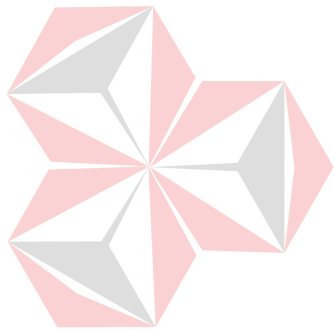
Sahabat-sahabatku



UNIVERSITAS
Dinamika

RANCANG BANGUN
SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI
PENJUALAN DAN PENGADAAN BARANG
PADA TOKO HANDPHONE

Telah diperiksa, diuji dan disetujui



UNIVERSITAS
Surabaya, Februari 2011
Dinamika

Mengetahui :
Kaprodi DIII Manajemen Informatika

Disetujui:
Pembimbing

Panca Rahardiyanto, S.Kom
NIDN. 0721027701

Titik Lusiani, M.Kom, OCA
NIDN. 0714077401

ABSTRAK

Di dalam sebuah perusahaan dagang, proses penjualan dan pengadaan merupakan 2 proses utama dan sifatnya fatal karena 2 proses inilah yang menentukan jalan atau tidaknya proses bisnis dalam sebuah perusahaan dagang. Tidak jarang dan masih banyak perusahaan dagang kurang memperhatikan Sistem Administrasi Penjualan dan Pengadaan pada perusahaannya, akibatnya sering terjadi kesalah di sana-sini hingga terjadi kerugian di perusahaan tersebut.

Sistem Informasi Administrasi Penjualan dan Pengadaan Barang pada sebuah perusahaan dagang merupakan sebuah solusi yang dapat menjawab permasalahan yang terjadi dan kerap dialami sebuah perusahaan dagang dalam menjalankan proses bisnis jual-belinya. Pada sistem ini para pemilik perusahaan dagang dapat dengan mudah mengontrol serta mengawasi proses jual-beli yang ada di perusahaannya serta dapat meminimalkan terjadinya beberapa kesalahan seperti kesalahan pencatatan transaksi dll.

Berdasarkan solusi di atas maka dengan diterapkannya sistem ini pada perusahaan dagang dapat membantu mengurangi berbagai kesalahan-kesalahan yang kerap sekali terjadi pada sistem administrasi penjualan dan pembelian yang ada di sana. Sistem ini juga diharapkan dapat membantu memberikan nilai lebih terhadap perusahaan dagang sehingga perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan dagang sejenis yang ada disekitar perusahaan tersebut.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Administrasi, Penjualan Barang, Pengadaan Barang

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat serta hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis. Sehingga penulis dapat dengan segera menyelesaikan dengan segera laporan Tugas Akhir dengan judul RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PENJUALAN DAN PENGADAAN BARANG PADA TOKO HANDPHONE yang merupakan persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Diploma Tiga Manajemen Informatika di Sekolah Tinggi Manajemen Informatik & Teknik Komputer Surabaya (STIKOM Surabaya).

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak maka laporan ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa penghargaan dan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Almarhum Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan banyak bimbingan, semangat dan dorongan selama ini.
2. Bapak Panca Rahardiyanto, S.Kom, selaku Kepala Program Study DIII Manajemen Informatika.
3. Bapak Putra dan Ibu Suliati, selaku pemilik toko handphone Free_Vit Cell tempat penulis melakukan study kasus untuk menyusun laporan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Titik Lusiani, M.Kom, OCA sebagai dosen pembimbing Tugas Akhir. Terimakasih atas kesabaran serta segala arahan dan bimbingannya selama ini.

5. Ibu A. B. Tjandrarini, S.Si.,M.Kom sebagai dosen wali penulis yang dengan sabar mendampingi penulis selama penulis menempuh perkuliahan di STIKOM Surabaya.
6. Sahabat dan rekan-rekan mahasiswa STIKOM Surabaya yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama ini.

Tiada gading yang tak retak, kata bijak ini benar adanya. Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari kesempurnaan, baik dari materi maupun penyajiannya. Untuk itu segala kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan karya-karya penulis selanjutnya. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.



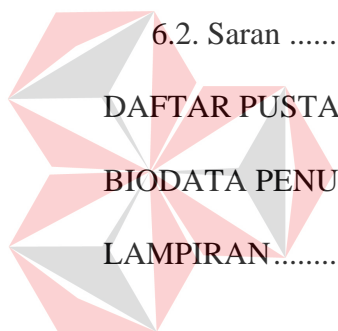
Surabaya, Februari 2010
UNIVERSITAS
Dinamika
Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTARTABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Pembatasan Masalah	2
1.4 Tujuan	3
1.5 Manfaat	3
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II HASIL SURVEY	7
2.1 Gambaran Umum Toko Handphone Free_vit Cell.....	7
2.1.1 Visi	8
2.1.2 Misi	8
2.1.3 Motto	9
2.2 Struktur Organisasi Toko Handphone Free_vit Cell.....	9
2.3 Deskripsi Tugas	9
2.3.1 Pemilik	10
2.3.2 Asisten Pemilik dan Keuangan	10
2.3.3 Penanggung Jawab Toko	10

2.3.4 Bagian Penjualan	11
2.3.5 Bagian Pengadaan	11
2.4 Analisis Sistem	11
BAB III LANDASAN TEORI	23
3.1 Penjualan	23
3.2 Pembelian	24
3.3 Pengadaan Barang	24
3.4 Sistem Informasi	25
3.5 Analisa dan Perancangan Sistem Informasi	25
BAB IV. ANALISIS DAN DESAIN SISTEM	27
4.1 Analisis Sistem	27
4.2 Desain Sistem	29
4.2.1 Dokumen Flow Komputerisasi	29
A. Dokumen Flow Komputerisasi Penjualan	30
B. Dokumen Flow Komputerisasi Pembayaran	35
C. Dokumen Flow Komputerisasi Retur Penjualan	37
D. Dokumen Flow Komputerisasi Pengadaan Barang	39
4.2.2 Data Flow Diagram	42
A. Content Diagram	42
B. DFD Level 0 Sistem Informasi Penjualan dan Pengadaan Barang	43
4.2.3 Entity Relationship Diatas Diagram	50
A. Conseptual Data Model	51
B. Physical Data Model	52

4.2.4 Struktur File	53
4.2.5 Desain Input/Output	61
A. Desain Input	61
B. Desain Output	71
BAB V IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN	76
5.1. Sistem Yang Digunakan.....	76
5.2. Cara Install Program	76
5.3 Penjelasan Pemakaian Program	82
BAB VI PENUTUP	119
6.1. Kesimpulan	119
6.2. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	120
BIODATA PENULIS	121
LAMPIRAN.....	122



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pegawai	53
Tabel 4.2 Provider	54
Tabel 4.3 Supplier	54
Tabel 4.4 Barang	54
Tabel 4.5 Voucher_Elektrik	55
Tabel 4.6 Voucher Fisik	55
Tabel 4.7 Detail Voucher Elektrik	56
Tabel 4.8 User	56
Tabel 4.9 Transaksi	57
Tabel 4.10 Transaksi Velektrik	57
Tabel 4.11 Transaksi Barang	58
Tabel 4.12 Tarnsaksi Vfisik	58
Tabel 4.13 Retur Penjualan	58
Tabel 4.14 Pembelian Barang	59
Tabel 4.15 Detail Pembelian Voucher Elektrik	59
Tabel 4.16 Detail Pembelian Voucher Fisik	60
Tabel 4.17 Detail Pembelian Barang	60
Tabel 4.18 Retur Pembelian	60
Tabel 4.19 Penerimaan Pembelian	61

DAFTAR GAMBAR

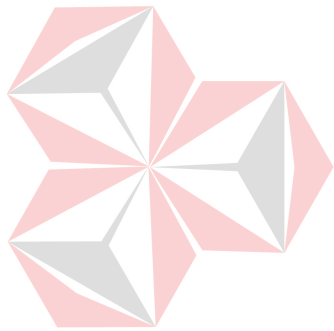
Gambar 2.1	Struktur Organisasi Toko Handphone Free_vit Cell	9
Gambar 2.2	Dokumen Flow Proses Penjualan 1	14
Gambar 2.3	Dokumen Flow Proses Penjualan 2	15
Gambar 2.4	Dokumen Flow Proses Penjualan 3	16
Gambar 2.5	Dokumen Flow Proses Retur Penjualan	17
Gambar 2.6	Dokumen Flow Proses Pembayaran	18
Gambar 2.7	Dokumen Flow Proses Pengadaan 1	21
Gambar 2.8	Dokumen Flow Proses Pengadaan 2	22
Gambar 4.1	Dokumen Flow Komputerisasi Penjualan	32
Gambar 4.2	Dokumen Flow Komputerisasi Penjualan	33
Gambar 4.3	Dokumen Flow Komputerisasi Penjualan	34
Gambar 4.4	Dokumen Flow Komputerisasi Pembayaran.....	36
Gambar 4.5	Dokumen Flow Komputerisasi Retur Penjualan	38
Gambar 4.6	Dokumen Flow Komputerisasi Pengadaan Barang	40
Gambar 4.7	Dokumen Flow Komputerisasi Penjualan.....	41
Gambar 4.8	Context Diagram.....	42
Gambar 4.9	DFD Level 0.....	44
Gambar 4.10	DFD Level 1 Penjualan.....	45
Gambar 4.11	DFD Level 1 Pembayaran Penjualan	46
Gambar 4.12	DFD Level Proses Retur Penjualan.....	46
Gambar 4.13	DFD Level 1 Pengadaan Barang	47
Gambar 4.14	DFD Level 2 Proses Penjualan Pulsa.....	48

Gambar 4.15	DFD Level 2 Penjualan Barang.....	49
Gambar 4.16	DFD Level 3 Proses Kirim Pulsa.....	49
Gambar 4.18	Proses Jual Voucher Pulsa	50
Gambar 4.19	ERD Conceptual Data Model	51
Gambar 4.20	ERD Physical Data Model	52
Gambar 4.21	Desain Input Form Login	62
Gambar 4.22	Desain Interface Menu	62
Gambar 4.23	Desain Interface Form Pegawai	63
Gambar 4.24	Desain Form Interface User	64
Gambar 4.25	Desain Interface Form Cari Pegawai	64
Gambar 4.26	Desain Interface Form Master Barang	65
Gambar 4.27	Desain Interface Form Master Supplier	66
Gambar 4.28	Gambar Desain Form Interface Master Provider	67
Gambar 4.29	Desain Form Interface Master Voucher Elektrik	68
Gambar 4.30	Desain Interface Form Master Detail Voucher Elektrik	69
Gambar 4.31	Desain Interface Form Master Detail Voucher Fisik	69
Gambar 4.32	Desain Interface Form Transaksi Penjualan	70
Gambar 4.33	Desain Interface Form Pembelian.....	71
Gambar 4.34	Desain Output Struk Penjualan Voucher Fisik	72
Gambar 4.35	Desain Output struk Penjualan Voucher Elektrik	73
Gambar 4.36	Desain Output Struk Penjualan Barang	73
Gambar 4.37	Desain Output Laporan Penjualan	74
Gambar 4.38	Desain Output Laporan Pembelian Barang Dagang	75
Gambar 5.1	Tampilan Welcome Wizard Instalasi Aplikasi	77

Gambar 5.2	Tampilan Wizard Agreement	78
Gambar 5.3	Tampilan Jendela Pilihan Folder Instalasi	79
Gambar 5.4	Tampilan Jendela Wizard Comfirm Installation	80
Gambar 5.5	Tampilan Jendela Wizard Proses Instalasi Berlangsung	81
Gambar 5.6	Tampilan Wizard Akakhir Instalasi Aplikasi	82
Gambar 5.7	Tampilan Halaman Utama Program	83
Gambar 5.8	Tampilan Login form Program	83
Gambar 5.9	Tampilan Pesan Peringatan Isian Username dan Password	84
Gambar 5.10	Tampilan Error Login Aplikasi	84
Gambar 5.11	Tampilan form Master Pegawai	85
Gambar 5.12	Tampilan Konfirmasi Data Pegawai Disimpan	86
Gambar 5.13	Tampilan Form Mater Supplier	87
Gambar 5.14	Tampilan Konfirmasi Hapus Data	88
Gambar 5.15	Tampilan Informasi Data Supplier Terupdate	88
Gambar 5.16	Tampilan Informasi Data Supplier Tersimpan	89
Gambar 5.17	Tampilan Form Master User	90
Gambar 5.18	Tampilan Form Cari Pegawai	90
Gambar 5.19	Tampilan Pemberitahuan Input Password Tidak Sama	91
Gambar 5.20	Tampilan Informasi Data User Tersimpan	92
Gambar 5.21	Tampilan Konfirmasi Hapus Data User	92
Gambar 5.22	Tampilan Informasi Data User Terupdate	92
Gambar 5.23	Tampilan Form Master Provider	93
Gambar 5.24	Tampilan Informasi Data Provider Tersimpan	94
Gambar 5.25	Tampilan Konfirmasi Hapus Data Provider	94

Gambar 5.26	Tampilan Informasi Data Provider Terupdate	95
Gambar 5.27	Tampilan Form Master Barang	95
Gambar 5.28	Tampilan List Data Supplier	96
Gambar 5.29	Tampilan List Data Merek Barang	97
Gambar 5.30	Tampilan Peringatan Pengisian Data Harus Nomor	97
Gambar 5.31	Tampilan Informasi Data Barang Tersimpan	98
Gambar 5.32	Tampilan Konfirmasi Hapus Data Barang	99
Gambar 5.33	Tampilan Konfirmasi Data Barang Terupdate	99
Gambar 5.34	Tampilan Form Master Voucher Elektrik	100
Gambar 5.35	Tampilan Form List Data Provider	100
Gambar 5.36	Tampilan Peringatann Saldo Hapus Nomor	101
Gambar 5.37	Tampilan Informasi Data Voucher Elektrik Tersimpan	102
Gambar 5.38	Tampilan Konfirmasi Hapus Data Voucher Elektrik	102
Gambar 5.39	Tampilan Informasi Data Voucher Elektrik Terupdate	103
Gambar 5.40	Tampilan Form Master Detail Voucher Elektrik	103
Gambar 5.41	Tampilan Form List Data Voucher Elektrik	104
Gambar 5.42	Tampilan Informasi Data Detail Voucher Elektrik Tersimpan ..	105
Gambar 5.43	Tampilan Konfirmasi Hapus Data Detail Voucher Elektrik	106
Gambar 5.44	Tampilan Informasi Data Detail Voucher Terupdate	106
Gambar 5.45	Tampilan Form Master Voucher Fisik	107
Gambar 5.46	Tampilan Informasi Data Voucher Fisik Tersimpan	108
Gambar 5.47	Tampilan Konfirmasi Hapus Data Voucher Fisik	109
Gambar 5.48	Tampilan Informasi Data Voucher Fisik Terupdate	109
Gambar 5.49	Tampilan Form Penjualan	110

Gambar 5.50	Tampilan form List Data Voucher Fisik	111
Gambar 5.51	Tampilan Form List Data Barang	111
Gambar 5.52	Tampilan Informasi Barang Out Of Stock	112
Gambar 5.53	Tampilan Form Cetak Struk Penjualan Voucher Fisik	113
Gambar 5.54	Tampilan Form Cetak Struk Penjualan Voucher Elektrik	113
Gambar 5.55	Tampilan Form Cetak Struk Penjualan Barang	114
Gambar 5.56	Tampilan form Transaksi Pembelian	115
Gambar 5.57	Tampilan Form List Data Voucher Elektrik	115
Gambar 5.58	Tampilan Form Laporan Penjualan	117
Gambar 5.59	Tampilan Form Laporan Pembelian Barang	118



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini, banyak perusahaan memanfaatkan teknologi informasi untuk menunjang proses operasional dan administrasinya, terutama perusahaan berskala besar yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi dalam kegiatan operasionalnya. Salah satu permasalahan yang sering timbul pada perusahaan yang belum menerapkan teknologi informasi dalam setiap kegiatan operasional maupun kegiatan administrasinya adalah perusahaan sering mengalami kerugian yang disebabkan karena tidak adanya efisiensi dan efektifitas dalam kegiatan operasional. Menurut Herlambang (2005:46), saat ini perusahaan tidak cukup hanya mengandalkan kekuatan modal dan sumber daya fisik saja, tetapi diperlukan juga sumber daya konseptual yaitu Informasi. Oleh karena itu, penerapan teknologi informasi diharapkan mampu mengatasi masalah yang timbul dalam perusahaan tersebut.

Free_Vit Cell merupakan perusahaan dagang yang bergerak dibidang penjualan pulsa dan jual beli handphone, perusahaan dagang ini belum menerapkan teknologi informasi kedalam proses bisnisnya. Selain itu, seperti yang kita ketahui bersama bahwasannya kebanyakan dari perusahaan dagang yang ada lebih cenderung melakukan pembelian barang persediaan dalam proses pengadaan barang dagang cenderung melakukan pembelian secara rata-rata. Secara rata-rata dalam hal ini memiliki arti bahwa perusahaan dagang dalam

melakukan pembelian barang dagang untuk persediaan tanpa memikirkan efisiensi penggunaan modal dan belum ada evaluasi persediaan.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah aplikasi yang dapat membantu pengambil keputusan guna mendapatkan evaluasi kinerja penjualan yang kemudian digunakan untuk pengendalian persediaan. Untuk itu kenapa pada Proyek Sistem Informasi kali ini penulis membuat sebuah proyek Sistem Informasi Administrasi Penjualan dan Pengadaan Barang pada Toko Handphone Free_vit Cell tersebut

I.2 Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah maka dalam pembuatan Sistem Informasi Administrasi Penjualan dan Pengadaan Barang pada Toko Handphone terdapat beberapa permasalahan dan dapat dirumuskan sebagai berikut,

1. Bagaimana merancang bangun Sistem Informasi Administrasi penjualan dan pengadaan barang.
2. Bagaimana merancang bangun Sistem Informasi yang menghasilkan laporan penjualan dan pengadaan barang.

I.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam sistem informasi administrasi penjualan dan pengadaan barang pada toko handphone ini adalah sebagai berikut,

1. Rantai pasokan dalam penelitian mencakup supplier, perusahaan, dan customer.

2. Sistem mengcover Proses Penjualan dan Pengadaan saja yang meliputi proses penjualan barang , retur penjualan barang, pembayaran, pembuatan Purchase Order, dan retur pembelian.
3. Sistem yang dibuat hanya menghasilkan laporan penjualan dan pengadaan barang dan tidak menangani laporan rugi laba dan neraca.
4. Evaluasi kinerja penjualan diperoleh dari laporan yang di hasilkan sistem dari proses penjualan.
5. Sistem yang dibuat berbasis standalone bukan berbasis client server.

I.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam perancangan Sistem Informasi ini adalah sebagai berikut,

1. Membuat sistem yang mampu mengurangi kesalahan yang terjadi dalam proses penjualan dan pengadaan barang.
2. Menciptakan sistem yang mampu menyajikan laporan penjualan dan pengadaan barang yang akurat.
3. Menciptakan sitem yang mampu mengevaluasi kinerja penjualan.

I.5 Manfaat

Dibuatnya laporan proyek sistem informasi dan Sistem Informasi Administrasi Penjualan dan Pengadaan Barang pada Toko Handphone diharapkan dapat memberikan manfaat kearah lebih baik baik bagi penulis maupun bagi perusahaan tempat penulis melakukan observasi dan studi kasus. Adapun manfaat penyusunan proyek ini adalah sebagai berikut,

A. Bagi Penulis

Manfaat yang diharapkan dari proses rancang bangun Sistem Informasi Administrasi Penjualan dan Pengadaan Barang pada Perusahaan dagang ini bagi Penulis adalah,

1. Diharapkan mampu menganalisa dan merancang sistem informasi secara benar berdasarkan konsep-konsep yang sudah ada.
2. Dapat membantu memberikan solusi permasalahan yang terdapat pada Perusahaan dengan sistem informasi yang diharapkan dapat memperlancar kinerja proses bisnis yang ada menjadi lebih efektif dan efisien.
3. Diharapkan dapat mengoptimalkan penguasaan materi yang diterima penulis selama kuliah untuk diimplementasi dalam sebuah kasus yang nyata.

B. Bagi Perusahaan

Manfaat yang diharapkan dari proses rancang bangun Sistem Informasi Administrasi Penjualan dan Pengadaan Barang pada Perusahaan dagang ini bagi Penulis adalah,

1. Diharapkan dengan adanya sistem informasi yang bermodelkan visual dapat meningkatkan kinerja penjualan pada perusahaan.
2. Diharapkan mampu memberikan evaluasi kinerja yang baik terhadap proses persediaan barang sebelum dilakukan proses penjualan.
3. Diharapkan mampu memberikan nilai lebih sebagai keunggulan perusahaan dibandingkan dengan perusahaan lain.
4. Mengoptimalkan fungsi komputer yang sudah ada.

I.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan Proyek Sistem Informasi ini disusun secara sistematis kedalam enam bab yang mana diharapkan akan memudahkan penulis dan pembaca untuk memahami Proyek Sistem Informasi yang disusun ini. Berikut ini adalah penjelasan singkat mengenai sistematika dalam penulisan laporan Proyek Sistem Informasi ini.

BAB I PENDAHULUAN

Di dalam bab ini khusus membahas tentang hal-hal yang menjadi latar belakang dan rumusan masalah sehingga penulis dapat memilih judul untuk penyusunan Proyek Sistem Informasi ini.

Selain itu dalam bab ini penulis juga mengemukakan tentang tujuan yang hendak dicapai dalam penyusunan Proyek Sistem Informasi ini serta juga dipaparkan batasan yang digunakan oleh penulis dalam menyusun laporan proyek supaya batasan pembuatan Sistem dan penyusunan laporannya tidak melebar dan melenceng dari tujuan yang ingin dicapai.

Di penghujung bab ini penulis juga menjabarkan sistematika penulisan yang digunakan untuk menyusun laporan Proyek Sistem Informasi yang dibuat.

BAB II HASIL SURVEY

Pada bab ini penulis mengulas gambaran umum tentang tempat di mana penulis melakukan survey guna menyusun Proyek Sistem Informasinya mulai dari sejarah berdiri, profile, pengurus dan segala hal yang berhubungan dengan perusahaan.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang berbagai landasan teori atau materi yang dipakai penulis dalam pembuatan sitem informasi dan juga penyusunan laporan Proyek Sistem Informasi ni. Bab ini lebih banyak menjabarkan secara detil setiap media dan teori yang dipakai dalam pembuatan Sistem Informasi Administrasi Penjualan dan Pengadaan Barang pada Toko Handphone ini.

BAB IV ANALISIS & DESAIN SISTEM

Di bab 4 ini berisi tahapan-tahapan sistematis yang digunakan penulis sebagai pedoman langkah demi langkah dalam proses pembuatan system informasi ini. Tahapan-tahapan tersebut merupakan kerangka acuan yang dijadikan dasar pembuatan system informasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dalam bab ini terdapat paparan mengenai struktur proses bisnis dan alur proses bisnis yang digambarkan dalam Dukomen Flow, Sistem Flow, dan Contexts Diagram. Selain itu dijelaskan juga di bab ini tentang struktur penyimpanan atau database dalam bentuk Physical Data Model, Conceptual Data Model dan juga disertakan desain *interface* program, desain database, dan juga baris code dari sitem informasi yang dibuat tersebut.

BAB V PENUTUP

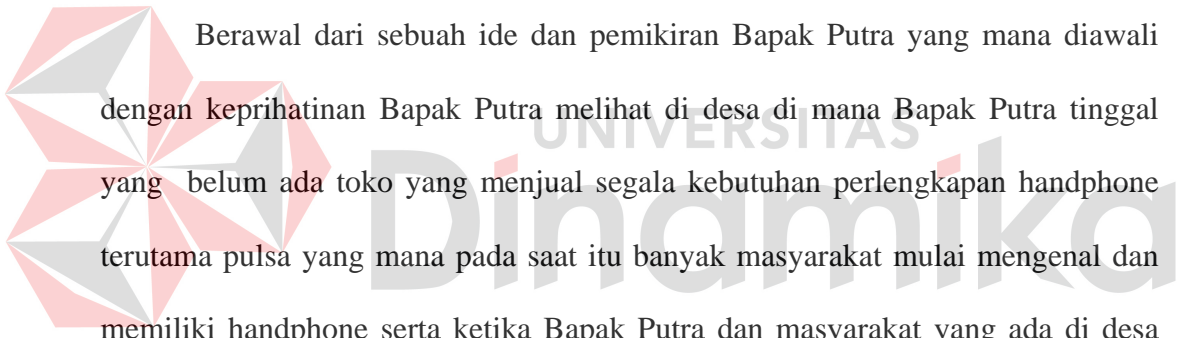
Bab ini merupakan penutup dari seluruh bab yang mana dalam bab ini akan dipaparkan kesimpulan dan saran dari penyusunan Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Penjualan dan Pengadaan Barang pada Toko Handphone. Selain itu juga dituliskan masukan kepada perusahaan mengenai penerapan IT yang telah diterapkan di perusahaan bersangkutan.

BAB II

HASIL SURVEY

2.1 Gambaran Umum Toko Handphone Free_Vit Cell

Toko Handphone Free_Vit Cell yang beralamatkan di Jl. Raya Gedeg No 29 dan Jl. Sumur Gantung Desa Beratwetan No. 89 Kec. Gedeg Kabupaten Mojokerto adalah sebuah badan usaha yang bergerak di bidang jual beli yang menjual aneka merek handphone, aksesoris dan pernak-pernik handphone, serta menyediakan jasa pengisian pulsa baik elektronik maupun fisik.



Berawal dari sebuah ide dan pemikiran Bapak Putra yang mana diawali dengan keprihatinan Bapak Putra melihat di desa di mana Bapak Putra tinggal yang belum ada toko yang menjual segala kebutuhan perlengkapan handphone terutama pulsa yang mana pada saat itu banyak masyarakat mulai mengenal dan memiliki handphone serta ketika Bapak Putra dan masyarakat yang ada di desa tersebut ingin mengisi pulsa harus pergi sejauh kurang lebih 4 KM ke Kecamatan untuk bias membeli pulsa atau keperluan handphone lainnya. Untuk itulah pada tanggal 29 Juli 2004 yang lalu Bapak Putra membuat gebrakan baru dengan mendirikan toko handphone pertama di desa Beratwetan sebelum banyak toko handphone lain bermunculan seperti saat ini.

Pada pertengahan tahun 2006 tepatnya tanggal 25 Juli 2006 toko handphone Free_Vit Cell mengembangkan usahanya dengan membuka cabang yang beralamatkan di Jl. Raya Gedeg No 29 Mojokerto. Usaha mengembangkan usaha dengan menambah toko cabang dilakukan dikarenakan Bapak Putra merasa

sudah waktunya toko handphone yang dikelolanya bersaing dengan toko handphone lain yang jauh lebih besar dan berada di tempat strategis yakni di pinggir jalan alternatif yang menghubungkan Kabupaten Mojokerto dengan Kabupaten Jombang via Ploso Jombang.

Toko handphone Free_Vit Cell, belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi yang ada saat ini terutama teknologi informasi untuk menunjang kegiatan jual-beli yang ada di toko tersebut. Di toko tersebut masih menggunakan sistem manual yang mana pegawai akan mencatat setiap transaksi yang ada yang kemudian digunakan untuk menyusun laporan dan dilaporkan kepada pemilik. Untuk itu pada tahun 2010 ini toko handphone Free_Vit Cell ingin lebih mengembangkan usahanya dengan menambahkan beberapa penambahan layanan seperti penggunaan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan jual-beli serta kedepannya akan mengembangkan sistem pengisian pulsa mandiri.

2.1.1 Visi

“Menjadi Toko Handphone yang melayani lebih baik dan dengan hati”

2.1.2 Misi

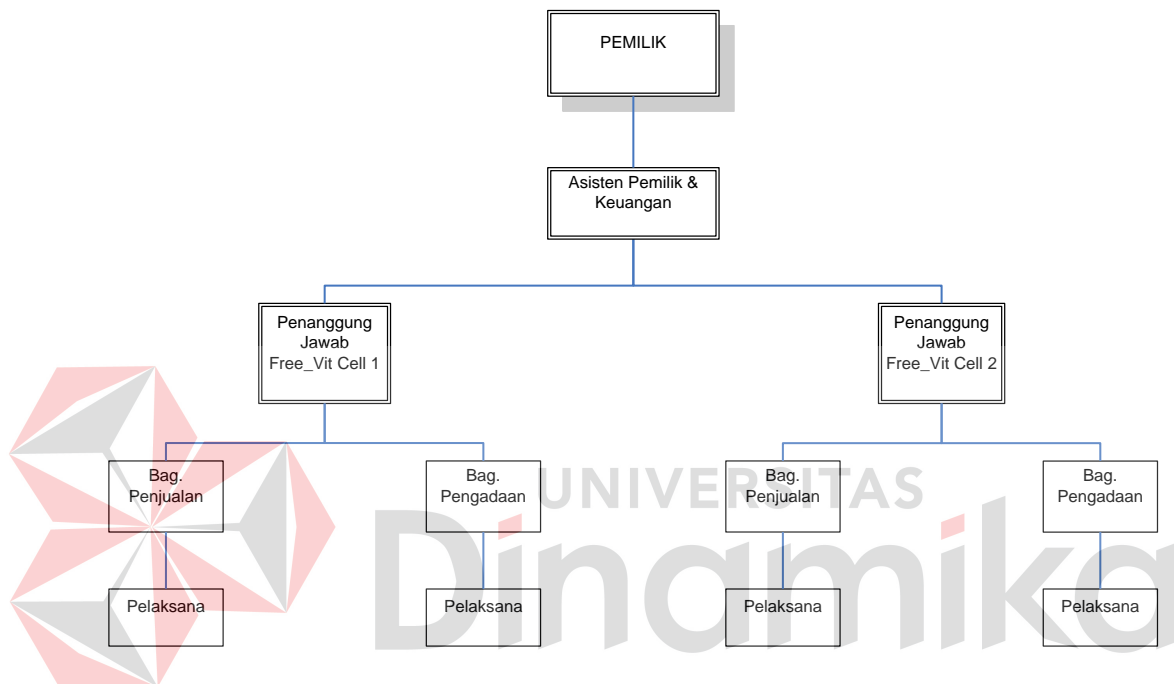
1. Toko hanphone yang selalu melayani pelanggan dengan hati.
2. Toko handphone yang tidak hanya menjadi toko melainkan menjadi mitra bagi setiap pelanggan.
3. Memberikan diferinsiasi layanan dan pelayanan toko handphone yang berbeda dengan toko sejenis.

2.1.3 Motto

“Melayani dengan hati, pelanggan puas dan pasti kembali”

2.2 Struktur Organisasi Toko Handphone Free_Vit Cell

Struktur Organisasi pada Toko Handphone Free_vit Cell sebagai berikut :



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Toko Handphone Free_Vit Cell

2.3 Deskripsi Tugas

Di dalam sebuah perusahaan baik itu perusahaan sekala besar maupun kecil atau perusahaan dangang maupun perusahaan manufaktur, sangat diperlukan kesinambungan dalam melakukan suatu pekerjaan. Pembagian pekerjaan mutlak diterapkan dalam setiap bagaian yang ada di suatu instansi agar tidak terjadi kerancuan dalam pelaksanaannya. Berikut ini adalah deskripsi tugas masing-masing bagaian dari struktur organisasi yang ada pada toko handphone Free-Vit Cell.

2.3.1 Pemilik

Pemilik dalam hal ini Bapak Putra merupakan Founder sekaligus manager utama pada toko handphone Free_Vit Cell. Pemilik memiliki tugas utama untuk menelaraskan pekerjaan yang belum slaras pada Toho Handphone Free_Vit Cell serta bertugas untuk memanage dan mentukan kebijakan guna keberlangsungan toko handphone tersebut agar tidak mengalami kerugian yang cukup besar.

2.3.2 Asisten Pemilik dan Keuangan

Asisten Pemilik dan Keuangan yang ada pada toko handphone Free_Vit Cell ini adalah istri dari pemilik yang memiliki tugas sebagai berikut :

1. Melakukan analisis terhadap hasil kerrja yang dilakukan oleh pemilik.
2. Koordinasi setiap bagaian, sehingga pelaksanaan kegiatan jual beli pada toko handphone Free_Vit Cell dapat dilakukan dengan sempurna.
3. Melakukan pengendalian, pelaporan dan pembukuan keuangan.

2.3.3 Penanggung Jawab Toko

Penanggung jawab toko memiliki tugas utama yakni mengawasi proses jual-beli pada toko handphone Free_Vit Cell setiap hari dan memastikan proses jual-beli pada masing-masing cabang toko handphone tersebut berjalan lancar. Selain itu penanggung jawab toko bersama-sama dengan asisten Pemilik melakukan evaluasi kinerja karyawan yang ada pada toko handphone tersebut.

2.3.4 Bagaian Penjualan

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa pada perusahaan dagang, proses penjualan merupakan salah satu proses yang vital dalam proses bisnis sebuah perusahaan dagang. Untuk itu pada toko handphone Free_Vit Cell sengaja terdapat Bagaian Penjualan yang tugas utamanya adalah melakukan proses penjualan handphone, aksesoris dan perlengkapan handphone, serta pulsa kepada pelanggan. Tidak itu saja, bagaian pelanggan juga melakukan pencatatan seitiap transaksi yang terjadi guna digunakan untuk proses pengadaan barang dan pelaporan barang terjual kepada pemilik.

2.3.5 Bagaian Pengadaan

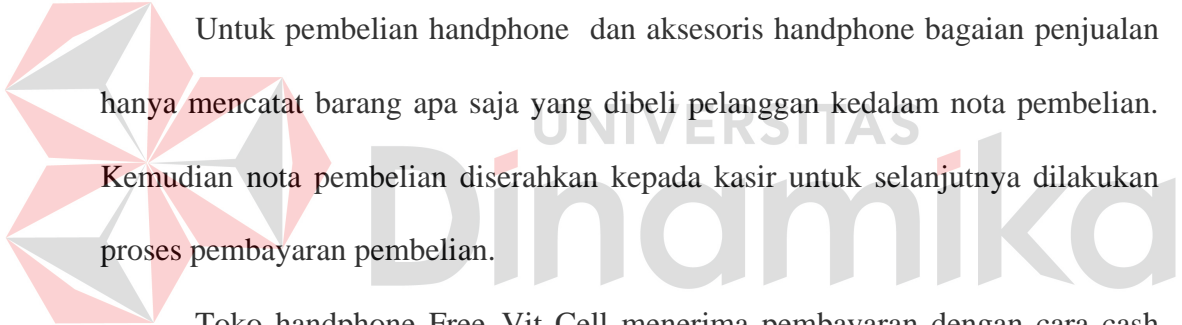
Bagaian pengadaan adalah sebuah bagaian yang memiliki tugas utama melakukan kegiatan pengadaan barang dagangan ketika stok barang dagang pada toko handphone Free_Vit Cell sedang dalam kondisi stok okname. Selain itu bagaian pengadaan juga memiliki tugas untuk melakukan controlling persediaan yang ada di gudang, menerima barang pembelian dari supplier dan menginventarisir barang dagang yang ada.

2.4 Analisis Sistem

Menganalisa sistem merupakan langkah awal dalam membuat sistem baru untuk toko handphone Free_Vit Cell. Analisa sistem yang dilakukan pada toko handphone Free_Vit Cell adalah dimulai dari proses pembelian dimana bagaian penjualan menerima order pembelian dari pelanggan. Dari order pembelian yang dilakukan pelanggan, bagaian penjualan akan memilah barang yang dibeli

pelanggan ke dalam beberapa bentuk barang, apakah pulsa atau pembelian handphone dan aksesoris handphone.

Untuk pembelian pulsa pun dilakukan pengecekan jenis pulsa. Hal ini dilakukan dikarenakan di toko handphone Free_Vit Cell menjual 2 jenis voucher pulsa yaitu, pulsa fisik dan pulsa elektrik. Untuk pembelian voucher fisik bagaikan penjualan hanya cukup menuliskan jenis voucher yang dibeli dari provider apa dengan nominal berapa dan menulis harga vouchernya. Untuk pembelian voucher pulsa dalam bentuk elektrik pertama-tama bagaikan penjualan akan mencatat no handphone pelanggan yang akan di isi kemudian mencatat nominal pulsa yang dibeli dan akan menyerahkan ke admin guna dilakukan pengiriman pulsa.



Untuk pembelian handphone dan aksesoris handphone bagaikan penjualan hanya mencatat barang apa saja yang dibeli pelanggan kedalam nota pembelian. Kemudian nota pembelian diserahkan kepada kasir untuk selanjutnya dilakukan proses pembayaran pembelian.

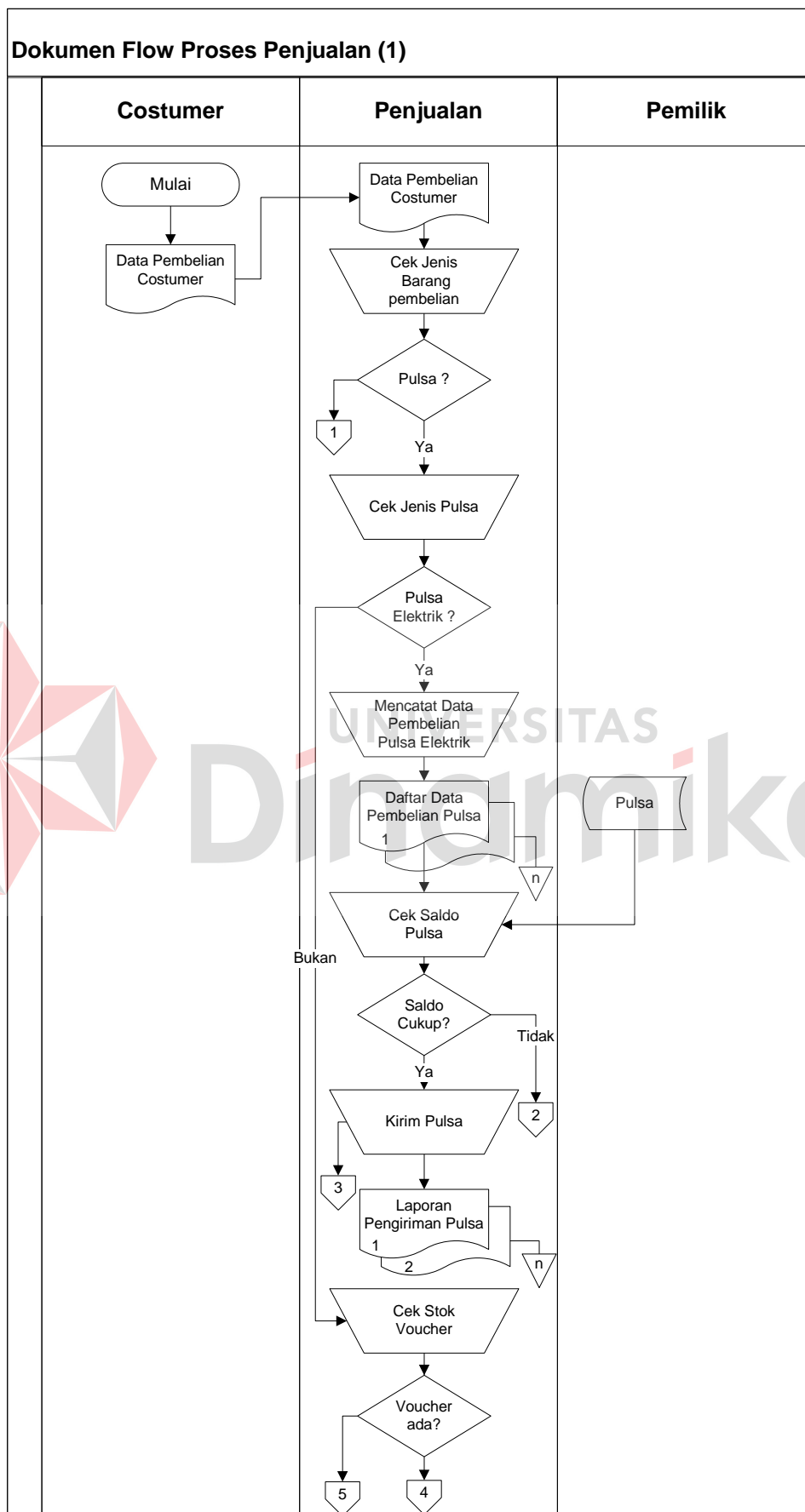
Toko handphone Free_Vit Cell menerima pembayaran dengan cara cash maupun menggunakan Autodebet dan *Credit Card* untuk proses transaksinya. Ada bebapa kartu ATM dan *Credit Card* dari beberapa bank yang menjadi rekanan toko handphone Free_Vit Cell.

Apabila terjadi hal yang tidak diinginkan terjadi dalam proses penjualan, misalkan pelanggan yang telah membeli barang dagangan dari toko handphone Free_Vit Cell kemudian di rumah barang tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan pelanggan misalkan barang cacat atau pulsa tidak masuk ke no handphone pelanggan, toko handphone Free_Vit Cell memberikan layanan Retur Penjualan atas barang yang dibeli oleh pelanggan dengan beberapa syarat yang

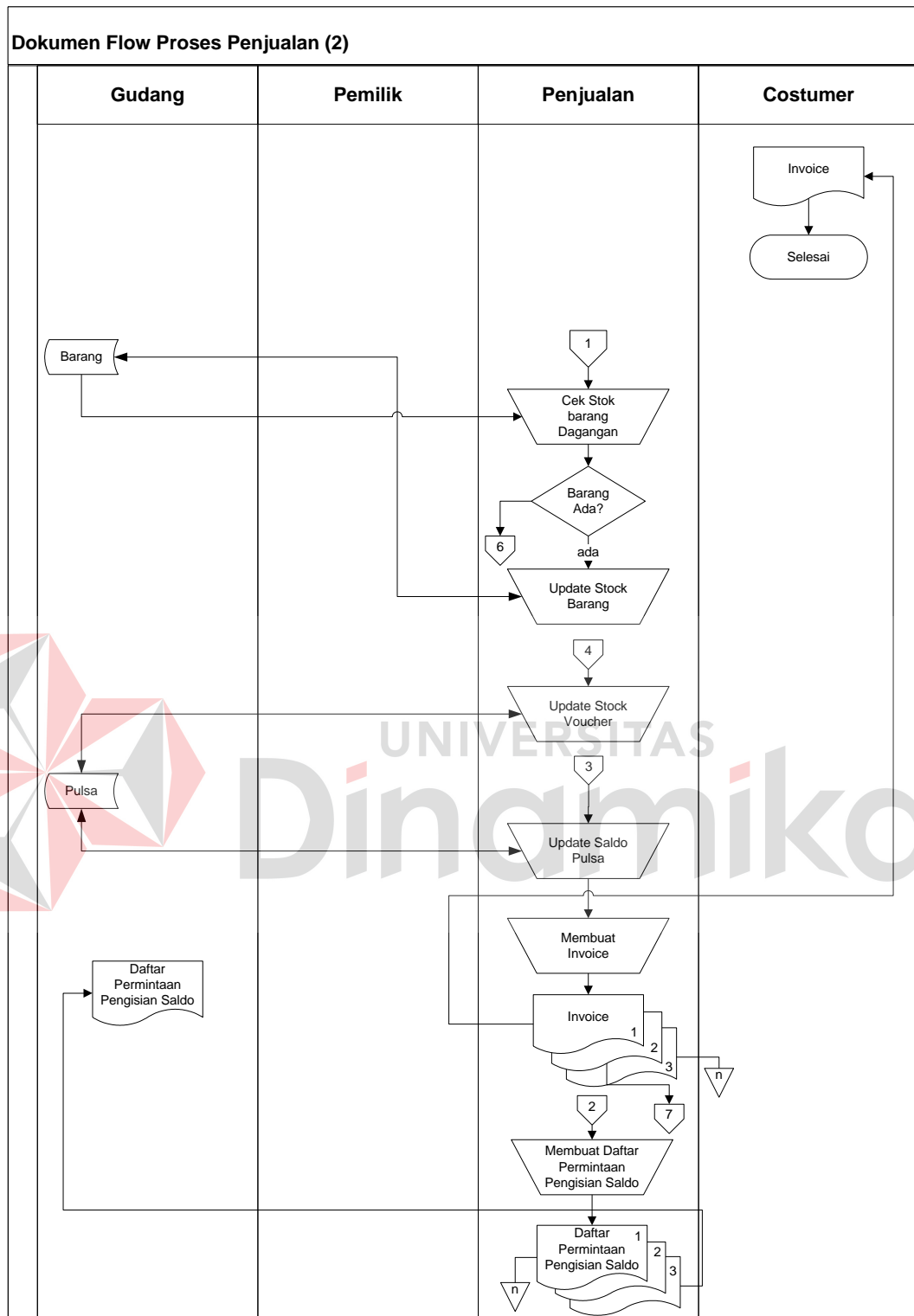
ada. Adapun syarat untuk bias melakukan retur penjualan oleh pelanggan adalah sebagai berikut :

1. Jika barang yang dibeli berupa handphone atau aksesoris handphone maka barang dinyatakan dapat dilakukan retur apabila cacat disebabkan kesalahan pihak toko handphone atau pihak vendor barang tersebut. Jika kesalahan dilakukan oleh pelanggan maka layanan retur tidak berlaku.
2. Untuk pembelian voucher dalam bentuk fisik, retur dapat dilakukan apabila voucher dinyatakan rusak sebelum pelanggan meninggalkan toko handphone. Apabila pelanggan telah meninggalkan toko, retur dianggap tidak berlaku.
3. Untuk pelanggan yang melakukan pengisian ulang pulsa elektrik, retur hanya berlaku apabila pelanggan melakukan komplain kepada toko handphone selambat-lambatnya 1 kali 24 Jam. Apabila lebih dari 24 jam tidak ada complain, maka pulsa dianggap sudah terkirim.

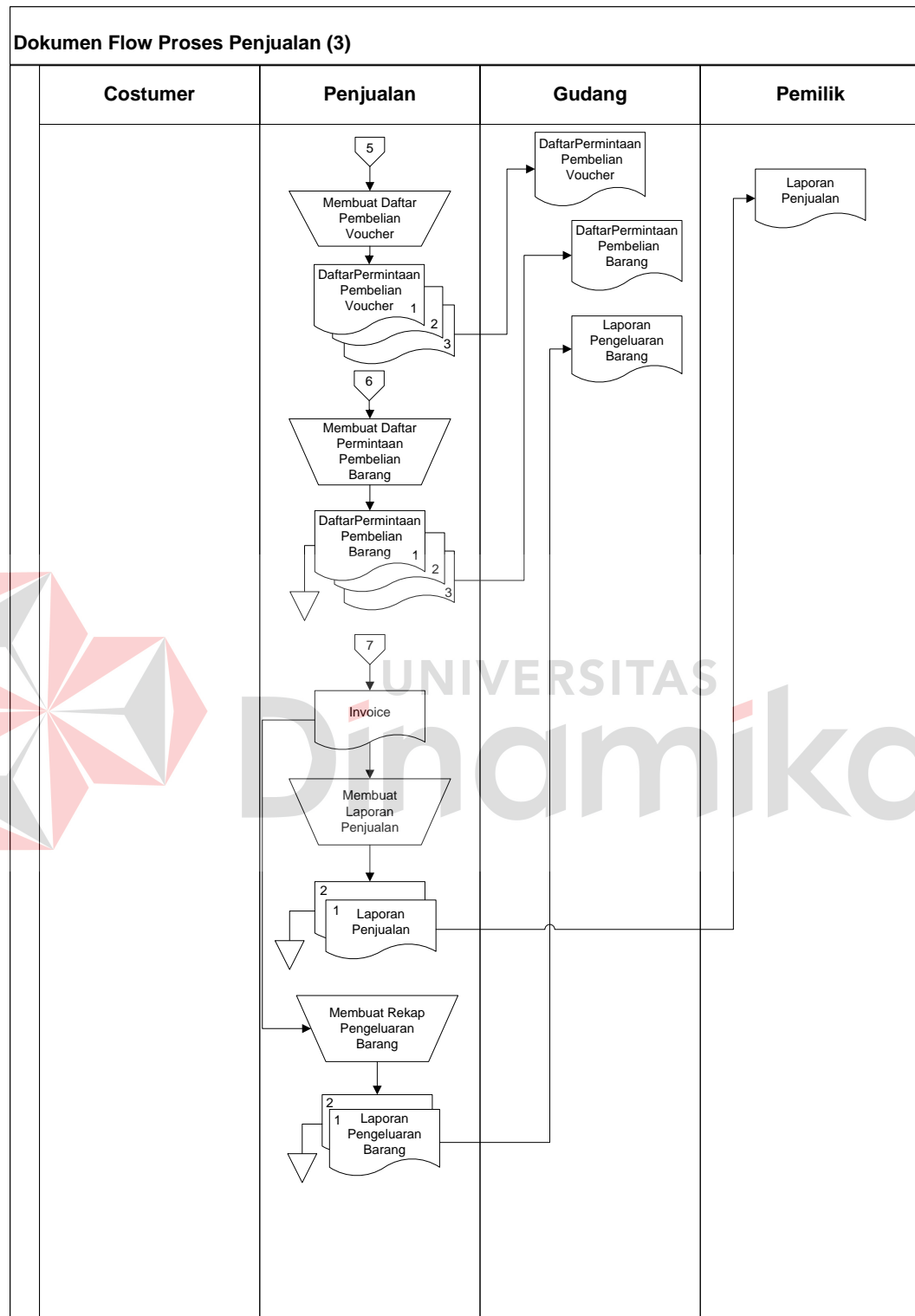
Lebih Jelas tentang proses penjualan yang terjadi pada toko handphone Free_Vit Cell dapat dilihat dalam Dokumen Flow Proses Penjualan pada Gambar 2.2 sampai dengan Gambar 2.4. Dan Dokumen Flow Proses Retur Penjualan pada Gambar 2.5. Sedangkan untuk proses pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan setelah pelanggan melakukan transaksi dapat dilihat pada Gambar 2.6.



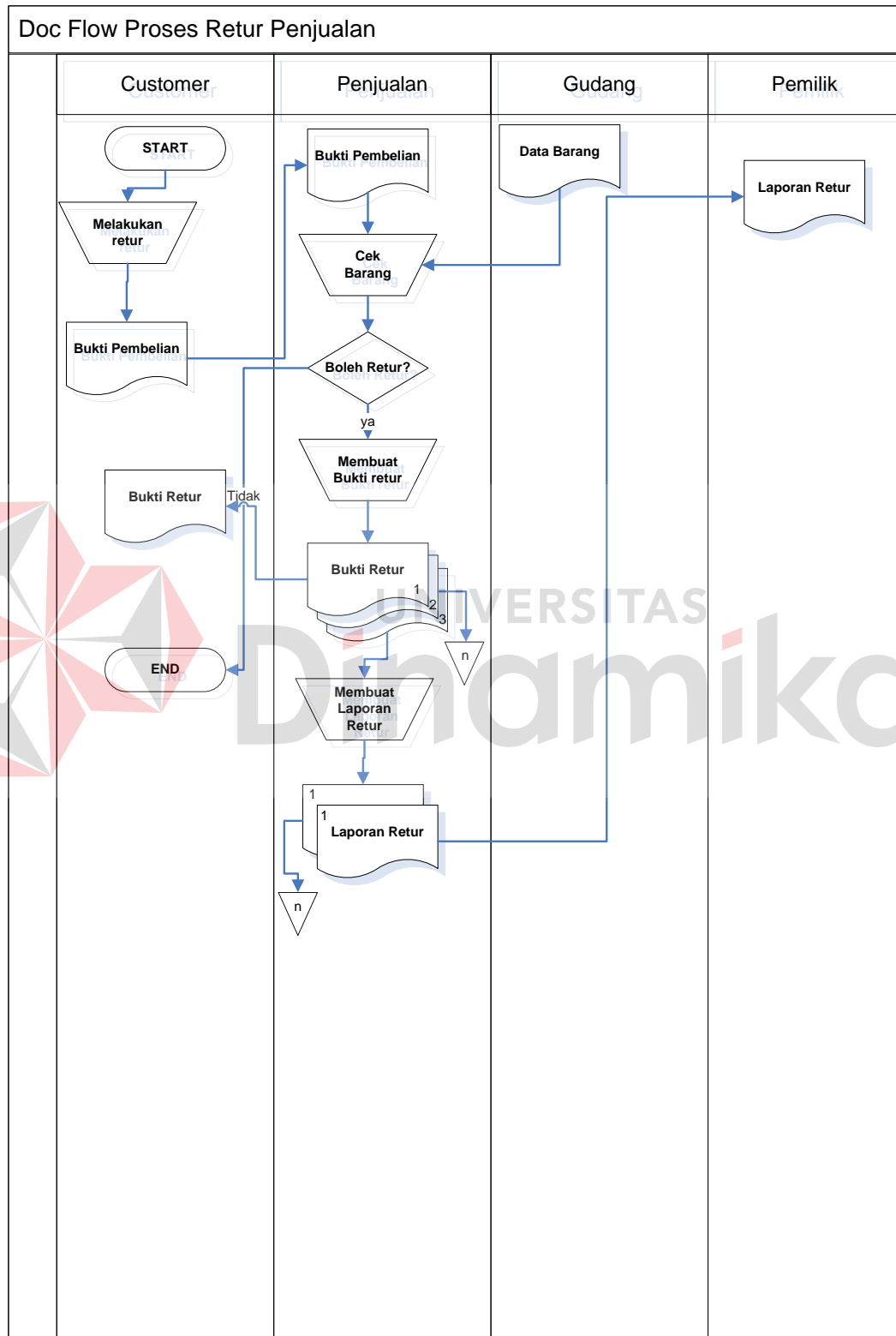
Gambar 2.2 Dokumen Flow Proses Penjualan 1



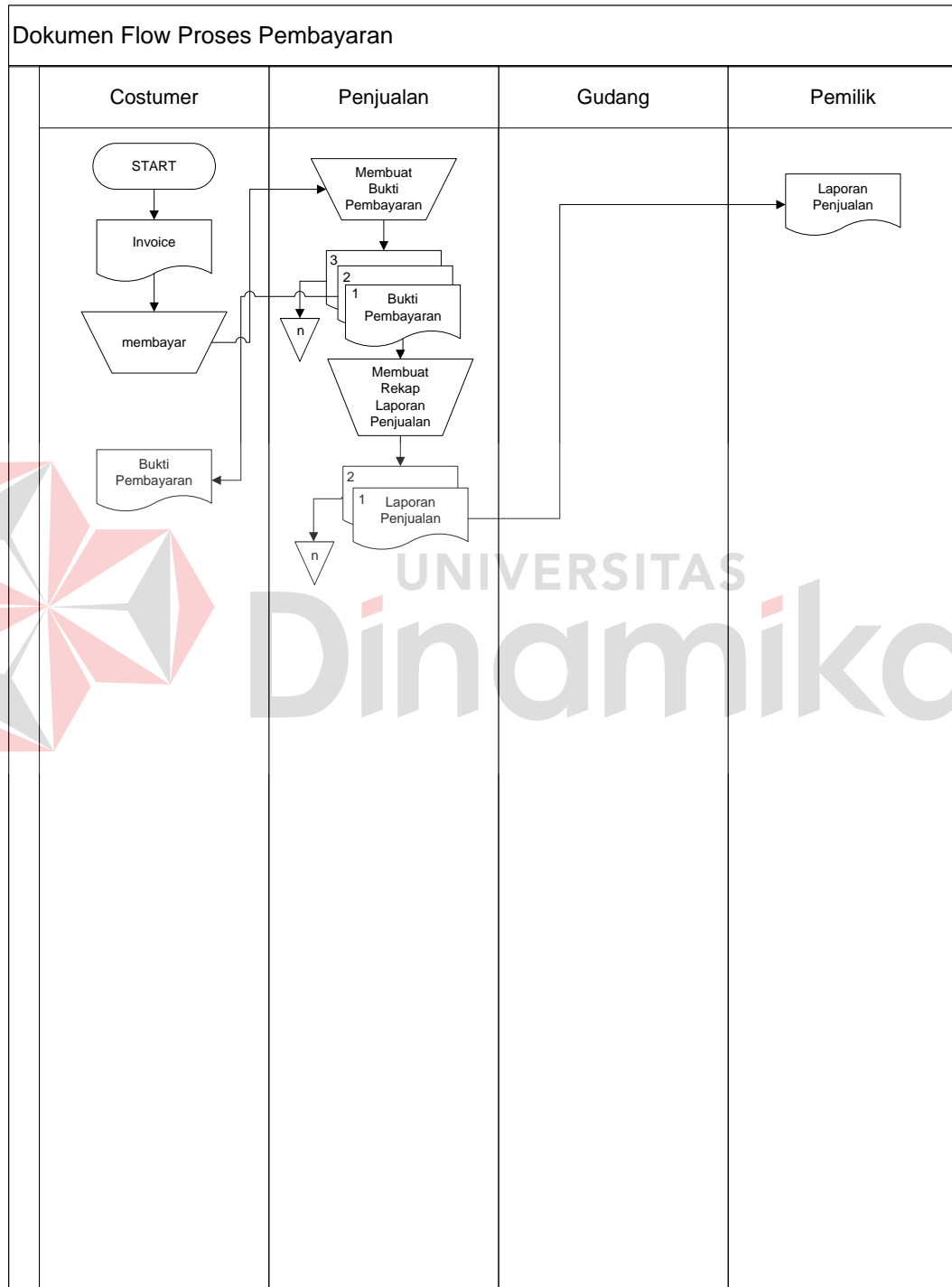
Gambar 2.3 Dokumen Flow Proses Penjualan 2



Gambar 2.4 Dokumen Flow Proses Penjualan 3



Gambar 2.5 Dokumen Flow Proses Retur Penjualan



Gambar 2.6 Dokumen Flow Proses Pembayaran

Analisa selanjutnya yang dilakukan pada toko handphone Free_Vit Cell adalah analisa pada proses pengadaan barang dagang. Proses pengadaan barang dagang dimulai ketika bagaian pengadaan memperoleh laporan adanya stok okname pada barang dagang pada toko handphone Free_Vit Cell dari Bagaian Penjualan. Bagaian pengadaan tidak akan langsung membelikan barang yang mengalami stok okname tersebut melainkan membuat daftar pembelian barang terlebih dahulu. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan pemilik dalam mengontrol kegiatan pengadaan barang yang terjadi.

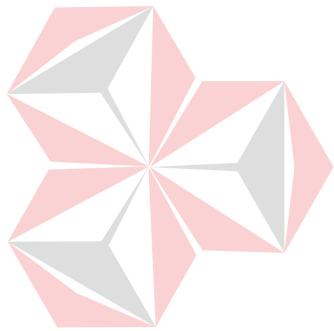
Daftar pembelian barang yang telah disusun oleh bagaian pembelian itu terlebih dahulu dilakukan pengecekan oleh pemilik toko atau asisten pemilik toko sebelum akhirnya disetujui dan dilanjutkan membuat *Invoice* untuk supplier. Setelah *invoice* dibuat dan dikirim ke supplier masing-masing barang yang hendak dibeli, bagaian pengadaan akan menunggu hingga supplier mengirimkan barang kepada toko.

Ketika bagaian pengadaan menerima barang, barang tersebut tidak langsung di pajang di etalase atau langsung dijual. Bagaian pengadaan akan melakukan pengecekan apakah barang yang dikirim sesuai dengan *invoice* atau tidak, serta memastikan kondisi barang yang dikirim dalam keadaan baik. Jika ternyata bagaian pengadaan mendapati barang yang diterima tersebut tidak sesuai atau kondisinya kurang baik, maka bagaian pengadaan akan melakukan retur atas barang yang dikirim oleh supplier tersebut.

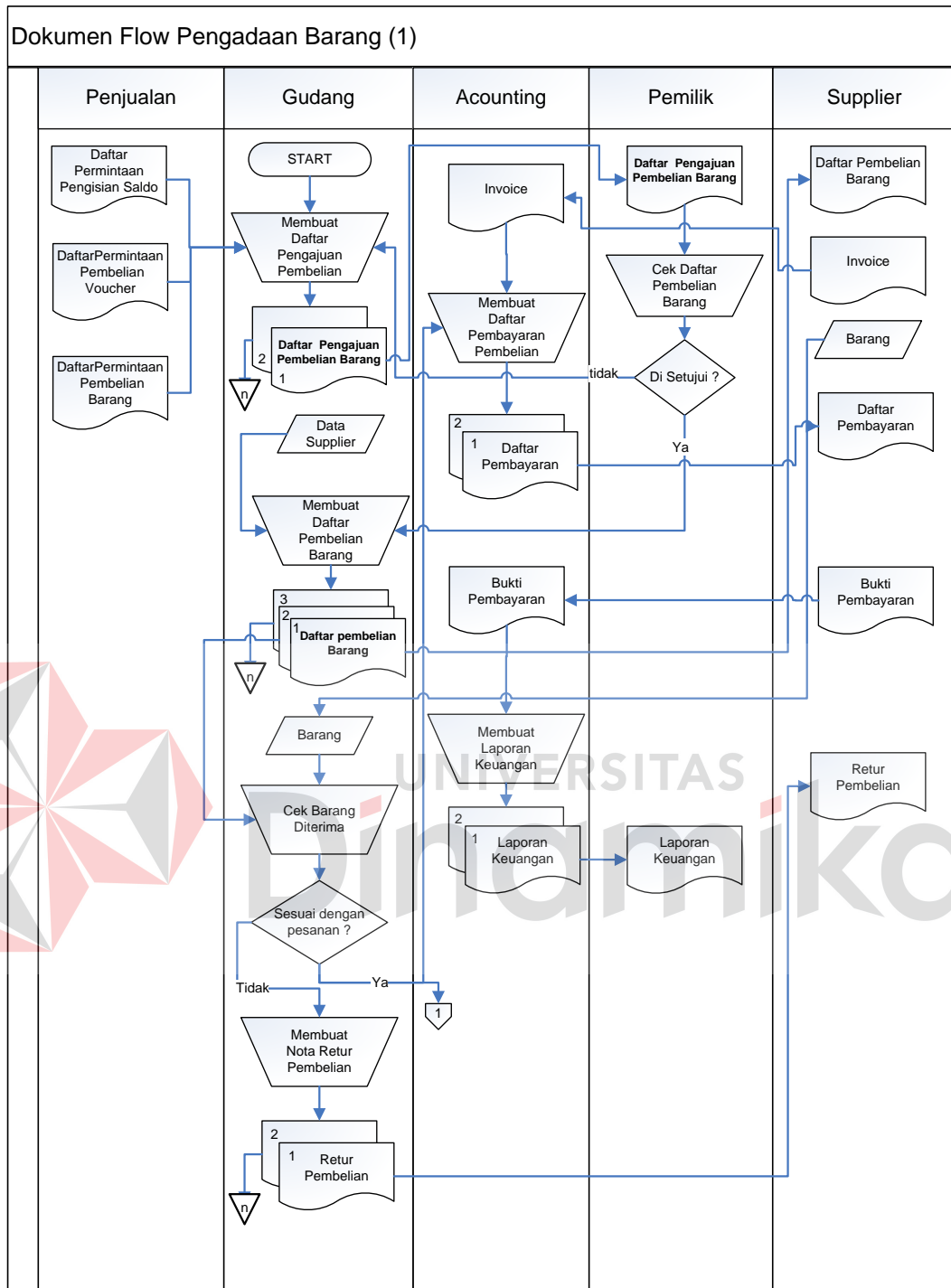
Proses terakhir yang dilakukan pada kegiatan pengadaan barang dagang adalah proses pembayaran atas barang dagang yang telah dibeli. Pada toko handphone Free_Vit Cell, pembayaran pembelian barang dagang dilakukan

dengan dua cara. Yang pertama pihak toko baru akan membayar kepada pihak supplier ketika barang sudah diterima dan tidak ada masalah. Yang kedua, toko akan membayar di depan yang mana pembayarannya tidak dibayar penuh melainkan sebagian sesuai dengan kesepakatan, kemudian ketika barang telah diterima barulah sisa pembayarannya dilunasi.

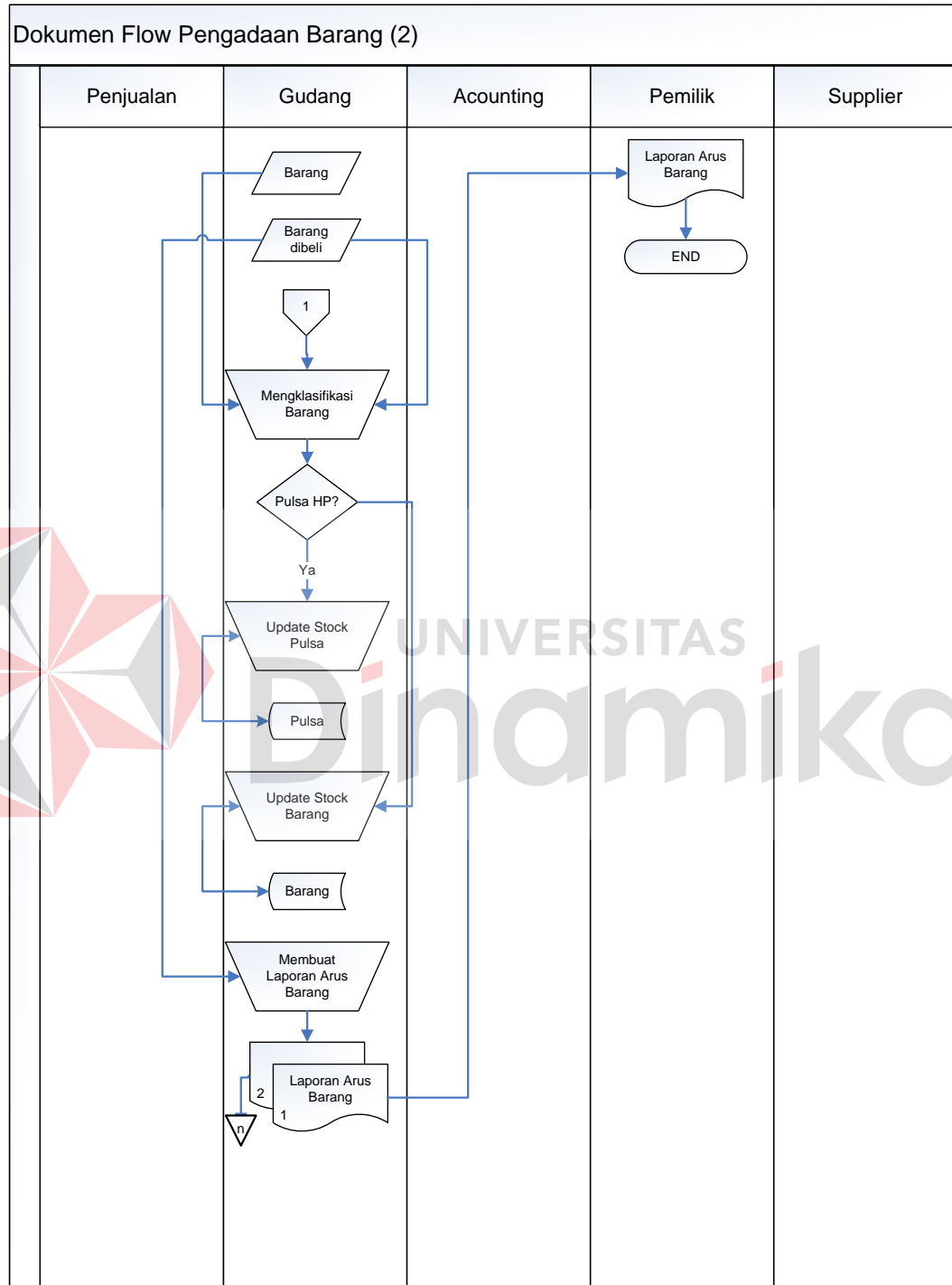
Lebih detail mengenai kegiatan pengadaan yang terjadi di toko handphone Free_Vit Cell dapat dilihat pada Dokumen Flow proses pengadaan barang pada Gambar 2.7 dan Gambar 2.8 berikut ini:



UNIVERSITAS
Dinamika



Gambar 2.7 Dokumen Flow Prose Pengadaan 1



Gambar 2.8 Dokumen Flow Proses Pengadaan 2

BAB III

LANDASAN TEORI

Landasan teori merupakan dasar-dasar yang digunakan dalam pembuatan laporan tugas akhir ini. Sebagai langkah awal untuk menyusun laporan tugas akhir perlu dipahami terlebih dahulu mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia termasuk rekrutment sumber daya manusia dan konsep dasar system informasi yang berbasis komputer yang diperlukan sebagai dasar pengembangan suatu system informasi yang memanfaatkan teknologi informasi.

3.1 Penjualan

Penjualan barang dagang oleh sebuah perusahaan dagang biasanya hanya disebut “penjualan” begitu saja. Jumlah transaksi penjualan yang terjadi biayanya cukup besar dibandingkan dengan jenis transaksi lainnya. Beberapa perusahaan hanya menjual barangnya secara tunai, perusahaan yang lain hanya menjualnya secara kredit, dan yang lain lagi menjual barangnya dengan kedua syarat jual-beli tersebut.

Penjualan barang dagang secara tunai dicatat sebagai debit pada akun kas kredit pada akun penjualan. Dalam praktik, biasanya penjualan secara tunai ini dicatat dalam buku penerimaan kas. Transaksi ini dicatat dalam buku penjualan.

Potongan tunai (*cash discount*) adalah potongan harga yang diberikan apabila pembayaran dilakukan lebih cepat dari jangka waktu kredit. Dari sudut penjual, potongan ini disebut potongan penjualan (*sales discount*), sedangkan dari

segi pembeli disebut potongan pembelian (*purchase discount*). (Soemarso S.R, 2004)

3.2 Pembelian

Pembelian adalah usaha pengadaan barang-barang untuk perusahaan. Dalam perusahaan dagang pembelian dilakukan dengan dijual kembali tanpa mengadakan perubahan untuk barang, sedangkan pada perusahaan manufaktur pembelian dilakukan dengan merubah kembali barang yang sudah kembali menjadi barang dengan bentuk sesuai dengan barang yang diproduksi pada perusahaan manufaktur tersebut.

Pembelian (*purchase*) adalah harga pembelian (harga pokok) barang dagang yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu (Alimsyah dan Padji, 2003 : 450). Menurut Soemarso S.R, di dalam sebuah perusahaan dagang terjadi beberapa kegiatan pembelian yaitu,

1. Membeli barang dagang secara tunai atau kredit.
2. Membeli aktiva produksi untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan.
3. Membeli barang dan jasa lain sehubungan dengan kegiatan perusahaan.

Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa pembelian merupakan perkiraan. Perkiraan tersebut digunakan untuk mencatat semua pembelian barang dagang dalam satu periode tertentu.

3.3 Pengadaan Barang

Pengadaan barang adalah suatu kegiatan untuk menyuplai/memenuhi kebutuhan akan barang-barang (peralatan dan perlengkapan) pendukung

kegiatan perusahaan atau organisasi. Proses pengadaan barang biasanya dilakukan oleh bagian yang terkait dengan barang, seperti: barang dagangan, bahan baku dan barang yang lainnya.

Di dalam proses pengadaan barang ini, terdapat beberapa sub-proses seperti: manajemen supplier, pembelian barang, retur barang, dan pendataan barang masuk. Dimana setiap sub-proses tersebut saling terkait satu sama lain yang akan membuat proses pengadaan barang ini menjadi sebuah proses yang utuh.

Proses pengadaan barang sendiri akan dimulai setelah masuknya laporan stok okname yang memberitahukan bahwa stok barang sudah mencapai batas dan harus melakukan pengadaan barang, atau rekap program kerja investasi dari bagian-bagian yang lain, atau dari permintaan pembelian dari bagian-bagian lain, atau dari permintaan pembelian dari Sub-bagian Inventaris.

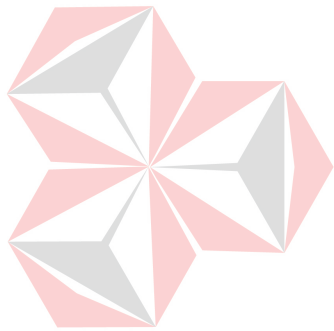
3.4 Sistem Informasi

Sistem informasi didefinisikan sebagai sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan atau untuk mengendalikan organisasi.

3.5 Analisa dan Perancangan Sistem Informasi

Analisa sistem adalah penguraian dari suatu sistem pengambilan keputusan yang menyeluruh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk dapat mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan, sehingga dapat diusulkan perbaikannya. Komponen dari sistem peramalan adalah sebagai berikut :

1. Perancangan input atau masukan, dibuat karena merupakan bagian sistem yang bertugas untuk menerima data masukan, dimana tujuan rancangan ini untuk mengefektifkan pemasukan data untuk mencapai keakuratan yang tinggi serta menjamin data yang dapat diterima dan dimengerti oleh pengguna program (*user friendly*).
2. Perancangan output atau keluaran, dapat digunakan atau dimanfaatkan oleh pihak yang memerlukan. Proses output masih dalam bentuk rancangan dasar yang dapat dikembangkan sesuai dengan rencana dan kebutuhannya.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB IV

ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

Dalam pengembangan dan pembuatan sebuah sistem informasi, terlebih dahulu dilakukan analisa dan perancangan sistem pengolahan data yang baik sesuai dengan data yang ada. Dengan adanya sistem pengolahan data yang baik tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja Sistem Informasi Administrasi Penjualan dan Pengadaan Barang pada Toko Handphone yang akan dibangun. Metode tersebut membutuhkan analisis yang teliti dan tepat serta cara analisis yang baik, kemudian disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan beberapa teknik analisis untuk menghasilkan perencanaan yang baik. Analisa merupakan cara untuk menganalisa permasalahan berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil studi di lapangan. Sedangkan desain sistem merupakan langkah yang harus ditempuh dalam pembuatan sistem informasi guna menyajikan sebuah sistem informasi yang terorganisir dengan baik.

4.1 Analisis Sistem

Sistem penjualan dan pengadaan barang yang ada di toko handphone Free_Vit Cell masih menggunakan sistem yang manual dengan mencatat setiap transaksi yang terjadi kemudian diarsipkan untuk kemudian dibuat laporan penjualan dan pengadaan barang. Seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi yang ada serta tuntutan persaingan antar perusahaan dagang sejenis yang begitu ketat, maka pemilik toko handphone Free_Vit Cell merasa perlu untuk melakukan perubahan sistem dengan membuat sebuah program untuk Sistem administrasi penjualan dan pengadaan barang.

Permasalahan yang sering dialami toko handphone Free_Vit Cell ketika masih menggunakan sistem yang lama yaitu banyak terjadi kesalahan dan redundansi pencatatan setiap transaksi baik transaksi penjualan dan pengadaan barang sehingga kerap menyulitkan pegawai dan pemilik dalam pembuatan laporan yang digunakan untuk menganalisis menentukan laba atau rugi dari toko handphone tersebut. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menganalisa Sistem
2. Mendesain Sistem
3. Mengimplementasikan dan Testing Sistem
4. Melakukan pembahasan terhadap hasil implementasi sistem

Keempat langkah tersebut dilakukan agar dapat menemukan solusi atas permasalahan yang terjadi pada toko handphone Free_Vit Cell. Menganalisa sistem merupakan langkah pertama dalam membuat sistem yang baru. Langkah pertama adalah menggali informasi yang dilakukan dengan cara wawancara. Wawancara ini dilakukan penulis dengan pemilik toko handphone Free_Vit Cell yang memberikan informasi mengenai proses bisnis penjualan dan pengadaan barang sesuai yang dibutuhkan untuk menyusun sistem yang baru.

Bagian penjualan dan pengadaan menunjukkan dokumen yang berhubungan dengan proses penjualan dan pengadaan barang yang ada pada saat itu yang berupa dokumen bukti pembelian untuk pelanggan, rekap daftar pembelian barang per periode, data barang, rekap pembelian barang dagang,

daftar retur pembelian dan penjualan barang, data supplier dan data-data lain yang digunakan untuk proses bisnis pada toko tersebut. Dengan adanya dokumen yang ditunjukkan kepada penulis tersebut, maka penulis mengambil sejumlah data guna digunakan untuk data sample dalam penyusunan sistem administrasi penjualan dan pengadaan yang baru. Data tersebut sangat berguna dalam penyusunan struktur table yang akan digunakan untuk menampung data yang ada.

Setelah penulis melakukan survey dan analisa proses bisnis yang ada dan data yang didapatkan dirasa sudah cukup maka penulis dapat mulai menyusun sistem flow sesuai dengan beberapa proses yang dilakukan dalam proses bisnis penjualan dan pengadaan barang pada toko handphone Free_Vit Cell. Beberapa proses tersebut antara lain Proses Penjualan, Proses Pembayaran, Proses Retur Penjualan, Proses Pengadaan Barang, Proses Retur Pembelian Barang.

4.2 Desain Sistem

Dari analisis yang telah dilakukan, maka dibuatlah sistem yang baru yang diharapkan mampu menggantikan sistem yang lama. Dalam sistem yang baru tersebut dapat digambarkan dalam dokumen *flow* komputerisasi berikut ini :

4.2.1 Dokumen Flow Komputerisasi

Pada sistem administrasi penjualan dan pengadaan barang pada toko handphone terdapat 4 dokumen *flow* terkomputerisasi yaitu proses penjualan barang, proses retur penjualan, proses pembayaran, dan proses pengadaan barang. Adapun untuk penjelasan masing-masing proses dan gambar akan dijelaskan pada uraian berikut ini.

A. Dokumen Flow Komputerisasi Penjualan

Proses penjualan dimulai ketika ada pelanggan datang ke toko handphone Free_Vit Cell. Sesuai dengan bidang usahanya yakni usaha dagang dan menjual beberapa macam barang dagangan sekaligus, maka pelanggan yang datang juga akan membeli beberapa macam barang. Untuk itu bagaiian pembelian akan membuat daftar pesanan barang atau daftar barang yang dibeli dari konsumen terlebih dahulu. Hal ini perlu dilakukan untuk mendukung sistem dalam melakukan klasifikasi jenis barang.

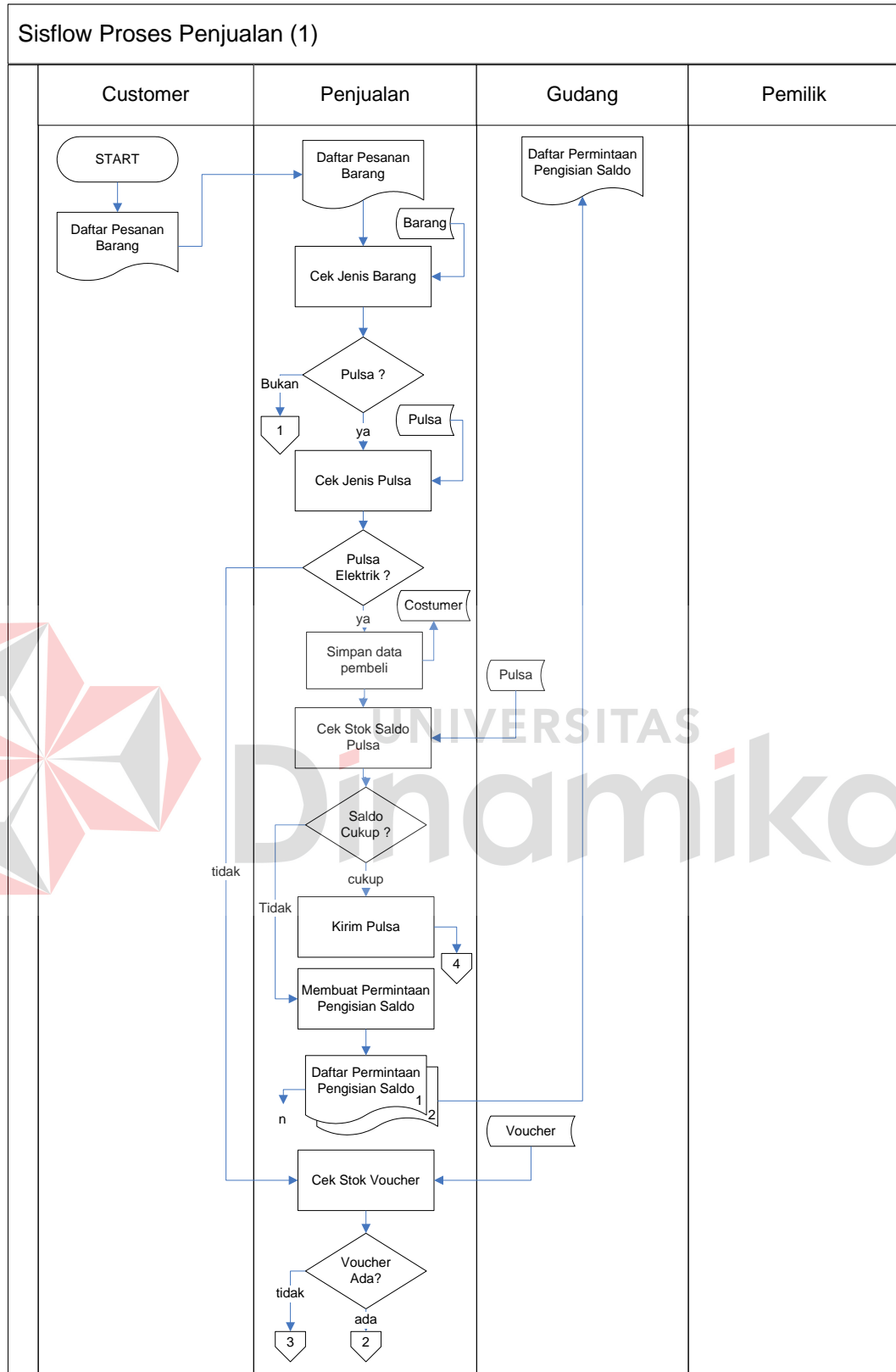
Klasifikasi jenis barang yang pertama yaitu pulsa. Apabila pelanggan membeli pulsa maka bagaiian pembelian tidak langsung melayani pembelian tersebut melainkan menanyakan kepada pelanggan jenis pulsa apa yang hendak dibeli. Hal ini perlu dilakukan karena ada dua model pengisian pulsa yaitu menggunakan pengisian pulsa elektrik dan voucher fisik. Apabila pelanggan menginginkan pengisian pulsa elektrik maka bagaiian penjualan terlebih dahulu akan mencatat no handphone yang ingin diisi pulsa dan berapa nominal pulsa yang akan di isikan ke no hanphone tujuan tersebut untuk kemudian mengirmkannya. Apabila dalam bentuk vocher fisik maka bagaiian penjualan akan mengambilkan voucher fisik sesuai dengan yang dibeli pelanggan. Baik voucher elektrik maupun voucher fisik, bagaiian penjual harus melakukan cek apakah stok voucher ada.

Apabila pelanggan menghendaki membeli barang seperti Handphone, accessories handphone, dll, maka bagaiian penjualan cukup melakukan cek apakah stok barang yang akan dibeli oleh pelanggan tersebut ada ataukah kosong. Apabila

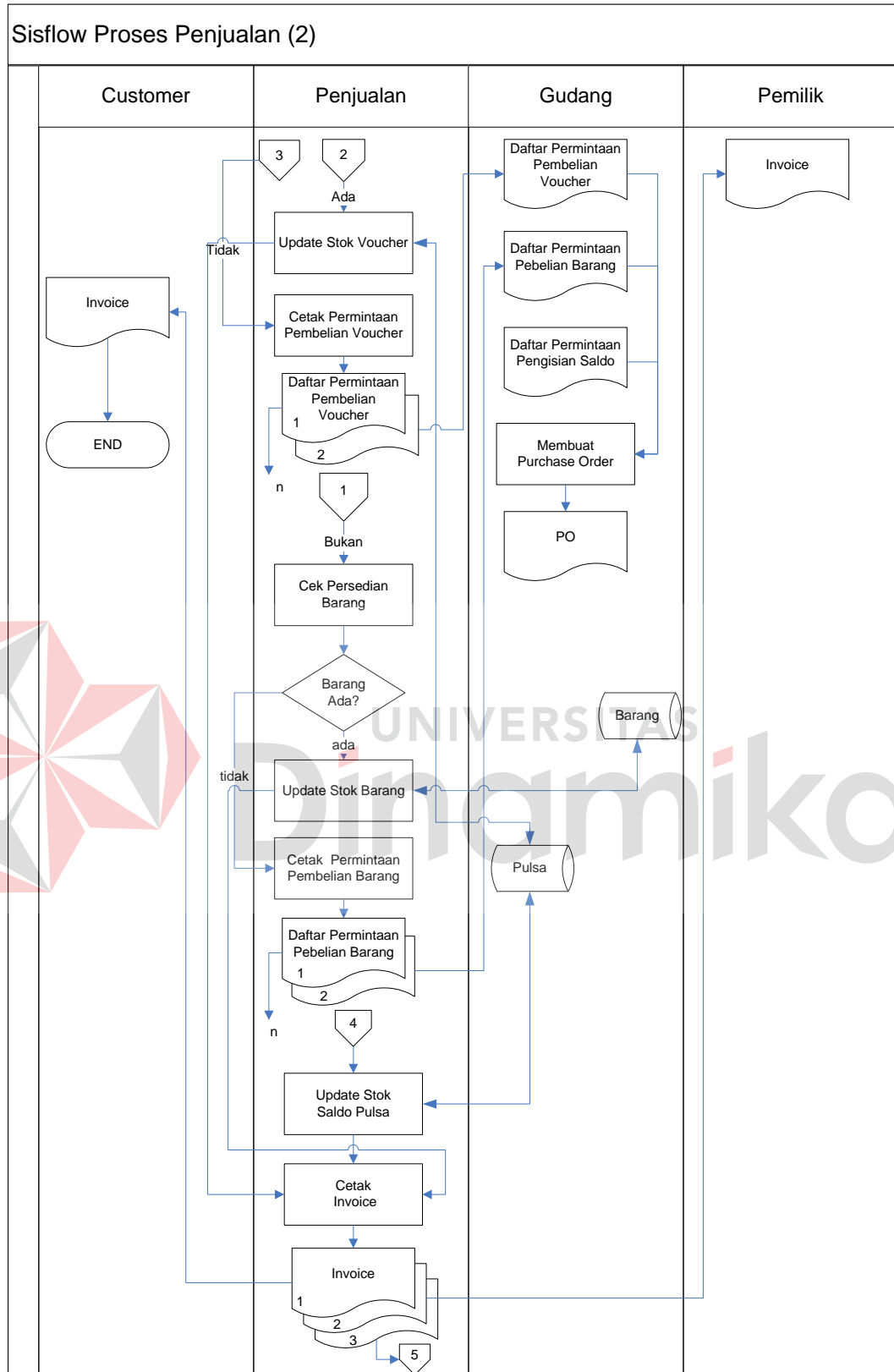
barang kosong maka bagaian penjualan akan melaporkan kebagaian gudang atau pembelian barang dagang apabila stok barang kosong untuk kemudian bagaian pembelian melakukan pembelian barang dagang. Jika stok barang ada maka bagaian penjualan akan menunjukkan barang tersebut ke pelanggan.

Setelah terjadi kesepakatan jual-beli antara bagaian penjualan dan pelanggan terhadap barang yang akan dibeli, pelanggan akan membayar dan bagaian penjualan akan mencetak nota penjualan sesuai dengan barang yang dibeli pelanggan tersebut sebagai bukti pembelian bagi pelanggan. Dari pengarsipan bukti pembelian tersebut bagaian penjualan kemudian akan menyusun laporan penjualan yang kemudian laporan penjualan tersebut diserahkan kepada pemilik.

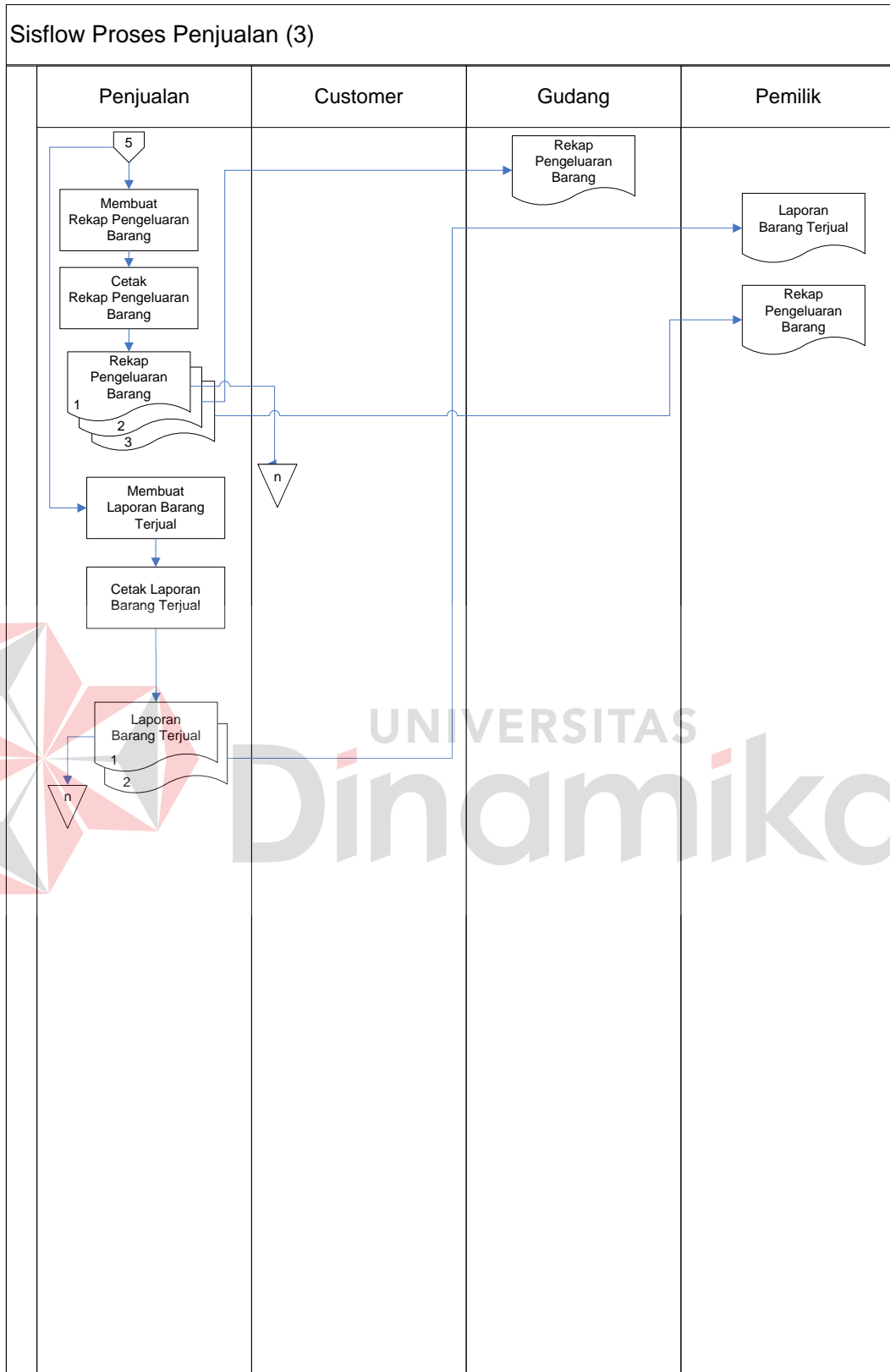
Detail gambar dari Dokumen *Flow* Terkomputerisasi pada Sistem Informasi Administrasi Penjualan dan Pengadaan Barang pada toko handphone Free_Vit Cell dapat dilihat pada Gambar 4.1, Gambar 4.2, dan Gambar 4.3.



Gambar 4.1. Dokumen *Flow* Komputerisasi Penjualan



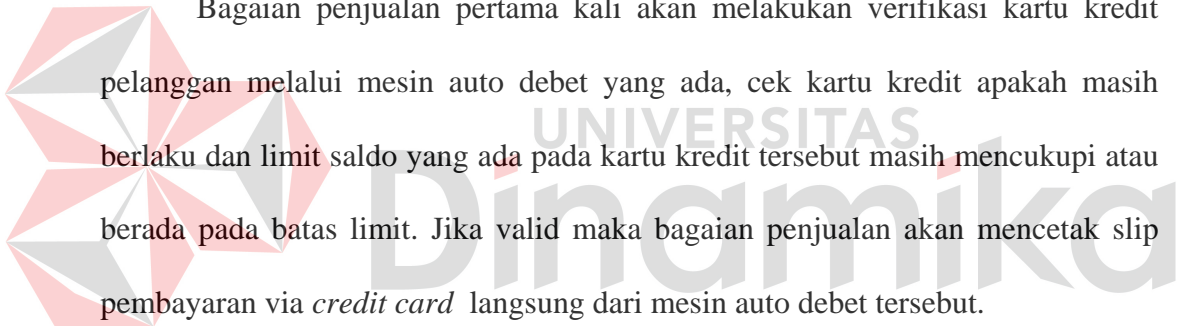
Gambar 4.2. Dokumen *Flow* Komputerisasi Penjualan



Gambar 4.3. Dokumen *Flow* Komputerisasi Penjualan

B. Dokumen Flow Komputerisasi Pembayaran

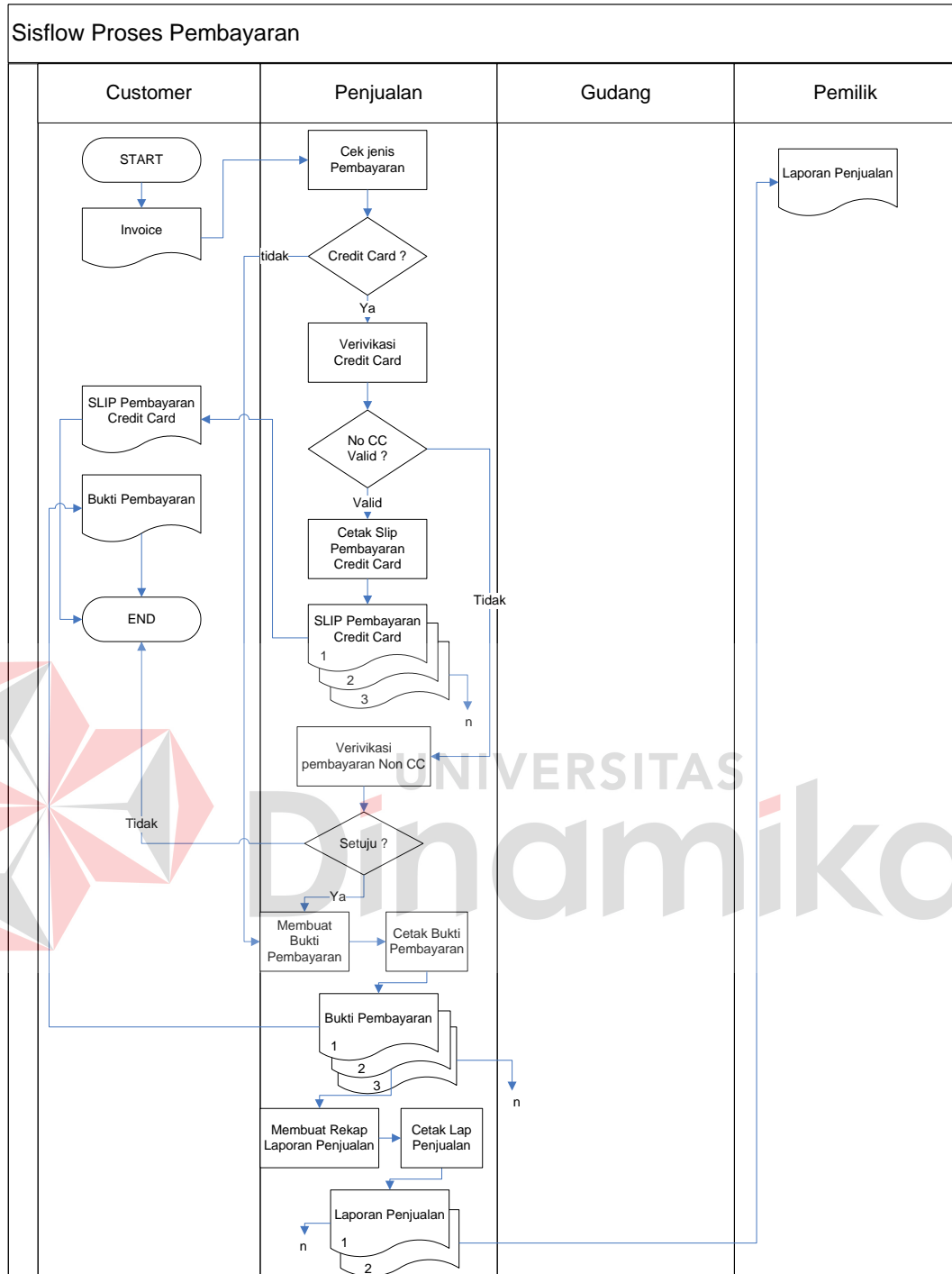
Pada toko handphone Free_Vit Cell untuk proses pembayaran dapat menerima 2 model pembayaran, yaitu pembayaran secara tunai atau pembayaran menggunakan kartu kredit. Untuk pembayaran menggunakan kartu kredit, toko handphone Free_Vit Cell berkerjasama dengan mitra bank guna menyediakan layanan auto debit rekening pelanggan. Bank yang menjadi mitra toko hanphone Free_Vit Cell yaitu Bank Mandiri, Bank BCA, Bank BNI dan Bank BRI. Untuk pelanggan dengan account bank selain yang ada tersebut bias memanfaatkan layanan ATM bersama.



Bagaian penjualan pertama kali akan melakukan verifikasi kartu kredit pelanggan melalui mesin auto debit yang ada, cek kartu kredit apakah masih berlaku dan limit saldo yang ada pada kartu kredit tersebut masih mencukupi atau berada pada batas limit. Jika valid maka bagaian penjualan akan mencetak slip pembayaran via *credit card* langsung dari mesin auto debit tersebut.

Bukti pembayaran yang disimpan oleh toko dari hasil pembayaran menggunakan kartu kredit ini akan diberikan kepada pelanggan sehingga tidak perlu lagi bagaian penjualan membuat nota pembelian untuk pelanggan karena slip pembayaran *Credit Card* tersebut juga sebagai bukti pembelian. Dan pihak toko juga akan menyimpan slip pembayaran tersebut sebagai bukti pembayaran yang nantinya digunakan untuk cek rekenening toko.

Detail dan gambar Dokumen *Flow* Komputerisasi proses pembayaran pada toko handphone Free_Vit Cell dapat dilihat pada Gambar 4.4.



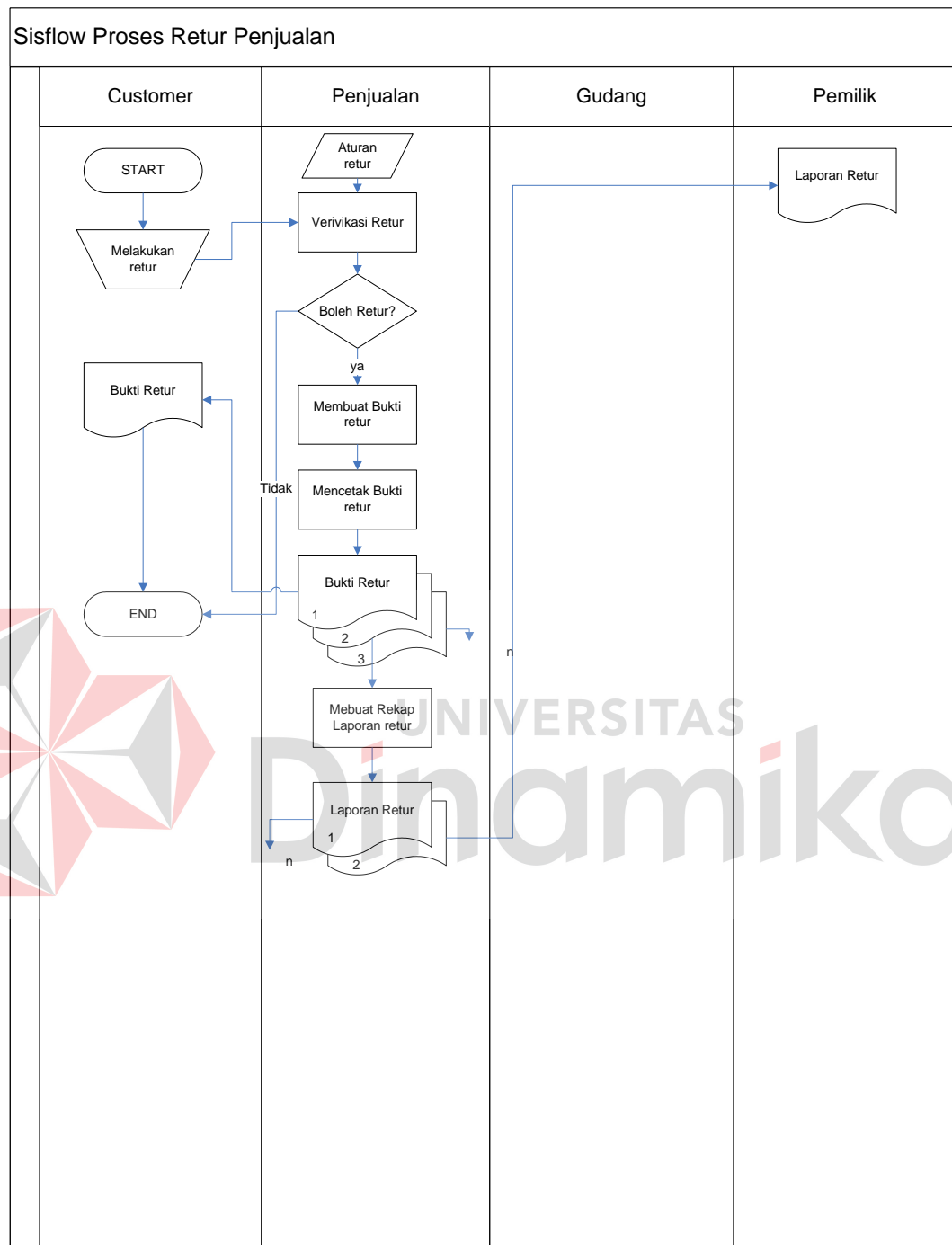
Gambar 4.4. Dokumen *Flow* Komputerisasi Pembayaran

C. Dokumen Flow Komputerisasi Retur Penjualan

Proses retur penjualan dilakukan ketika pelanggan melakukan complain atas barang atau pulsa yang telah dibelinya. Bagaimana penjualan yang menerima retur dari pelanggan akan melakukan check barang apakah barang bias dilakukan retur sesuai dengan aturan retur yang ada. Untuk barang seperti handphone, aksesoris handphone retur diberikan kepada pelanggan dengan waktu maksimal 1 minggu setelah tanggal pembelian dengan syarat barang rusak karena proses produksi bukan rusak disebabkan pelanggan. Apabila untuk pengisian pulsa elektrik, complain dilayani ketika dalam 1 kali 24 Jam pelanggan melakukan complain dan pulsa dinyatakan benar belum terkirim ke pelanggan. Sedangkan untuk voucher pulsa fisik retur hanya diterima ketika pelanggan melakukan pengisian voucher di toko, ketika voucher telah dibawa pulang atau keluar toko maka retur tidak berlaku.

Ketika syarat-syarat untuk melakukan retur dipenuhi maka bagaimana penjualan akan membuat dan mencetak bukti retur dan mengganti barang atau pulsa yang diretur tersebut dengan barang baru atau pulsa akan dikirim ulang. Kemudian bukti retur yang dicetak tersebut dikumpulkan dan selanjutnya akan dibuat rekap laporan retur penjualan secara berkala.

Detail dan gambar Dokumen *Flow* Komputerisasi proses retur penjualan pada sistem informasi administrasi penjualan dan pengadaan barang pada toko handphone Free_Vit Cell tersebut dapat dilihat dalam gambar Gambar 4.5.



Gambar 4.5. Dokumen *Flow* Komputerisasi Retur Penjualan

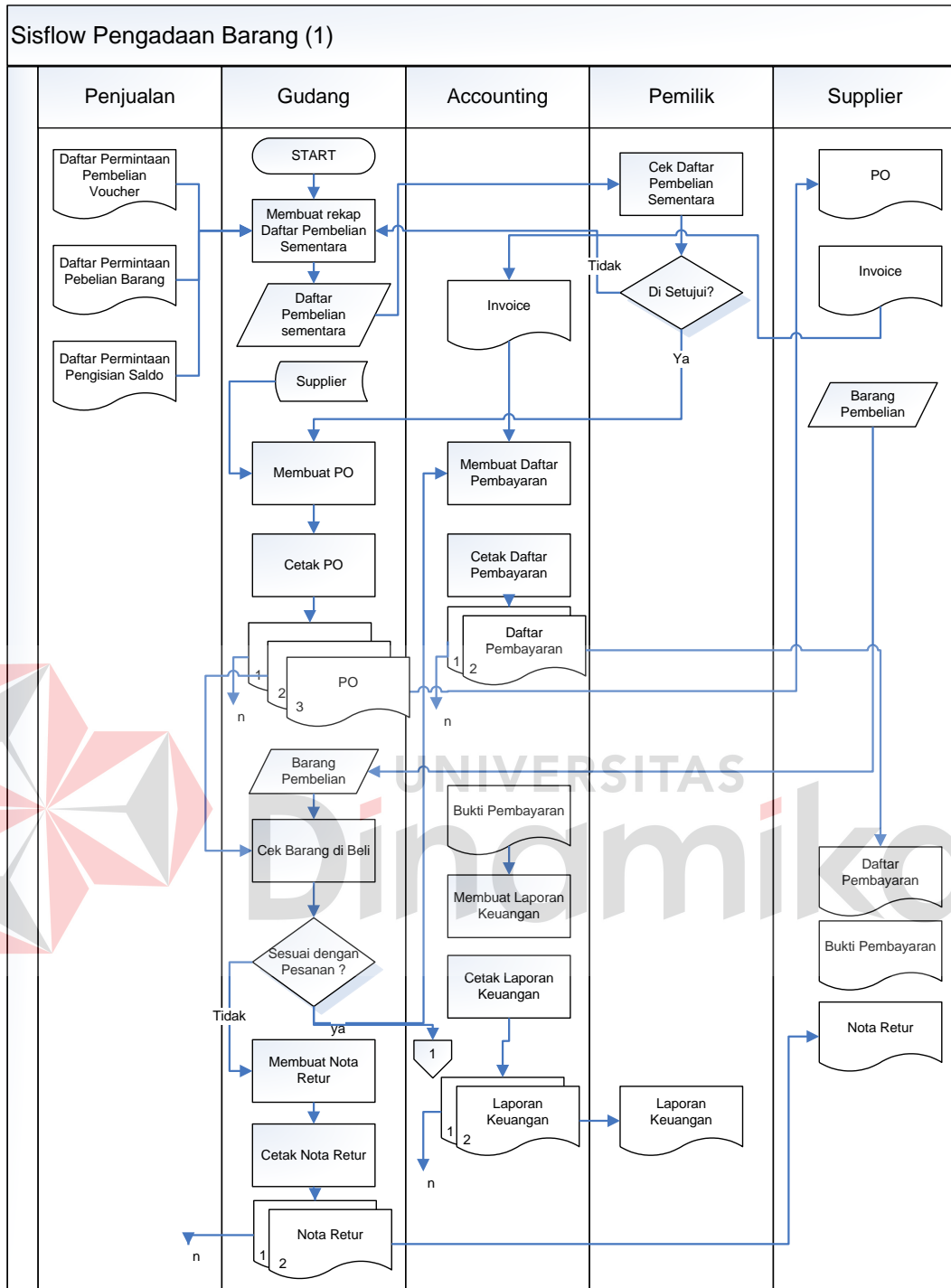
D. Dokumen Flow Komputerisasi Pengadaan Barang

Pada proses pengadaan barang, data permintaan untuk pembelian barang dari proses penjualan terlebih dahulu akan dibuat rekap daftar pembelian sementara untuk kemudian rekap tersebut akan dicetak dan ditunjukkan kepada pemilik guna dilakukan pengecekan apakah barang-barang yang ada pada rekap tersebut disetujui untuk dilakukan pembelian ataukah tidak. Jika rekap daftar pembelian tersebut telah disetujui maka rekap tersebut akan dikembalikan ke bagian pengadaan atau gudang guna dilakukan penentuan supplier dari barang-barang yang akan dibeli tersebut dan selanjutnya dibuatkan *Purchase Order (PO)*.

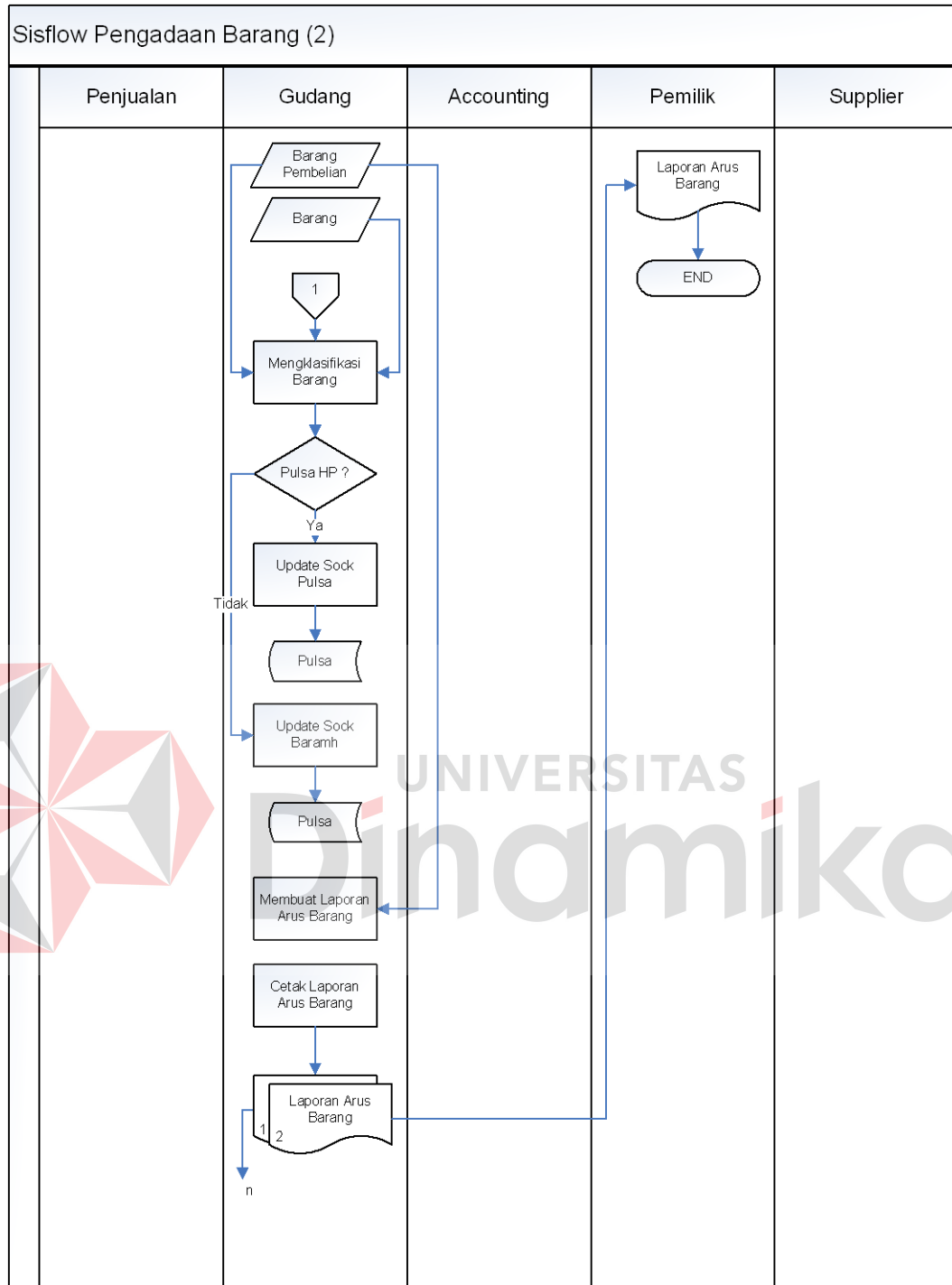
Ketika pihak supplier telah mengirim barang ke toko, maka bagian pengadaan akan melakukan check barang yang dikirim supplier dan disesuaikan dengan daftar PO. Apabila terjadi hal yang tidak diinginkan terhadap barang yang dikirim oleh supplier setelah dilakukan pengecekan, misalkan barang tidak sesuai pesanan atau barang rusak maka pihak pengadaan akan membuat nota retur untuk kemudian menyerahkannya kembali ke supplier untuk diganti.

Bagian accounting akan memproses pembayaran atas pembelian barang tersebut ketika bagian pengadaan memberikan pemberitahuan bahwa barang yang diterima sesuai dengan pesanan dan tidak perlu dilakukan retur. Bagian accounting akan membuat daftar pembayaran sesuai dengan invoice yang dikirimkan oleh supplier serta membuat rekap pembayaran yang kemudian digunakan untuk membuat laporan keuangan.

Detail dan gambar Dokumen *Flow* Komputerisasi proses Pengadaan barang dapat dilihat pada Gambar 4.6 dan Gambar 4.7.



Gambar 4.6. Dokumen *Flow* Komputerisasi Pengadaan Barang



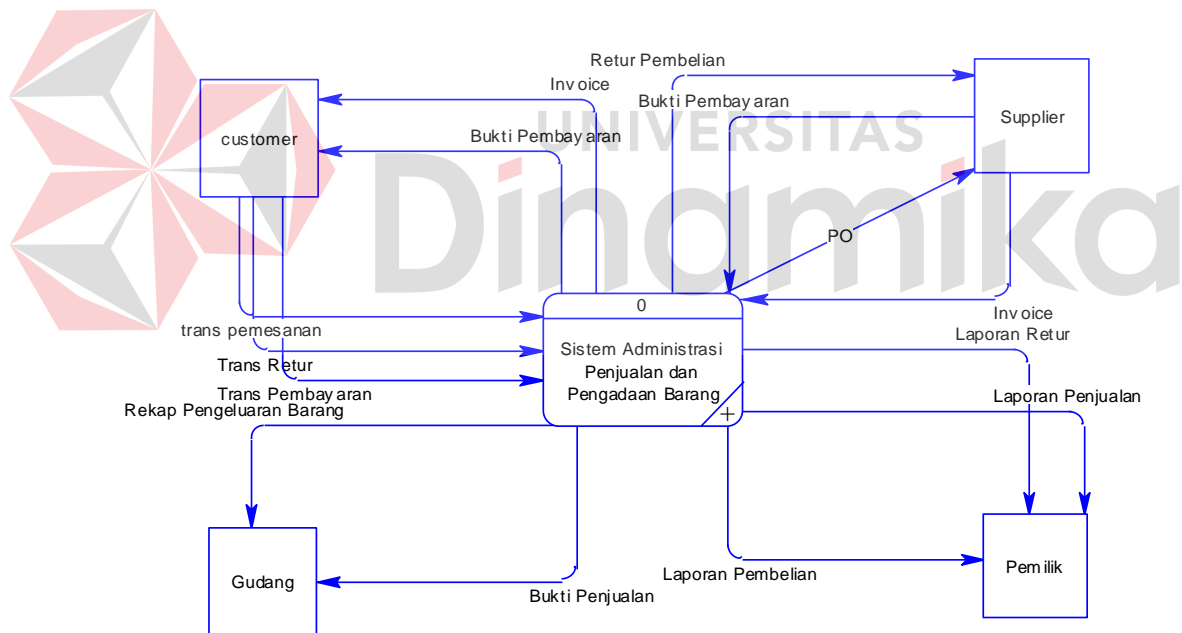
Gambar 4.7. Dokumen *Flow* Komputerisasi Pengadaan Barang

4.2.2 Data Flow Diagram

Data *flow* diagram merupakan perangkat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur . DFD menggambarkan seluruh kegiatan yang terdapat pada sistem secara jelas.

A. Context Diagram

Context Diagram dari sistem informasi administrasi penjualan dan pengadaan barang pada toko handphone terdapat empat *external entity* dan aliran data yang masing-masing saling terkait dengan sistem. Lebih jelas tentang *context diagram* sistem informasi tersebut dapat dilihat dalam Gambar 4.8.



Gambar 4.8. Context Diagram Sistem Administrasi Penjualan dan Pengadaan Barang

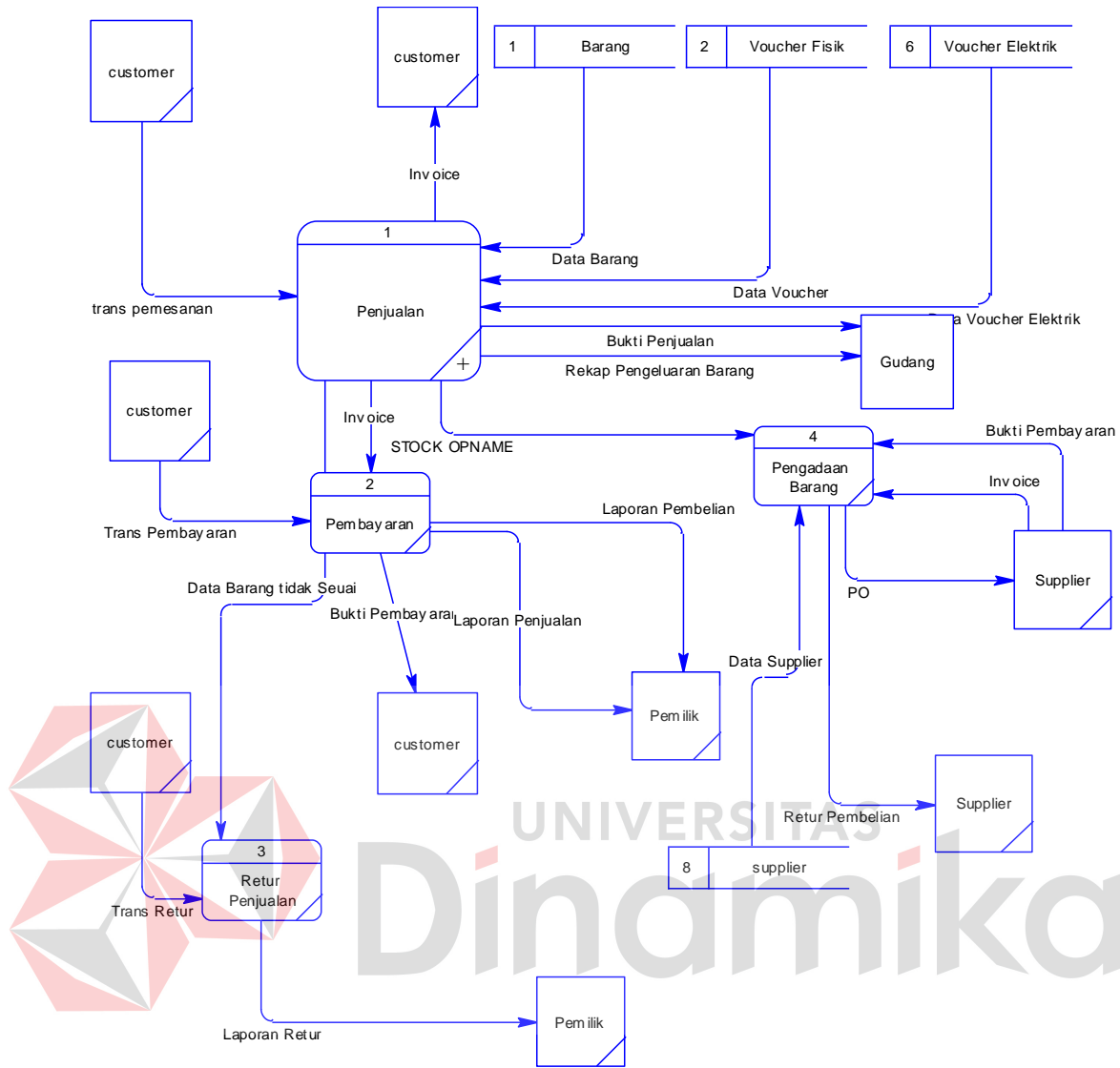
B. DFD Level 0 Sistem Informasi Penjualan dan Pengadaan Barang

Setelah membuat *Context Diagram* dari Sistem informasi penjualan dan pengadaan barang pada toko handphone, untuk selanjutnya *context diagram* tersebut akan dibagi kedalam sub-sub proses yang lebih kecil.

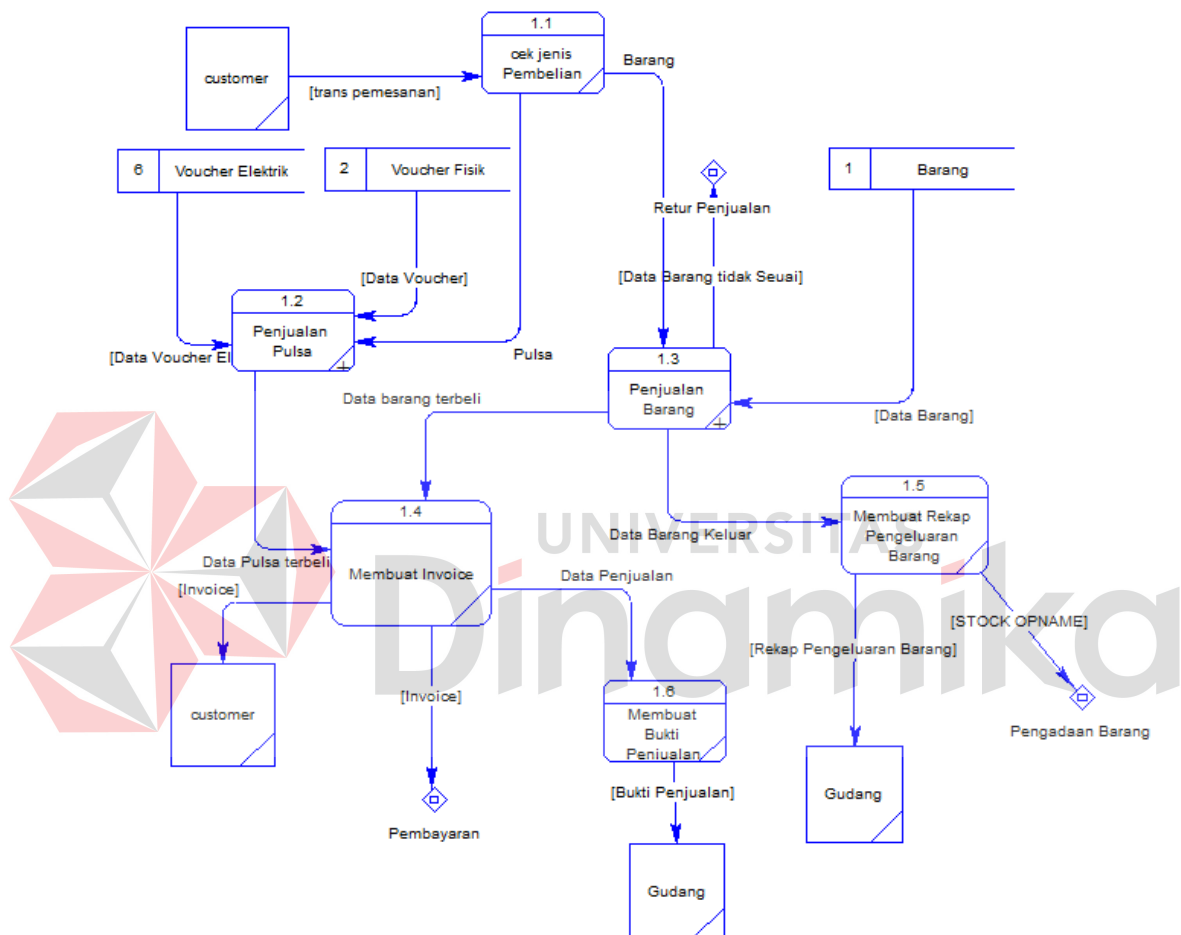
Dari hasil *decompose context diagram* tersebut disebut DFD Level 0, dan DFD Level 0 sistem informasi penjualan dan pengadaan barang pada toko handphone ini terdiri dari empat proses utama, empat *external entity* dan empat *data store* yang semuanya saling berhubungan. Dari empat proses utama tersebut juga dapat dibagi menjadi sub-sub proses yang lebih kecil, dan sub-sub proses yang kecil itu sendiri masih tetap berhubungan satu sama lain. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.9.

Pada Gambar 4.10 merupakan DFD Level 1 Sub Proses Penjualan dari sistem informasi penjualan dan pengadaan barang pada toko handphone Free_Vit Cell. DFD Level 1 tersebut terdiri dari enam proses utama yaitu proses cek jenis pembelian, proses penjualan pulsa, proses membuat invoice penjualan, proses membuat bukti penjualan, penjualan barang, dan membuat rekap pengeluaran barang. Selain itu juga terdapat *external entity* dan 3 *data store* yang digunakan dalam sub proses ini.

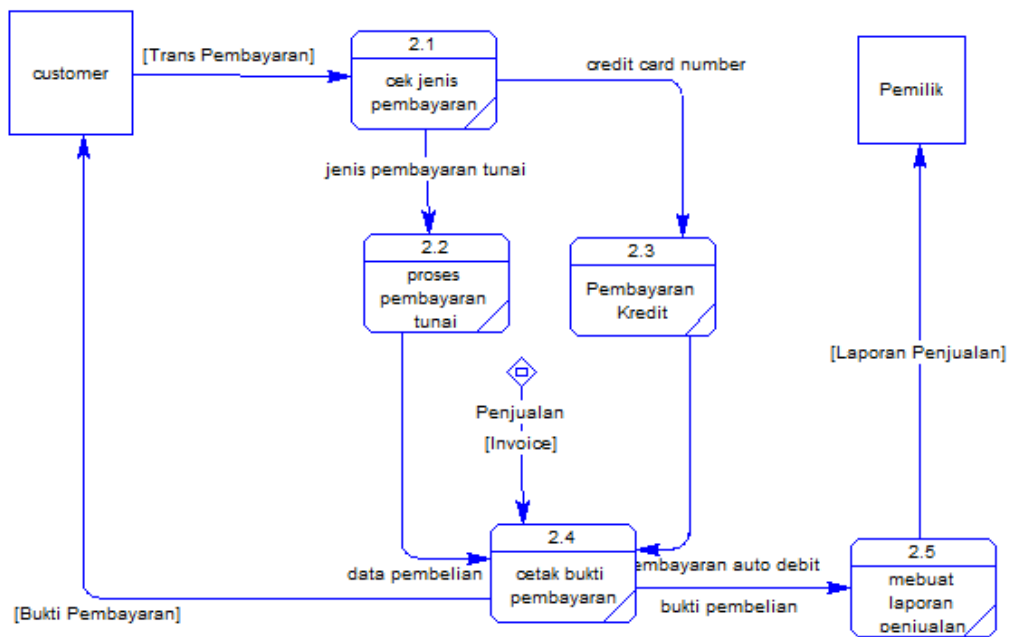
Pada Gambar 4.11 merupakan DFD Level 1 Sub Proses Pembayaran Penjualan pada sistem informasi administrasi penjualan dan pengadaan barang pada toko handphone. Pada DFD Level 2 ini terdapat empat proses utama yaitu proses cek jenis pembayaran, proses pembayaran tunai, proses pembayaran kredit, cetak bukti pembayaran dan pembuatan laporan penjualan



Gambar 4.9. DFD Level 0



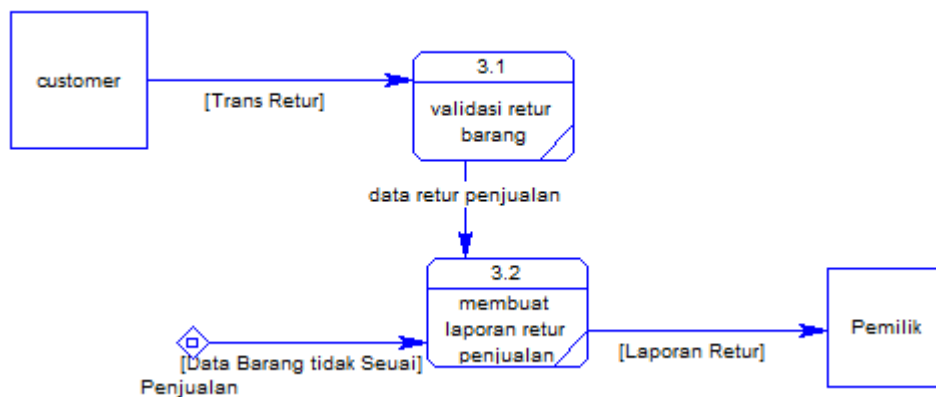
Gambar 4.10. DFD Level 1 Penjualan



Gambar 4.11. DFD Level 1 Pembayaran Penjualan

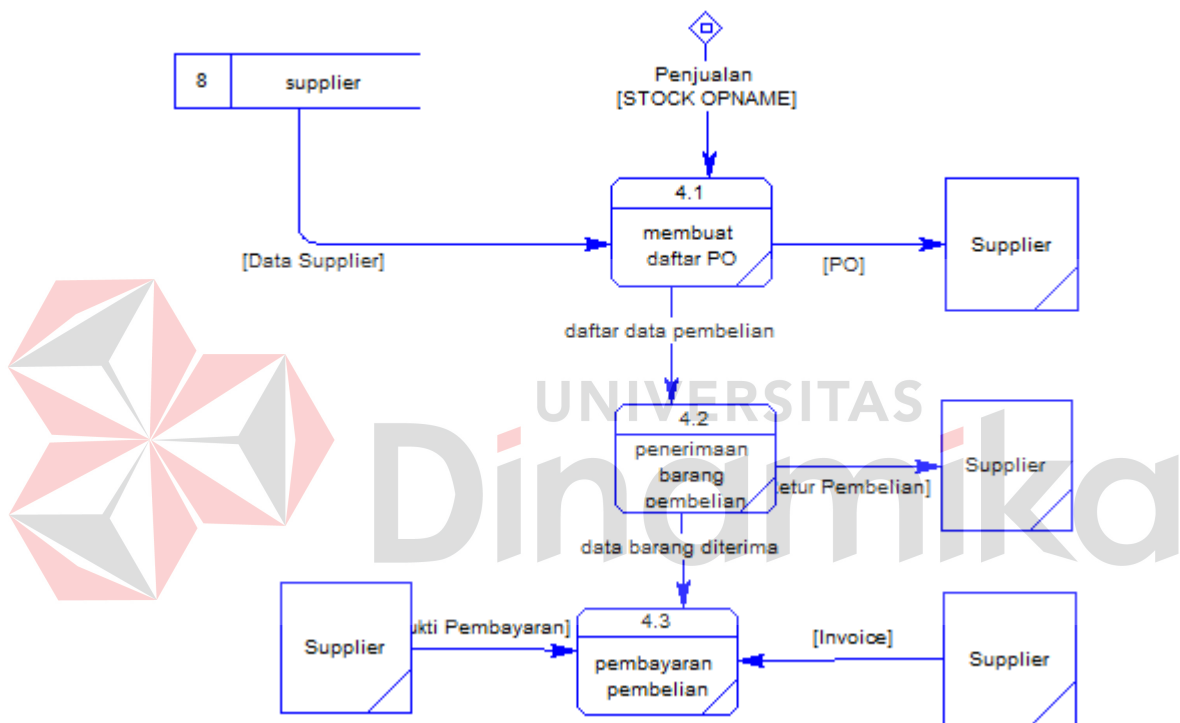
Pada Gambar 4.12 merupakan DFD Level 1 Sub Proses Retur Penjualan pada sistem informasi administrasi penjualan dan pengadaan barang pada toko handphone. Pada DFD Level 1 Retur Penjualan ini terdapat dua proses utama yaitu proses validasi retur barang dan proses membuat laporan retur penjualan.

Pada DFD Level 2 ini menghasilkan laporan retur untuk pemilik toko handphone.



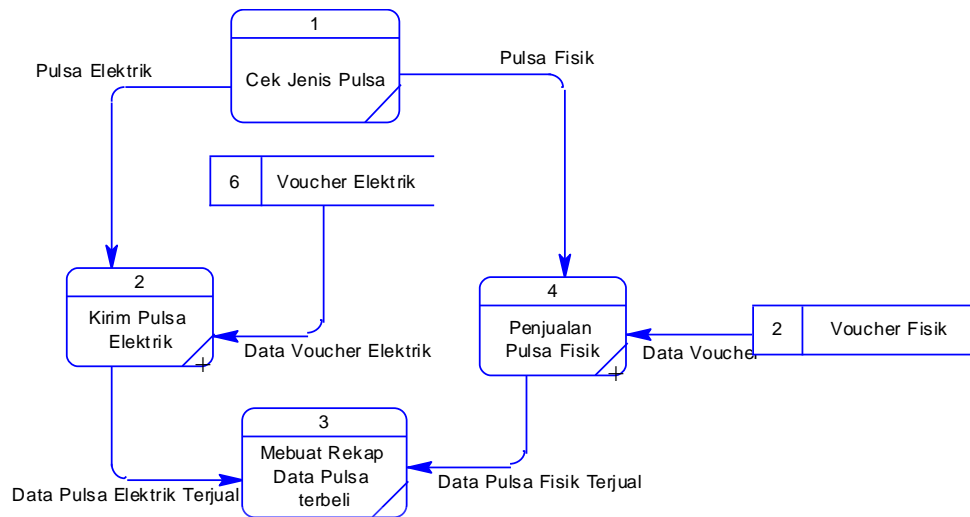
Gambar 4.12. DFD Level 1 Proses Retur Penjualan

Pada Gambar 4.13 merupakan DFD Level 1 Sub Proses Pengadaan Barang. Pada DFD ini terdapat 3 Subproses yaitu, proses membuat daftar PO, penerimaan barang pembelian, dan pembayaran pembelian. Di dalam DFD ini juga terdapat 1 *data store* yang semuanya saling terhubung satu sama lain.



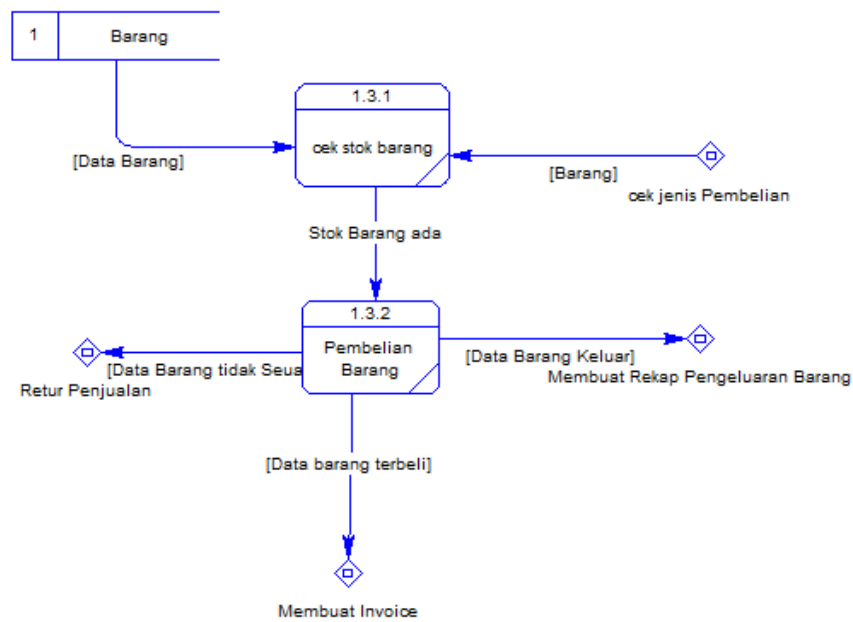
Gambar 4.13 DFD Level 1 Pengadaan Barang

Pada Gambar 4.14 merupakan DFD Level 2 Sub Proses Penjualan Pulsa. Pada DFD ini terdapat 4 Subproses yaitu, proses cek jenis pulsa, kirim pulsa elektrik, penjualan pulsa fisik, dan membuat rekap data pulsa terbeli. Di dalam DFD ini juga terdapat 2 *data store* yang semuanya saling terhubung satu sama lain.



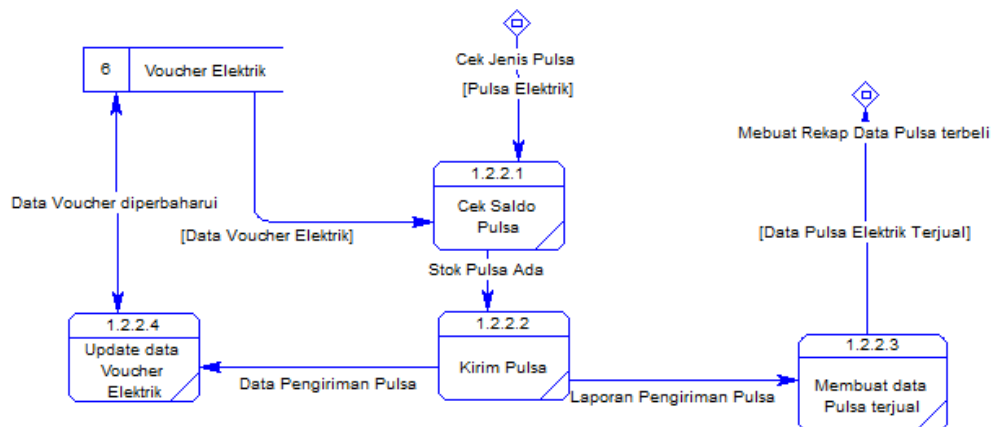
Gambar 4.14. DFD Level 2 Proses Penjualan Pulsa

Pada Gambar 4.15 merupakan DFD Level 2 Sub Proses Penjualan Barang pada sistem informasi administrasi penjualan dan pengadaan barang pada toko handphone. Pada DFD Level 2 ini terdapat dua proses utama yaitu proses cek stok barang dan proses pembelian barang. Serta juga terdapat satu *data store*.



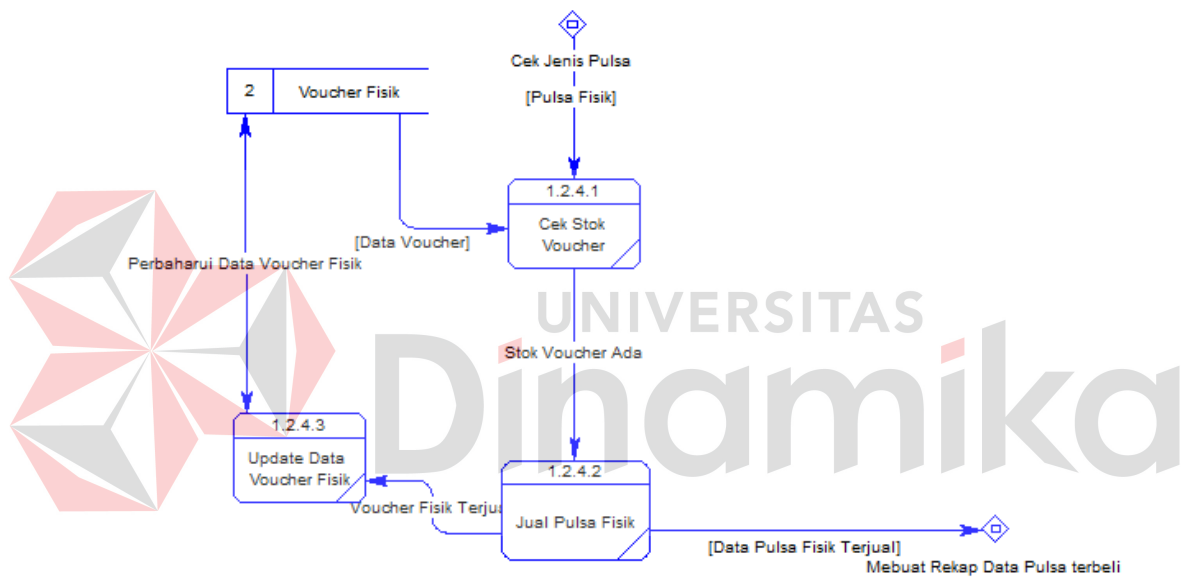
Gambar 4.15 DFD Level 2 Penjualan Barang

Pada Gambar 4.16 merupakan DFD Level 3 Sub Proses Kirim Pulsa Elektrik pada sistem informasi administrasi penjualan dan pengadaan barang pada toko handphone. Pada DFD Level 2 ini terdapat empat proses utama yaitu proses cek saldo pulsa, kirim pulsa, membuat data pulsa terjual dan update data voucher elektrik serta ada satu *data store*.



Gambar 4.16. DFD Level 3 Proses Kirim Pulsa

Pada Gambar 4.17 merupakan DFD Level 3 Sub Proses Kirim Pulsa Elektrik pada sistem informasi administrasi penjualan dan pengadaan barang pada toko handphone. Pada DFD Level 2 ini terdapat empat proses utama yaitu proses cek saldo pulsa, kirim pulsa, membuat data pulsa terjual dan update data voucher elektrik serta ada satu *data store*.



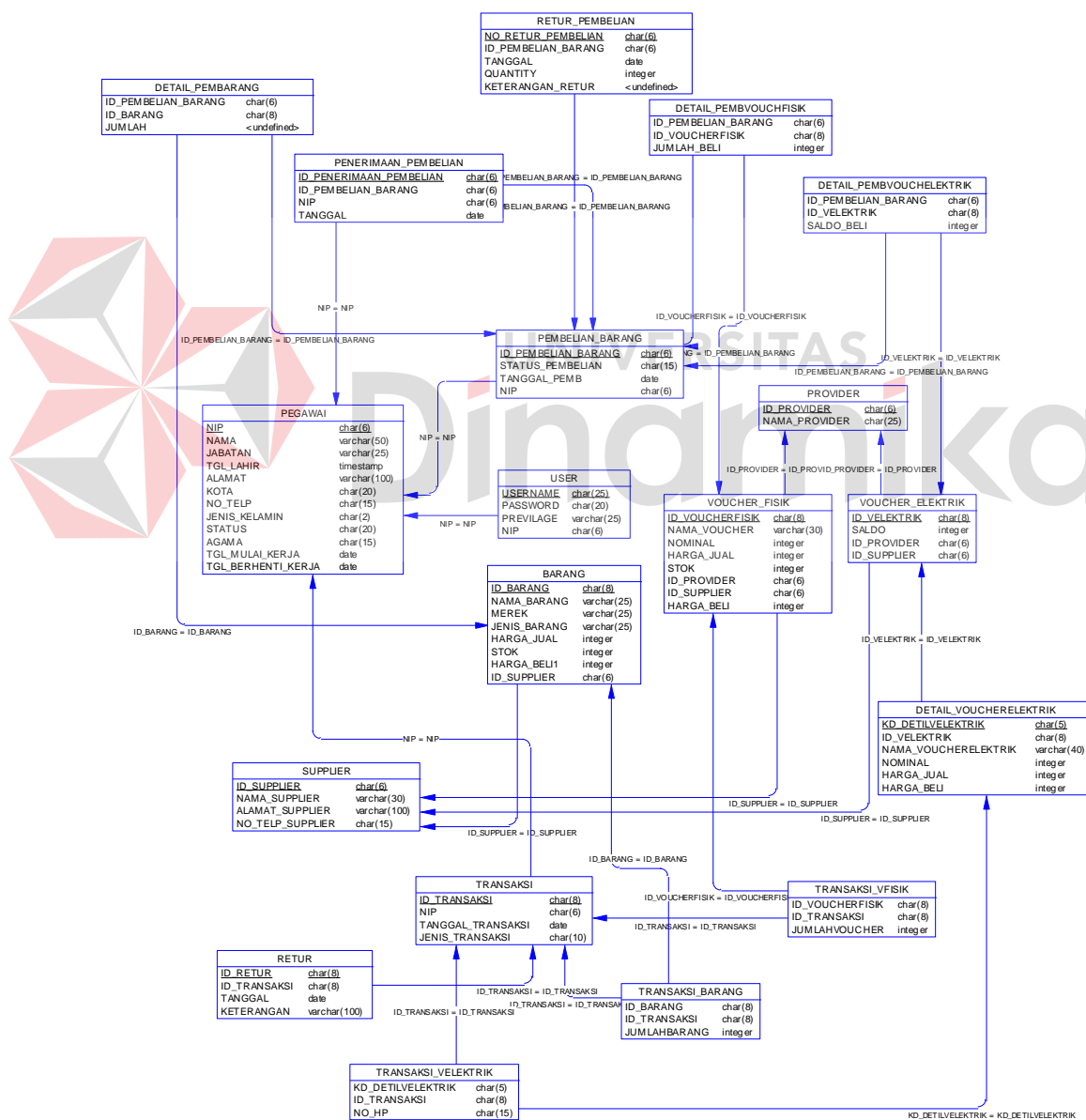
Gambar 4.18 Proses Jual Voucher Pulsa

4.2.3 Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah gambar atau diagram yang menunjukkan hubungan antar entitas dan relasinya. *Entity Relationship Diagram* (ERD) terbagi menjadi *Conceptual Data Model* (CDM) dan *Physical Data Model* (PDM).

B. Physical Data Model

Physical Data Model (PDM) merupakan hasil generate dari *Conceptual Data Model (CDM)*. Data tabel pada PDM inilah yang akan digunakan saat pembuatan aplikasi. PDM dari sistem informasi administrasi penjualan dan pengadaan barang pada toko handphone Free_Vit Cell dapat dilihat pada Gambar 4.20.



Gambar 4.20. ERD Physical Data Model

4.2.4 Struktur File

Dari hasil generate ERD pada sub bab sebelumnya dapat dibuat *database* dengan struktur file sebagai berikut :

A. Nama Tabel : Pegawai

Primary Key : NIP

Foreign Key : -

Fungsi : Untuk menyimpan seluruh data pegawai

Tabel 4.1. Pegawai

No	Field	Data Type	Length	Constraint
1	NIP	Char	6	Primary Key
2	Nama	Varchar	50	
3	Jabatan	Varchar	25	
4	Tgl_lahir	Timestamp		
5	Alamat	Varchar	100	
6	Kota	Char	20	
7	No_telp	Char	15	
8	Jenis_kelamin	Char	2	
9	Status	Char	20	
10	Agama	Char	15	
11	Tgl_mulai_kerja	Date		
12	Tgl_berhenti_kerja	Date		
13	Username	Char	25	

B. Nama Tabel : Provider

Primary Key : ID_PROVIDER

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan seluruh data Provider

Tabel 4.2. Provider

No	Field	Data Type	Length	Constraint
1	Id_provider	Char	6	Primary Key
2	Nama_provider	Char	25	

C. Nama Tabel : Supplier

Primary Key : id_supplier

Foreign Key :

Fungsi : Menyimpan seluruh data Supplier

Tabel 4.3. Supplier

No	Field	Data Type	Length	Constraint
1	Id_supplier	Char	6	Primary Key
2	Nama_supplier	Varchar	30	
3	Alamat_supplier	Varchar	100	
4	No_telp_supplier	Char	15	

D. Nama Tabel : Barang

Primary Key : id_barang

Foreign Key : id_supplier *reference* dari tabel supplier

Fungsi : Menyimpan seluruh data barang dagang

Tabel 4.4. Barang

No	Field	Data Type	Length	Constraint
1	Id_barang	Char	8	Primary Key
2	Id_supplier	Char	6	Foreign Key
3	Nama_barang	Varchar	25	
4	Merek	Varchar	25	
5	Jenis_barang	Varchar		

No	Field	Data Type	Length	Constraint
6	Harga_jual	Integer		
7	Stok	Integer		
8	Harga_beli	Integer		

E. Nama Tabel : Voucher_Elektrik

Primary Key : Id_Velektrik

Foreign Key : Id_provider *reference* dari tabel Provider, Id_supplier *reference* dari tabel Supplier

Fungsi : Menyimpan data Voucher Elektrik

Tabel 4.5. Voucher_Elektrik

No	Field	Data Type	Length	Constraint
1	Id_velektrik	Char	8	Primary Key
2	Id_provider	Char	6	Foreign Key
3	Id_supplier	Char	8	Foreign Key
4	Saldo	Integer		

F. Nama Tabel : Voucher Fisik

Primary Key : id_voucherfisik

Foreign Key : Id_provider *reference* dari tabel Provider, Id_supplier *reference* dari tabel Supplier

Fungsi : Menyimpan seluruh data Voucher Fisik

Tabel 4.6. Voucher Fisik

No	Field	Data Type	Length	Constraint
1	Id_voucherfisik	Char	8	Primary Key
2	Id_provider	Char	6	Foreign Key
3	Id_supplier	Char	6	Foreign Key
4	Nama_voucher	Varchar	30	
5	Nominal	Integer		
6	Harga_jual	Integer		

No	Field	Data Type	Length	Constraint
7	Stok	Integer		
8	Harga_beli	Integer		

G. Nama Tabel : Detail Voucher Elektrik

Primary Key : kd_detailvelektrik

Foreign Key : id_velektrik *reference* dari tabel voucher_elektrik

Fungsi : Menyimpan seluruh data Detail Voucher Elektrik

Tabel 4.7. Detail Voucher Elektrik

No	Field	Data Type	Length	Constraint
1	Kd_detailvelektrik	Char	5	Primary Key
2	Id_velektrik	Char	8	Foreign Key
3	Nama_voucherelektrik	Varchar	40	
4	Nominal	Integer		
5	Harga_jual	Integer		
6	Harga_beli	Integer		

H. Nama Tabel : User

Primary Key : username

Foreign Key : nip *reference* dari tabel pegawai

Fungsi : Menyimpan data user untuk login ke sistem

Tabel 4.8. User

No	Field	Data Type	Length	Constraint
1	Username	Char	25	Primary Key
2	Nip	Char	6	Foreign Key
3	Password	Char	20	
4	Previlage	Varchar	25	

I. Nama Tabel : Transaksi

Primary Key : id_transaksi

Foreign Key : nip *reference* dari tabel pegawai

Fungsi : Menyimpan seluruh data transaksi

Tabel 4.9. Transaksi

No	Field	Data Type	Length	Constraint
1	Id_transaksi	Char	8	Primary Key
2	Nip	Char	6	Foreign Key
3	Tanggal_transaksi	Date		
4	Jenis_transaksi	Char	10	

J. Nama Tabel : Transaksi Velektrik

Primary Key : no_hp

Foreign Key : kd_detilvelektrik *reference* dari tabel detail voucher elektrik, id_transaksi *reference* dari table transaksi

Fungsi : Menyimpan seluruh data transaksi voucher elektrik

Tabel 4.10. Transaksi Velektrik

No	Field	Data Type	Length	Constraint
1	Id_transaksi	Char	8	Primary Key
2	Kd_detilvelektrik	Char	8	Primary Key
3	No_hp	Char	15	Primary Key

K. Nama Tabel : Transaksi Barang

Primary Key : id_barang

Foreign Key : id_barang *reference* dari tabel barang, id_transaksi *reference* dari table transaksi

Fungsi : Menyimpan seluruh data transaksi barang

Tabel 4.11. Transaksi Barang

No	Field	Data Type	Length	Constraint
1	Id_transaksi	Char	8	Primary Key
2	Id_barang	Char	8	Primary Key
3	Jumlah	Integer		

L. Nama Tabel : Transaksi Vfisik

Primary Key : id_voucherfisik

Foreign Key : id_voucherfisik *reference* dari tabel barang, id_transaksi *reference* dari table transaksi

Fungsi : Menyimpan seluruh data transaksi Voucher Fisik

Tabel 4.12. Transaksi Voucher Fisik

No	Field	Data Type	Length	Constraint
1	Id_transaksi	Char	8	Primary Key
2	Id_voucherfisik	Char	8	Primary Key
3	Jumlah	Integer		

M. Nama Tabel : Retur Penjualan

Primary Key : id_retur

Foreign Key : id_transaksi *reference* dari table transaksi

Fungsi : Menyimpan seluruh data retur penjualan

Tabel 4.13. Retur Penjualan

No	Field	Data Type	Length	Constraint
1	Id_retur	Char	8	Primary Key
2	Id_transaksi	Char	8	Primary Key
3	Tanggal	Date		

No	Field	Data Type	Length	Constraint
4	Keterangan	Varchar	100	

N. Nama Tabel : Pembelian Barang

Primary Key : id_pembelian_barang

Foreign Key : Nip *reference* dari table pegawai

Fungsi : Menyimpan seluruh data pembelian barang

Tabel 4.14. Pembelian Barang

No	Field	Data Type	Length	Constraint
1	Id_pembelian_barang	Char	6	Primary Key
2	NIP	Char	6	Primary Key
3	Status_pembelian	Char	15	
4	Tanggal_pemb	Date	date	

O. Nama Tabel : Detail Pembelian Voucher Elektrik

Primary Key : id_velektrik

Foreign Key : id_velektrik *reference* dari table voucher elektrik

Fungsi : Menyimpan seluruh data detail pembelian voucher elektrik

Tabel 4.15. Detail Pembelian Voucher Elektrik

No	Field	Data Type	Length	Constraint
1	Id_pembelian_barang	Char	6	Primary Key
2	id_velektrik	Char	8	Primary Key
3	Saldo_beli	Int		

P. Nama Tabel : Detail Pembelian Voucher Fisik

Primary Key : id_voucherfisik

Foreign Key : id_voucherfisik *reference* dari table voucher fisik

Fungsi : Menyimpan seluruh data detail pembelian voucher Fisik

Tabel 4.16. Detail Pembelian Voucher Fisik

No	Field	Data Type	Length	Constraint
1	Id_pembelian_barang	Char	6	Primary Key
2	id_voucherfisik	Char	8	Primary Key
3	Jumlah_beli	Int		

Q. Nama Tabel : Detail Pembelian Barang

Primary Key : id_barang

Foreign Key : id_barang *reference* dari table barang

Fungsi : Menyimpan seluruh data detail pembelian barang

Tabel 4.17. Detail Pembelian Barang

No	Field	Data Type	Length	Constraint
1	Id_pembelian_barang	Char	6	Primary Key
2	id_barang	Char	8	Primary Key
3	Jumlah	Int		

R. Nama Tabel : Retur Pembelian

Primary Key : No_retur_pembelian

Foreign Key : id_pembelian_barang *reference* dari table pembelian barang

Fungsi : Menyimpan seluruh data retur pembelian barang

Tabel 4.18. Retur Pembelian

No	Field	Data Type	Length	Constraint
1	No_retur_pembelian	Char	6	Primary Key

No	Field	Data Type	Length	Constraint
2	id_pembelian_barang	Char	6	Primary Key
3	Tanggal	Date		
4	Quantity	Integer		
5	Keterangan_retur	Varchar	100	

S. Nama Tabel : Penerimaan Pembelian

Primary Key : id_penerimaan_pembelian

Foreign Key : id_pembelian_barang *reference* dari table pembelian barang, NIP *reference* dari tabel Pegawai

Fungsi : Menyimpan seluruh data Penerimaan Pembelian

Tabel 4.19. Penerimaan Pembelian

No	Field	Data Type	Length	Constraint
1	Id_penerimaan_pembelian	Char	6	Primary Key
2	id_pembelian_barang	Char	6	Primary Key
3	NIP	Char	6	Primary Key
4	Tanggal	Date		

4.2.5 Desain Input/Output

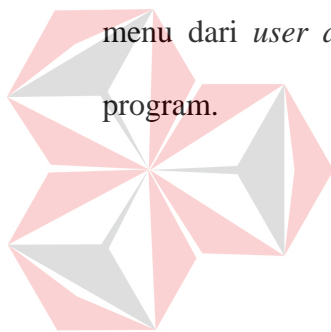
Desain input output merupakan langkah pertama untuk membuat sebuah aplikasi sistem informasi. Dalam tahap ini *user* akan diberikan beberapa gambaran tentang bagaimana sistem ini nantinya dibuat.

A. Desain Input

Desain input merupakan gambaran secara umum tentang bentuk dari tampilan atau *user interface* dari suatu program. Pada sistem informasi administrasi penjualan dan pengadaan barang pada toko handphone dibuat beberapa desain input sebagai *interface*.

Pada Gambar 4.21 merupakan gambar desain input untuk form login. Form input login digunakan *user* ingin masuk ke dalam aplikasi. *User* wajib menginputkan *user name* dan *password* yang mereka miliki. Apabila *username* dan *password* benar maka *user* bias masuk ke dalam aplikasi. *User* yang sukses masuk ke dalam aplikasi dapat mengakses menu-menu yang ada pada aplikasi, tetapi sesuai dengan *previlage* yang dimiliki masing-masing *user*.

Pada Gambar 4.22 adalah gambar desain *interface* untuk menu aplikasi. Menu digunakan *user* dalam mengakses form-form program yang ada dalam aplikasi. Menu yang tampil sesuai dengan hak akses *user* yang telah ditentukan sebelumnya saat login. Pada Gambar 4.22 merupakan contoh untuk menu dari *user admin* yaitu *user* yang memiliki keseluruhan hak akses untuk program.



Gambar 4.21 Desain Input Form Login

Gambar 4.22 Desain Interface Menu

Pada Gambar 4.23 adalah desain input form pegawai. Form desain input pegawai digunakan untuk mengelola data pegawai. Pada form desain input pegawai terdapat beberapa data yang harus di isi yaitu data nama pegawai, jabatan, agama, alamat, no telepon, kota, jenis kelamin, status, tanggal lahir, tanggal mulai kerja, tanggal berhenti. Tombol baru, simpan, ubah, hapus, batal dan keluar digunakan untuk melakukan pemrosesan data pegawai.

The screenshot shows a web application interface titled "Master Barang". It contains a form for adding or editing employee data. The form fields are as follows:

- No:** Input field with "Otomatis" selected.
- Nama Pegawai:** Input field.
- Jabatan:** Dropdown menu.
- Agama:** Dropdown menu.
- Alamat:** Input field.
- No Tlp:** Input field.
- Kota:** Input field.
- Jenis Kelamin:** Radio buttons for "Laki - Laki" (selected) and "Perempuan".
- Status:** Radio buttons for "Menikah" (selected) and "Belum Menikah".
- Tgl Lahir:** Date picker.
- Tgl Mulai:** Date picker.
- Berhenti:** Input field.
- Tgl Berhenti:** Date picker.

On the right side, there is a "Proses" sidebar with buttons: Baru, Simpan, Ubah, Hapus, Batal, and Keluar. Below the form is a "Daftar Barang" table with the following columns: NIP, Nama, Jabatan, Tgl Lahir, Status, Jenis Kelamin, Agama, Alamat, Kota, No Tlp, Mulai Kerja, and Berhenti Kerja. The table is currently empty.

Gambar 4.23 Desain Interface Form Pegawai

Pada Gambar 4.24 adalah desain input form *user*. Form desain input pegawai digunakan untuk mengelola data *user*. Pada form desain input user ini terdapat form *view* data pegawai seperti tampak pada Gambar 4.25. Form *view* ini adalah form yang digunakan untuk pencarian data pegawai. Pencarian data pegawai guna untuk pembuatan user dapat dilakukan dengan menggunakan dua metode pencarian yaitu pencarian berdasarkan nip atau berdasarkan nama. Pada form desain input user terdapat beberapa data yang harus di isi yaitu data *user*

name, *nip*, *password*, ulangi *password*, dan *previlage*. Tombol baru, simpan, ubah, hapus, batal dan keluar digunakan untuk melakukan pemrosesan data *user*.

The screenshot shows a web interface titled "Master User". It contains several form fields and buttons:

- NIP**: A text input field with "cari" and "Tulis" buttons next to it.
- Username**: A text input field.
- Password**: A text input field.
- Ulangi Password**: A text input field.
- Previlage**: Three radio buttons labeled "Pemilik", "Admin", and "Pegawai".
- Proses**: A group of six buttons: "Baru", "Ubah", "Simpan", "Hapus", "Batal", and "Keluar".
- Data User**: A table with the following columns: Username, Password, NIP, and Privillage. The table is currently empty.

Gambar 4.24 Desain Form Interface User

The screenshot shows a web interface titled "Form Cari Pegawai". It contains search criteria and a table of employee data:

- Cari Berdasarkan**: Two radio buttons labeled "Berdasarkan NIP" and "Berdasarkan Nama Pegawai".
- Masukkan Kata Kunci**: A text input field.
- Table**: A table with the following columns: NIP, Nama, Jabatan, Tgl Lahir, Status, Jenis Kelamin, Agama, Alamat, Kota, and No Tlp. The table is currently empty.

Gambar 4.25 Desain Interface Form Cari Pegawai

Pada Gambar 4.26 adalah desain input form barang. Form desain input barang digunakan untuk mengelola data barang. Pada form desain input barang terdapat beberapa data yang harus di isi yaitu data kode barang, nama barang, supplier, merek, jenis, harga beli, harga jual, dan jumlah. Tombol baru, simpan, ubah, hapus, batal dan keluar digunakan untuk melakukan pemrosesan data barang.

The interface is titled "Master Barang" and is divided into several sections:

- Data Entry Form:** Contains input fields for "Kode Barang" (with the value "Otomatis"), "Nama Barang", "Supplier", "Merk", "Jenis" (a dropdown menu), "Harga Beli", "Harga Jual", and "Jumlah". There are also "Cari" buttons next to the "Supplier" and "Merk" fields, and a "Tambah" button next to the "Merk" field.
- Proses (Process) Section:** A vertical column of buttons on the right side, including "Baru", "Simpan", "Ubah", "Hapus", "Batal", and "Keluar".
- Daftar Barang (Goods List):** A table below the form with the following columns: ID Barang, Nama Barang, Merk, Jenis, Stok, Harga Beli, and Harga Jual. The table is currently empty.

Gambar 4.26 Desain Interface Form Master Barang

Pada Gambar 4.27 adalah desain input form supplier. Form desain input supplier digunakan untuk mengelola data supplier. Pada form desain input

supplier terdapat beberapa data yang harus di isi yaitu data kode supplier, nama supplier, alamat, kota, dan no telp. Tombol baru, simpan, ubah, hapus, batal dan keluar digunakan untuk melakukan pemrosesan data supplier.

Master Supplier

Kode Supplier

Nama Supplier

Alamat

Kota

No Tlp

Proses

Data Supplier

ID Supplier	Nama Supplier	Alamat	Telepon

Gambar 4.27 Desain Interface Form Master Supplier

Pada Gambar 4.28 adalah desain input form provider. Form desain input provider digunakan untuk mengelola data provider. Pada form desain input provider terdapat beberapa data yang harus di isi yaitu data id provider, dan nama

provider. Tombol baru, simpan, ubah, hapus, batal dan keluar digunakan untuk melakukan pemrosesan data provider.

Master Provider

Data Provider

ID Provider

Nama Provider

Daftar Provider

ID Provider	Nama Provider

Proses

Baru

Simpan

Ubah

Hapus

Batal

Keluar

Gambar 4.28 Gambar Desain Form Interface Master Provider

Pada Gambar 4.29 adalah desain input form voucher elektrik. Form desain input voucher elektrik digunakan untuk mengelola data voucher elektrik. Pada form desain input voucher elektrik terdapat beberapa data yang harus di isi yaitu data id voucher elektrik, nama provider, supplier, dan saldo. Tombol baru, simpan, ubah, hapus, batal dan keluar digunakan untuk melakukan pemrosesan data voucher elektrik.

Master Voucher Elektrik

ID Voucher Elektrik Provider:

Nama Provider:

Supplier:

Saldo:

Proses

Data Voucher Elektrik

ID Voucher Elektrik	Provider	Supplier	Saldo

Gambar 4.29 Desain Form Interface Master Voucher Elektrik

Pada Gambar 4.30 adalah desain input form detail voucher elektrik. Form desain input detail voucher elektrik digunakan untuk mengelola data data detail voucher elektrik. Pada form desain input detail voucher elektrik terdapat beberapa data yang harus di isi yaitu data kode voucher elektrik, kode detail voucher elektrik, nama voucher elektrik, nominal, harga beli, dan harga jual. Tombol baru, simpan, ubah, hapus, batal dan keluar digunakan untuk melakukan pemrosesan data detail voucher elektrik.

Pada Gambar 4.31 adalah desain input form voucher fisik. Form desain input voucher fisik digunakan untuk mengelola data data voucher fisik. Pada form desain input voucher fisik terdapat beberapa data yang harus di isi yaitu data id voucher fisik, nama voucher fisik, provider, supplier, harga jual, harga beli,

nominal, dan stok. Tombol baru, simpan, ubah, hapus, batal dan keluar digunakan untuk melakukan pemrosesan data voucher fisik.

Form Detil V Elektrik

Kode Voucher Elektrik

Kode Voucher Elektrik

Nama Voucher Elektrik

Nominal

Harga Beli

Harga Jual

Proses

Data Supplier

Kd V Elektrik	Kd V Eleck	Nama	Nominal	Harga Beli	Harga Jual

Gambar 4.30 Desain Interface Form Master Detail Vouche Elektrik

Form Detil V Elektrik

ID Voucher Fisik Otomatis

Nama Voucher Fisik

Provider

Supplier

Harga Jual

Harga Beli

Nominal

Stock

Proses

Data Voucher Fisik

ID V Fisik	Nama	Nominal	Stok	Harga Beli

Gambar 4.31 Desain Interface Form Master Voucher Fisik

Pada Gambar 4.32 adalah desain input form transaksi penjualan. Form desain input transaksi penjualan digunakan untuk mengelola data data transaksi penjualan. Pada form desain input transaksi penjualan terdapat beberapa data yang harus di isi yaitu data no transaksi, tanggal transaksi, jenis transaksi, pegawai, jenis pembelian, jenis pulsa, kode voucher elektrik, no handphone, nama voucher fisik, nama barang dan jumlah. Tombol proses, hapus, bersih dan keluar digunakan untuk melakukan pemrosesan data transaksi penjualan.

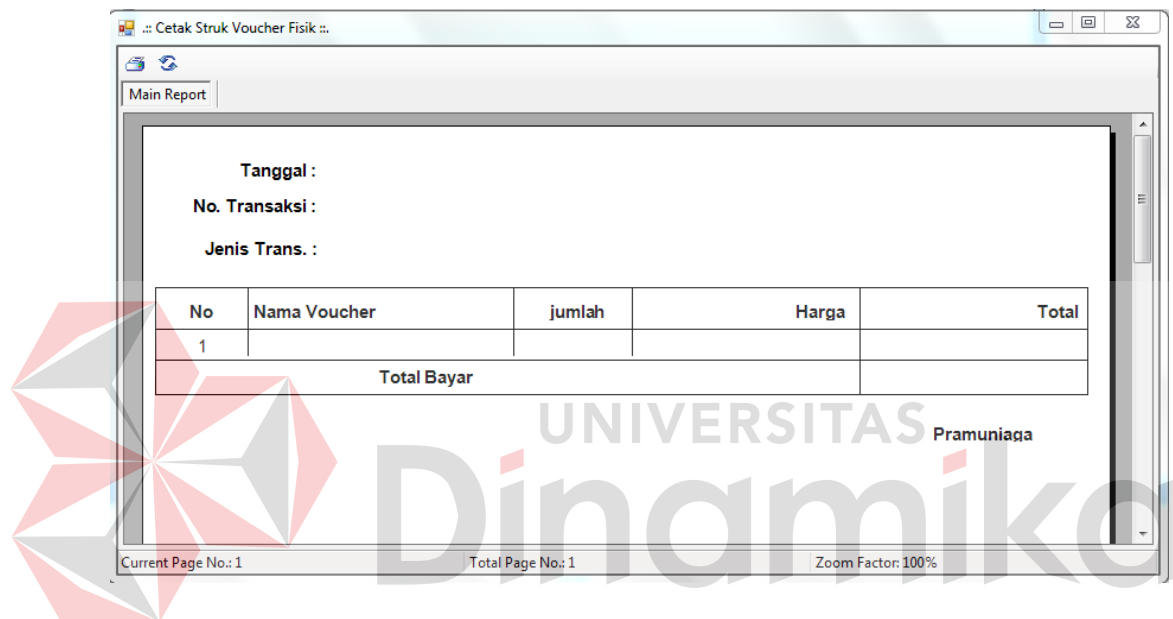
The screenshot shows a web-based form titled "Transaksi Penjualan". The form is divided into several sections:

- Header:** "Transaksi Penjualan" in a blue bar.
- Form Fields:**
 - No Transaksi: TR5 - 008
 - Tanggal: 1/8/2011
 - Jenis Transaksi: (dropdown menu)
 - Pegawai: (input field)
 - Pembelian: (dropdown menu)
 - Jenis Pulsa: Radio buttons for "Vouch Fisik" (selected) and "Vouch Elektrik".
 - Kode V Elektrik: (input field)
 - No Handphone: (input field)
 - Voucher Fisik: (input field) with a "cari" button.
 - Nama Barang: (input field) with a "cari" button.
 - Jumlah: (input field) with a "Tambah" button.
- Table:** A table with 5 columns: "Kode Voucher", "Voucher Fisik", "Barang", "Jumlah", and "Harga". It has 10 rows for data entry.
- Buttons:** "KELUAR", "Hapus", "Bersih", "Proses", and "Tambah".
- Summary:** Fields for "Total Keseluruhan" and "Bayar" with input boxes.

Gambar 4.32 Desain Interface Form Transaksi Penjualan

Pada Gambar 4.33 adalah desain input form transaksi pembelian. Form desain input transaksi pembelian digunakan untuk mengelola data data transaksi pembelian barang dagang. Pada form desain input transaksi pembelian terdapat

Pada Gambar 4.34 merupakan gambar desain output untuk struk penjualan barang dagang yang berupa voucher fisik. Desain output untuk struk voucher fisik tersebut digunakan untuk menampilkan laporan penjualan barang dagang berupa voucher fisik yang berdasarkan pada setiap id transaksi penjualan. Untuk mencetak pengguna cukup melakukan klik icon print yang ada di bagaian menubar.

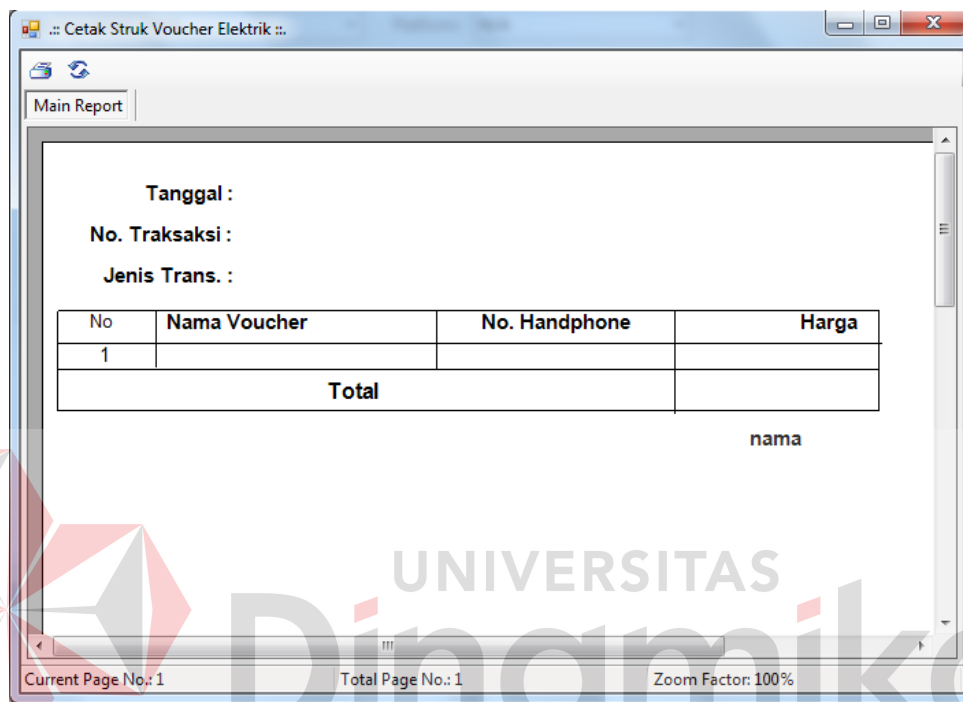


Gambar 4.34 Desain Output Struk Penjualan Voucher Fisik

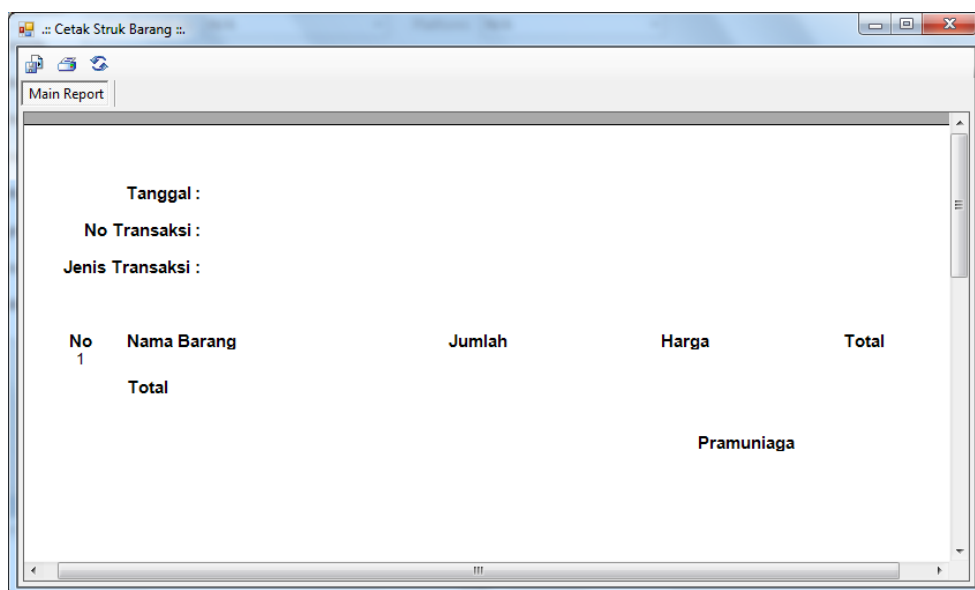
Pada Gambar 4.35 merupakan gambar desain output untuk struk penjualan barang dagang yang berupa voucher elektrik. Desain output untuk struk voucher elektrik tersebut digunakan untuk menampilkan laporan penjualan barang dagang berupa voucher elektrik yang berdasarkan pada setiap id transaksi penjualan. Untuk mencetak pengguna cukup melakukan klik icon print yang ada di bagaian menubar.

Pada Gambar 4.36 merupakan gambar desain output untuk struk penjualan barang dagang yang berupa barang aksesoris dan handphone. Desain

output untuk struk penjualan barang tersebut digunakan untuk menampilkan laporan penjualan barang dagang berupa aksesoris handphone maupun handphone yang berdasarkan pada setiap id transaksi penjualan. Untuk mencetak pengguna cukup melakukan klik icon print yang ada di bagaian menubar.



Gambar 4.35 Desain Output Struk Penjualan Voucher Elektrik



Gambar 4.36 Desain Output Struk Penjualan Barang

Pada Gambar 4.37 merupakan gambar desain output untuk laporan transaksi penjualan secara keseluruhan. Desain output untuk laporan transaksi penjualan tersebut digunakan untuk menampilkan laporan penjualan barang dagang yang dapat dilakukan filtering berdasarkan pada setiap jenis transaksi penjualan yakni, penjualan pulsa elektrik, pulsa fisik, dan penjualan aksesoris handphone dan handphone. User juga dapat melakukan filter laporan yang ingin ditampilkan berdasarkan jangka waktu transaksi. Untuk mencetak pengguna cukup melakukan klik icon print yang ada di bagaian menubar.

The screenshot shows a software interface for generating a sales transaction report. It includes a filtering section with a dropdown menu for 'Pilih transaksi Penjualan' set to 'Barang', and two date pickers for 'Tanggal Awal Transaksi' (8/29/2004) and 'Tanggal Akhir Transaksi' (8/31/2004). To the right is a 'Proses' section with 'Tampilkan' and 'Keluar' buttons. Below the filters is a table with columns: ID Transaksi, Nama Barang, Jumlah, Harga, Tanggal, jenis transaks, and Total. The table is currently empty. The window title bar shows 'Main Report' and 'Zoom Factor: 100%'.

ID Transaksi	Nama Barang	Jumlah	Harga	Tanggal	jenis transaks	Total
Total Penjualan						

Gambar 4.37 Desain Output Laporan Penjualan

Pada Gambar 4.38 merupakan gambar desain output untuk laporan transaksi pembelian atau pengadaan barang dagang secara keseluruhan. Desain output untuk transaksi pembelian barang tersebut digunakan untuk menampilkan laporan pembelian barang atau pengadaan barang dagang yang dapat dilakukan

filtering berdasarkan pada setiap jenis transaksi pembelian yakni, pembelian pulsa elektrik, pulsa fisik, dan pembelian aksesoris handphone dan handphone. User juga dapat melakukan filter laporan yang ingin ditampilkan berdasarkan jangka waktu transaksi. Untuk mencetak pengguna cukup melakukan klik icon print yang ada di bagian menubar.

The screenshot displays a software interface for managing purchase reports. It features a filtering section with a dropdown menu for 'Pilih transaksi Penjualan' set to 'Vouch. Fisik', and two date pickers for 'Tanggal Awal Transaksi' (12/ 4/2004) and 'Tanggal Akhir Transaksi' (1/ 1/2005). The processing section contains two buttons: 'Tampilkan' and 'Keluar'. Below these sections is a report viewer showing a table titled 'LAPORAN Pembelian Voucher Fisik' for the date 1/25/2011. The table has columns for 'No Pembelian', 'Nama Voucher', 'Jumlah', 'Harga', 'Total', and 'Supplier'. The report viewer also shows 'Main Report' in the top left, 'Current Page No.: 1', 'Total Page No.: 1', and 'Zoom Factor: 100%' at the bottom.

Gambar 4.38 Desain Output Laporan Pembelian Barang Dagang

BAB V

IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

5.1 Sistem yang Digunakan

Berikut adalah spesifikasi hardware dan software yang dibutuhkan untuk menggunakan aplikasi Sistem Informasi Administrasi Penjualan dan Pengadaan Barang pada Toko Handphone, yaitu :

a. Hardware

1. Processor minimal Pentium III atau lebih tinggi.
2. VGA dengan resolusi minimal 1024 x 768 *pixel* atau yang lebih tinggi dan mendukung Microsoft Windows.
3. RAM 256 MB atau lebih tinggi.

b. Software

1. Sistem Operasi Microsoft Windows 98, XP/Pro/Home, Vista, 7.
2. .NET Framework 2.0.
3. Crystal Report Engine.
4. Microsoft Office 2003.

5.2 Cara Install Program

Tahap awal yang harus dilakukan ketika pertama kali menggunakan aplikasi ini, terlebih dahulu *user* harus menginstall program dari file *setup* program yang telah ada. Langkah-langkah instalasinya akan dijelaskan di bab ini. Pertama *user* harus melakukan double klik dua kali pada file *setup.wxe* yang ada pada cd instalasi sistem ini, maka akan keluar jendela *welcome wizard* seperti

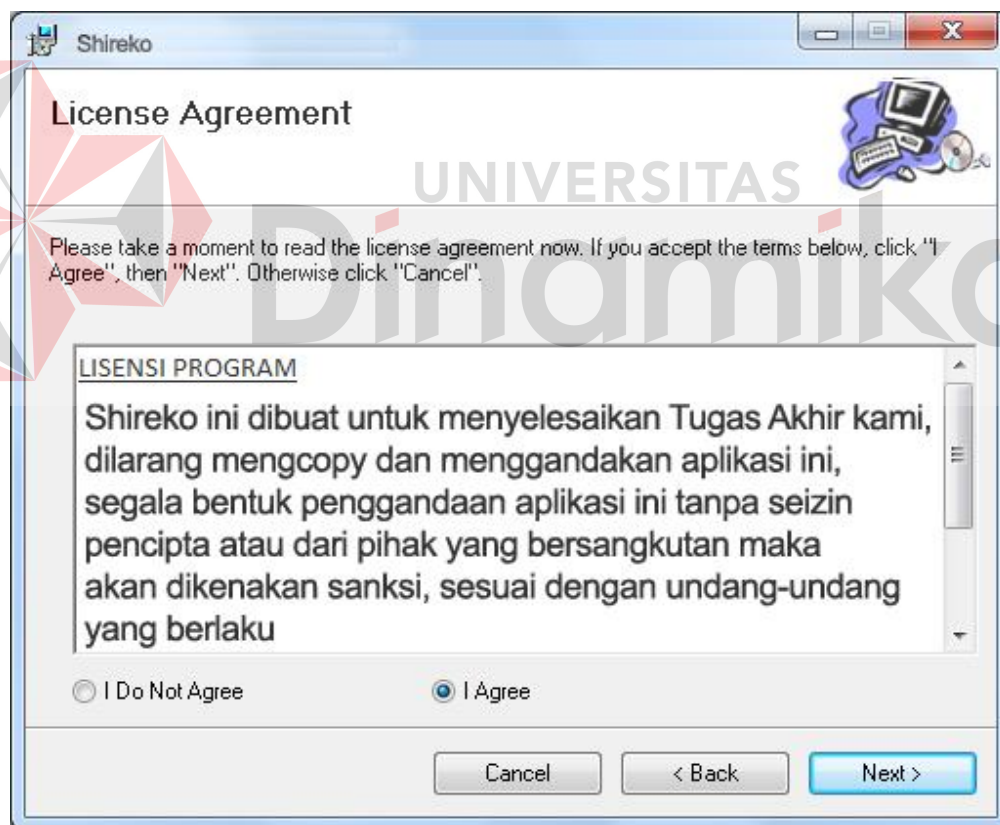
pada gambar 5.1. Pada tahap ini sebenarnya cara install aplikasi ini hamper sama dengan melakukan proses instalasi program-program umum lainnya. Sehingga seorang *administrator* tidak akan mengalami kebingungan dalam melakukan proses penginstalan Sistem Informasi Administrasi Penjualan dan Pengadaan Barang pada Toko Handphone ini.



Gambar 5.1 Tampilan Welcome Wizard Instalasi Aplikasi

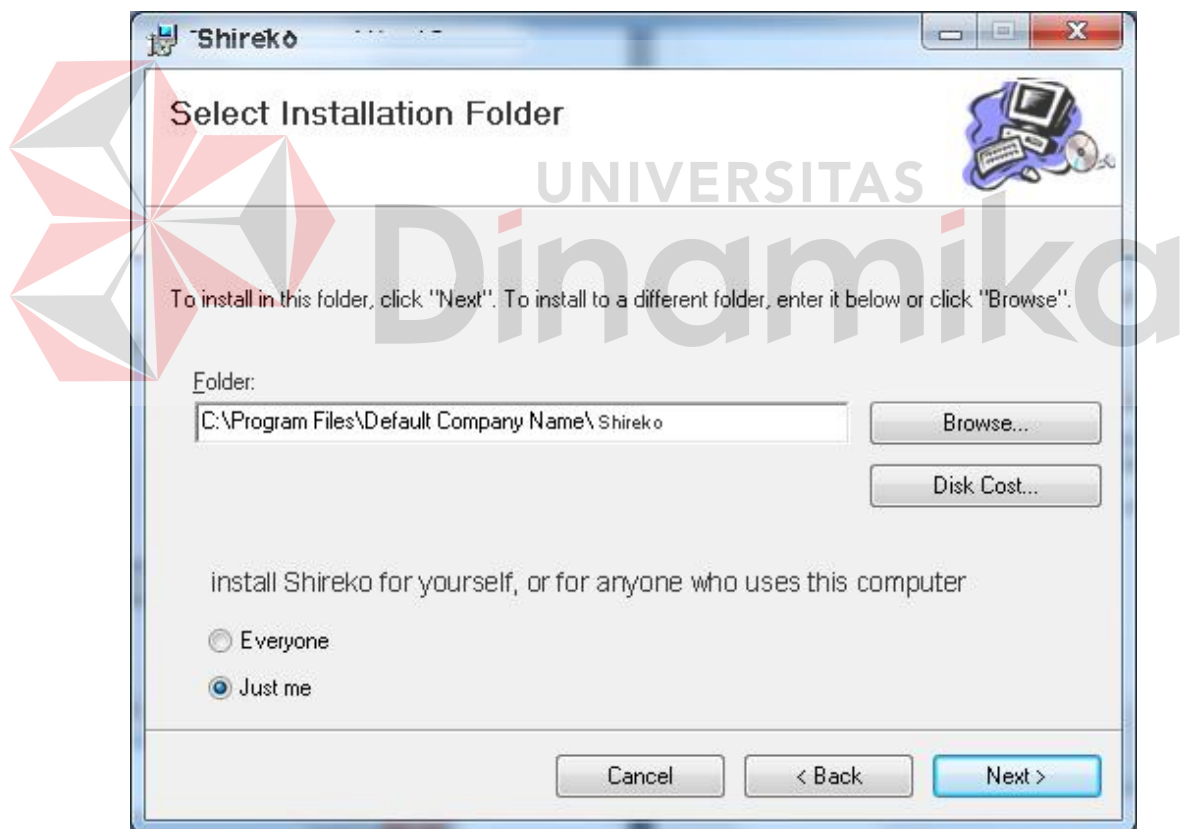
Pada Gambar 5.1 terlihat ada beberapa penjelasan seperti *copyright* dan sebagainya. Untuk memulai tahap selanjutnya, *user* cukup melakukan klik pada tombol *next* yang ada pada bagaian bawah jendelea *wizard*. Apabila *user* ingin membatalkan proses instalasi, *user* cukup melakukan klik tombol *cancel*.

Ketika tombol next pada Gambar 5.1 di klik maka jendela kedua akan muncul. Di jendela ke dua seperti yang tampak pada Gambar 5.2 berisi tentang *license agreement*. Pada jendela ini berisi tentang persyaratan-persyaratan yang wajib ditaati oleh *user* sebelum menggunakan aplikasi ini. Jika *user* bersedia atau setuju dengan persyaratan dan ingin melanjutkan proses instalasi, maka *user* harus memilih *I Agree* dengan memilih radio button *I Agree*. Apabila *user* tidak sependapat atau menyetujui persyaratan yang ada maka *user* dapat memilih *I Do Not Agree* dengan mengklik radio buttonnya.



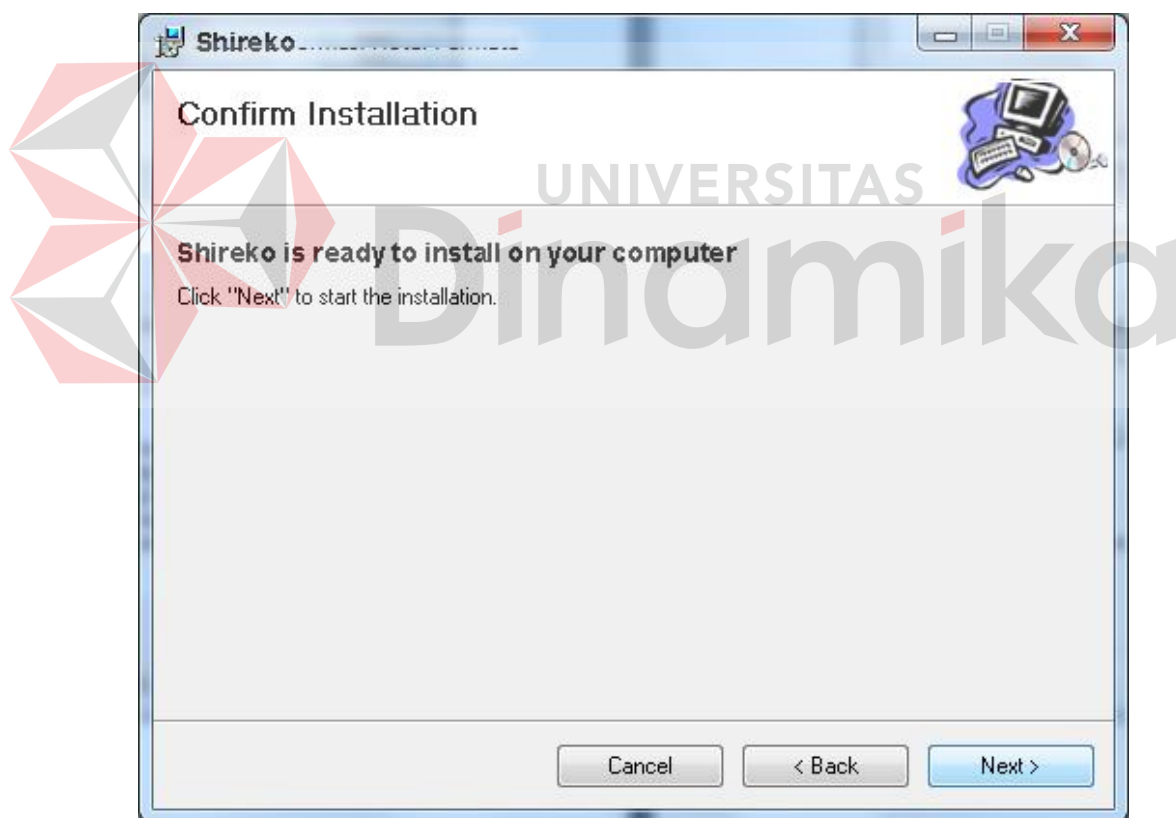
Gambar 5.2 Tampilan Wizard Agreement

Setelah *user* menyetujui persyaratan yang ada pada jendela *wizard agreement* dan melakukan klik tombol *next*, maka akan keluar jendela *wizard select installation folder* seperti yang tampak pada Gambar 5.3. Pada jendela ini *user* diminta untuk menentukan di direktori manakah program akan di install. Untuk memilih di direktori mana program akan diinstall *user* dapat langsung mengklik tombol *browse* yang ada pada jendela tersebut dan menentukan direktori yang diinginkan melalui *Open Dialog Box* yang keluar setelah *user* menekan tombol *browse*.



Gambar 5.3 Tampilan Jendela Pilih Folder Instalasi

Setelah *user* melakukan pemilihan folder dimana aplikasi akan di install dan *user* menekan tombol *next* di bagaian bawah jendela *wizard*, maka akan muncul jendela *wizard confirm installation* seperti yang tampak pada Gambar 5.4. Jendela *wizard* ini merupakan jendela wizard yang berisi konfirmasi terakhir pada *user* sebelum benar-benar sistem akan dipasang pada computer. Jika sudah yakin ingin menginstall aplikasi, *user* cukup menekan tombol *next*. Apabila *user* masih ragu dan ingin mengubah folder di mana aplikasi akan diinstall maka *user* dapat kembali ke jendela *wizard* sebelumnya dengan menekan tombol *back*.



Gambar 5.4 Tampilan Jendela Wizard Confirm Installation

Ketika *user* sudah benar-benar yakin dan melakukan konfirmasi install aplikasi di jendela *wizard confirm installation*, selanjutnya akan muncul jendela

wizard yang menunjukkan bahwa proses instalasi aplikasi sedang berlangsung. Jendela tersebut dapat dilihat di Gambar 5.5.



Gambar 5.5 Tampilan Jendela Wizard Prose Instalasi Berlangsung

Apabila proses instalasi berhasil maka akan muncul jendela *wizard* yang menunjukkan bahwa proses instalasi aplikasi sukses. Tampilan jendela *wizard* proses instalasi sukses dapat dilihat pada Gambar 5.6. Pada jendela ini hanya berisi informasi instalasi sukses dan beberapa pesan dari pembuat aplikasi. Untuk mengakhiri proses instalasi, *user* cukup menekan tombol *finish* yang ada di bagian bawah jendela *wizard* tersebut.



Gambar 5.6. Tampilan Wizard Akhir Instalasi Aplikasi

5.3 Penjelasan Pemakaian Program

Dalam bab ini juga akan dijelaskan tentang hasil dari program yang telah dibuat beserta cara penggunaannya. Penjelasan program akan dimulai dari halaman utama, dalam halaman utama program ini terdapat menu bar sebagai navigasi *user* dalam mengoperasikan program ini. Sebelum *user* dapat mengakses menu-menu yang ada dalam program ini, pertama-tama *user* harus melakukan *login* terlebih dahulu. *User* cukup memilih menu kemudian pilih sub menu login maka akan keluar *form login* seperti tampak pada Gambar 5.8. *User* cukup memasukkan *username* dan *password* terlebih dahulu. Jika *textbox username* atau *password* belum terisi dan *user* menekan tombol *login* maka akan keluar peringatan bahwa *textbox username* atau *password* belum diisi, seperti pada Gambar 5.9. begitu

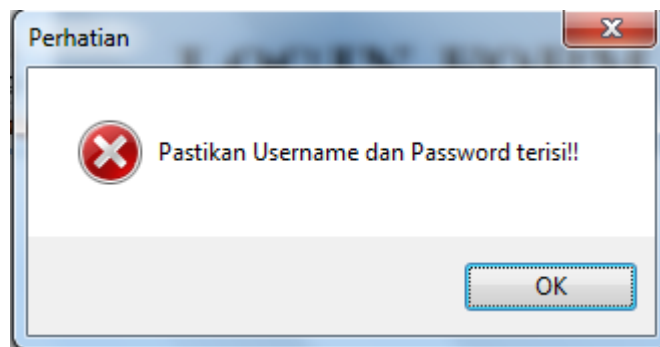
juga apabila *username* dan *password* yang dimasukkan tidak sesuai, maka akan keluar pesan peringatan *error* seperti pada gambar 5.10.



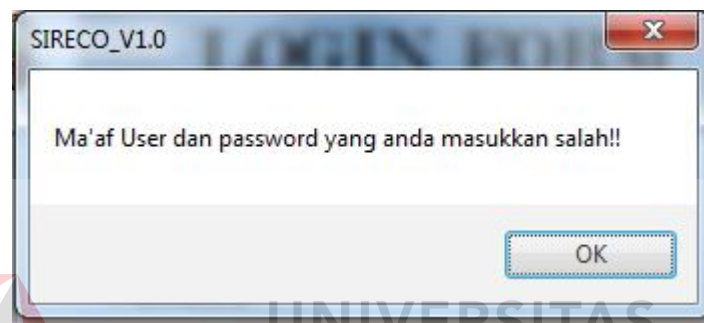
Gambar 5.7. Tampilan Halaman Utama Program

The image shows a screenshot of the "LOGIN AREA | SIRECO v 1.0 beta ::" window. The title bar includes standard Windows window controls. The main area has a blue header with a cartoon mobile phone character on the left and the text "LOGIN FORM" in the center. Below the header, there are two input fields: "Username" and "Password". At the bottom, there are two buttons: "LOGIN" and "CANCEL".

Gambar 5.8. Tampilan Login Form Program



Gambar 5.9. Tampilan Pesan Peringatan Isian Username dan Password



Gambar 5.10. Tampilan Error Login Aplikasi

Jika *user* benar dalam menginputkan *username* dan *password*, maka *user* dapat menggunakan program sesuai hak akses yang dimiliki. Hak akses dalam program ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu hak akses bagian admin, pemilik toko, dan pramuniaga. Admin dapat mengakses semua menu yang ada dalam aplikasi ini dan mengubah data yang ada dalam program ini. Untuk pemilik hanya dapat mengakses menu laporan saja. Sedangkan untuk pramuniaga hanya dapat mengakses semua menu master data kecuali data pegawai dan data supplier serta menu laporan. Untuk keperluan penambahan dan perubahan data pegawai, supplier serta data user untuk akses program dilakukan oleh administrator secara langsung.

5.3.1 Form Master

Dalam aplikasi sistem informasi administrasi penjualan dan pengadaan barang pada toko handphone free_vit cell ini terdapat menu-menu master data. Menu master data tersebut digunakan untuk mengakses form-form master yang ada pada program. Form master digunakan untuk mengelolah data yang ada dan dibutuhkan oleh program. Penjelasan tentang cara penggunaan masing-masing form master dijelaskan lebih detail pada penjelasan berikut.

A. Form Master Pegawai

Form master pegawai digunakan untuk mengelola data pegawai. Tampilan dari form master pegawai dapat dilihat pada Gambar 5.11. Dalam form master pegawai terdapat data-data yang harus di isi yaitu data NIP pegawai, nama pegawai, jabatan, agama, alamat, no telepon, kota, jenis kelamin, status, tanggal lahir, tanggal mulai bekerja, tanggal berhenti, serta bagaian pemberian foto.

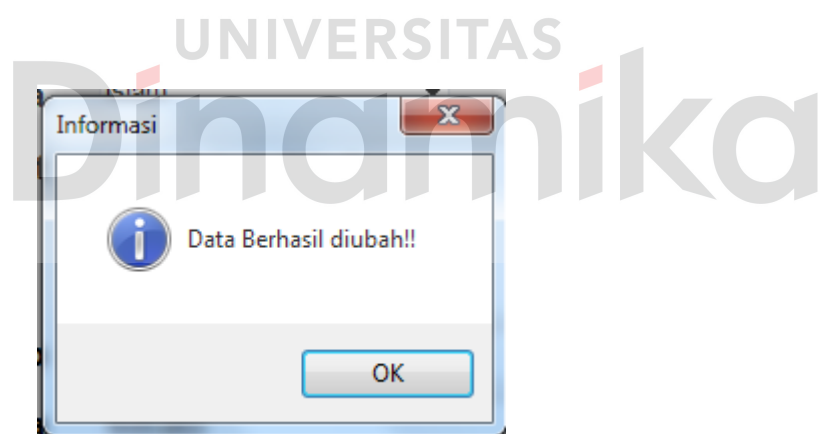
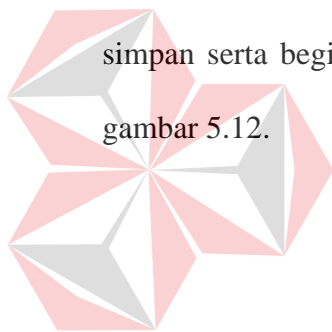
The screenshot shows a web application window titled 'Master_Pegawai'. The form is divided into several sections:

- Photo Upload:** A large empty box for the photo, with a 'Cari Foto' button and a 'Nama File Foto' input field.
- Form Fields:**
 - No. Otomatis (text input)
 - Nama Pegawai (text input)
 - Jabatan (dropdown menu)
 - Agama (dropdown menu)
 - Alamat (text input)
 - No. Telp (text input)
 - Kota (text input)
 - Jenis Kelamin: Radio buttons for 'Laki-laki' and 'Perempuan'.
 - Status: Radio buttons for 'Menikah' and 'Belum Menikah'.
 - Tgl. Lahir (calendar icon)
 - Tgl. Mulai (calendar icon)
 - Berhenti (checkbox)
 - Tgl. Berhenti (calendar icon)
 - RESET button
- [MENU]:** A vertical column of buttons: BARU, SIMPAN, UBAH, HAPUS, BATAL, KELUAR.
- [Data Pegawai]:** A table listing existing employees.

NIP	Nama	Jabatan	Tanggal Lahir	Satus	Jenis Kelamin	Agama	Alamat	Kota	No Telp	Mulai Kerja	Berhenti Kerja
P.0001	Frenaviti Putra	Administrator	7/29/1988	Belum M...	L	Islam	gebang wet...	Surabaya ...	08564850636...	4/9/2001	
P.0002	Marchella	Pemilik	4/25/1990	Menikah ...	P	Islam	BCF 25	Sidoarjo ...	08187297899...	4/9/2001	
P.0003	Aziz Hadi	Administrator	4/5/1989	Belum M...	L	Islam	Griya Pabea...	Sidoarjo ...	08564609861...	4/9/2001	
P.0004	Dara Angraini	Keuangan	12/6/1989	Menikah ...	P	Islam	Wonocolo G...	Surabaya ...	08612812123...	4/9/2001	
P.0005	Sherly S	Pramuniaga	6/9/1987	Menikah ...	P	Islam	Sepanjang	Sidoarjo ...	08917263899...	4/9/2001	
P.0007	Henny Astria	Pramuniaga	8/7/1990	Belum M...	P	Islam	Jl. Cakaraya...	Mojokerto ...	08728363537...	4/9/2001	

Gambar 5.11. Tampilan Form Master Pegawai

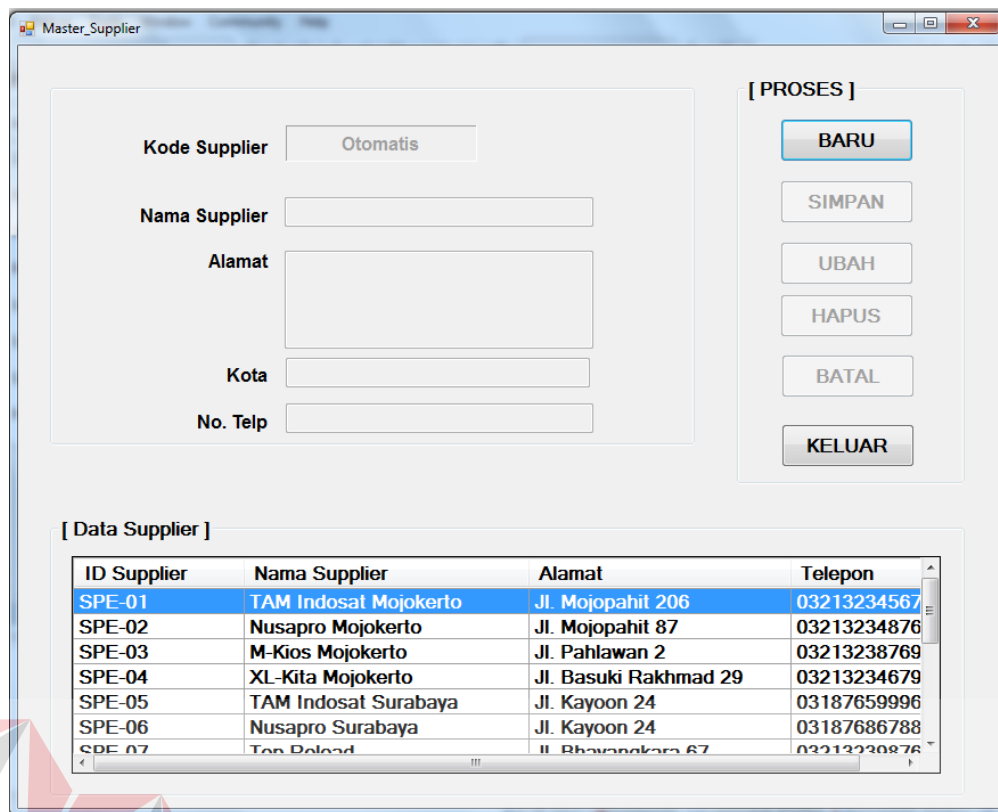
Untuk menambahkan data pegawai baru, *user* pertama kali harus memilih tombol baru, baru kemudian menginputkan data-data yang ada. Untuk pengisian NIP akan dilakukan otomatis oleh sistem. Apabila *user* ingin mengubah atau menghapus data pegawai, *user* harus memilih data pegawai mana yang akan diubah atau dihapus dari database dengan mengklik data yang ada pada datagrid. Untuk menambahkan foto pegawai, *user* cukup menekan tombol cari untuk menampilkan dialog box pencarian foto yang tersimpan pada computer atau *postabel disk*. Jika *user* sudah selesai menginputkan atau mengubah data pegawai, *user* cukup menekan tombol simpan maka data akan otomatis tersimpan di dalam *database* dan *user* akan mendapatkan pemberitahuan bahwa data berhasil di simpan serta begitu pula sebaliknya jika gagal menyimpan seperti tampak pada gambar 5.12.



Gambar 5.12. Tampilan Konfirmasi Data Pegawai di Simpan

B. Form Master Supplier

Form master supplier digunakan untuk mengelola data supplier. Tampilan dari form master supplier dapat dilihat pada Gambar 5.13. Dalam form master supplier terdapat data-data yang harus diisi yaitu data kode supplier, nama supplier, alamat, kota, no telepon.

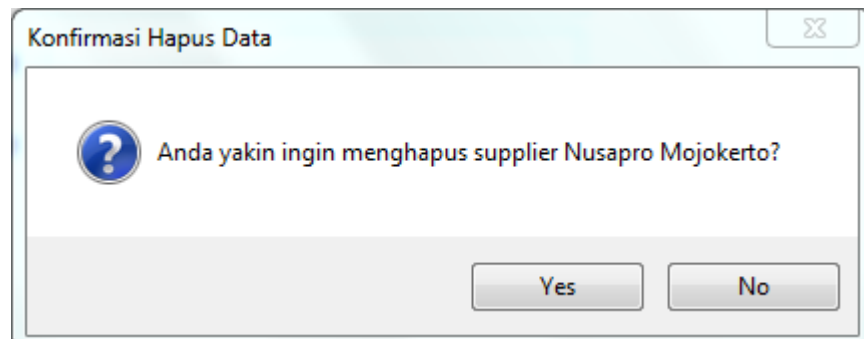


ID Supplier	Nama Supplier	Alamat	Telepon
SPE-01	TAM Indosat Mojokerto	Jl. Mojopahit 206	03213234567
SPE-02	Nusapro Mojokerto	Jl. Mojopahit 87	03213234876
SPE-03	M-Kios Mojokerto	Jl. Pahlawan 2	03213238769
SPE-04	XL-Kita Mojokerto	Jl. Basuki Rakhmad 29	03213234679
SPE-05	TAM Indosat Surabaya	Jl. Kayoon 24	03187659996
SPE-06	Nusapro Surabaya	Jl. Kayoon 24	03187686788
SPE-07	Top Belad	Jl. Bhayangkara 67	03213230876

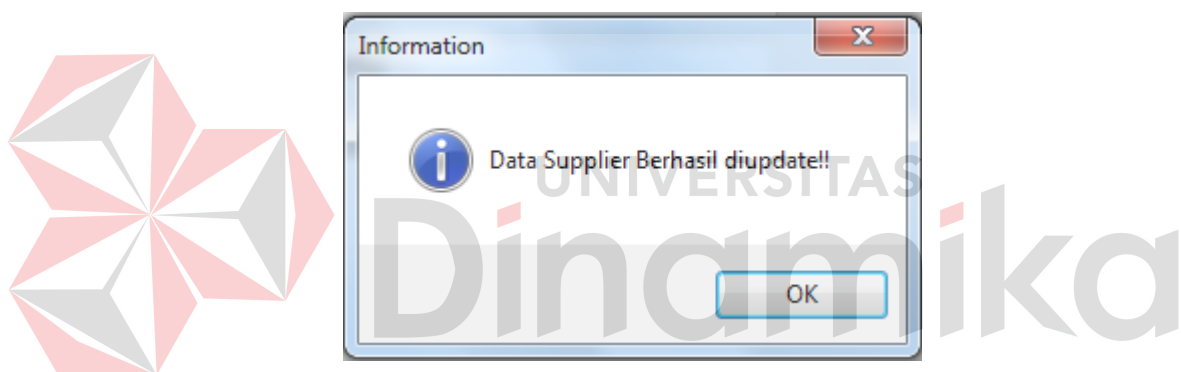
Gambar 5.13 Tampilan Form Master Supplier

Untuk menambahkan data supplier baru, pertama-tama *user* harus menekan tombol baru terlebih dahulu baru kemudian melakukan isian data supplier. Kode supplier akan terisi otomatis oleh sistem. Apabila *user* ingin mengubah atau menghapus data supplier, terlebih dahulu *user* harus memilih data supplier yang ingin di ubah melalui datagrid supplier yang ada pada master form supplier, otomatis tombol ubah dan hapus akan aktif. *User* tinggal memilih tombol hapus untuk menghapus data supplier yang dipilih atau tombol ubah untuk mengubah data yang di pilih. Sebelum melakukan penghapusan data ada sebuah tampilan konfirmasi hapus data seperti tampak pada gambar 5.14. Jika benar *user* ingin menghapus data, maka *user* cukup memilih tombol *yes* pada tampilan tersebut. Begitu juga saat terjadi perubahan data dan data yang di ubah berhasil

tersimpan maka akan keluar pemberitahuan data berhasil terupdate seperti tampak pada Gambar 5.15.

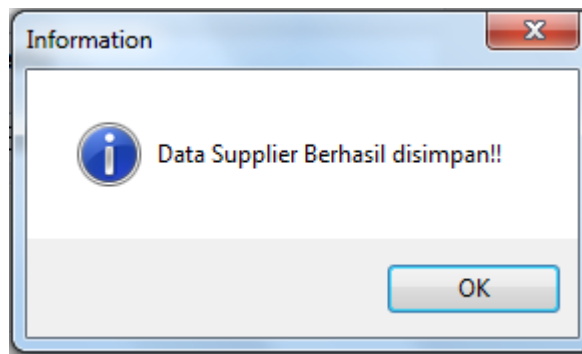


Gambar 5.14. Tampilan Konfirmasi Hapus Data



Gambar 5.15. Tampilan Informasi Data Supplier Terupdate

Setelah *user* selesai menginputkan data supplier dan ingin menyimpan data tersebut, *user* cukup menekan tombol simpan pada bagaian proses. Jika proses simpan berhasil maka sistem akan memberitahukan bahwa proses penyimpanan data sukses dengan menampilkan informasi data tersimpan seperti tampak pada Gambar 5.16.



Gambar 5.16. Tampilan Informasi Data Supplier Tersimpan

C. Form Master User

Form master *user* adalah form yang digunakan untuk mengolah data *user* yang dibutuhkan oleh sistem dan memberikan hak akses kepada *user* guna mengoperasikan program. Pada form master *user* terdapat data-data yang harus diinputkan oleh *user* dalam hal ini yang bias mengakses dan menambah maupun mengubah data *user* adalah administrator. Data-data yang diinputkan dalam form master *user*, yaitu data NIP pegawai, *username*, *password*, ulangi *password*, dan *previlage*. Tampilan form master *user* dapat dilihat pada Gambar 5.17.

Pada bagaian input data NIP, *user* dapat menginputkan data NIP melalui dua cara yaitu secara manual dengan menuliskan NIP pada textbox NIP yang tersedia atau dengan memilih data pegawai dari form pencarian data pegawai yang tampak pada gambar 5.18. Dengan menggunakan form pencarian data pegawai *user* dapat dengan mudah mencari data NIP pegawai mana yang akan dibuatkan *user* karena pada form pencarian data pegawai tersebut *user* dapat dengan mudah mencari data pegawai dengan menggunakan filtering data berdasarkan NIP atau berdasarkan nama pegawai yang akan di cari. Setelah data ketemu, *user* cukup melakukan klik pada data dan NIP akan otomatis masuk dibagaian input NIP

[PROSES]

BARU UBAH

SIMPAN HAPUS

BATAL KELUAR

[Data User]

Username	Password	NIP	Previlage
admin	*****	p-0001	administrator
marcle	*****	P-0002	pemilik
shery	*****	p-0005	pegawai

Gambar 5.17. Tampilan Form Master User

Cari Berdasarkan : Berdasarkan NIP Berdasarkan Nama Pegawai

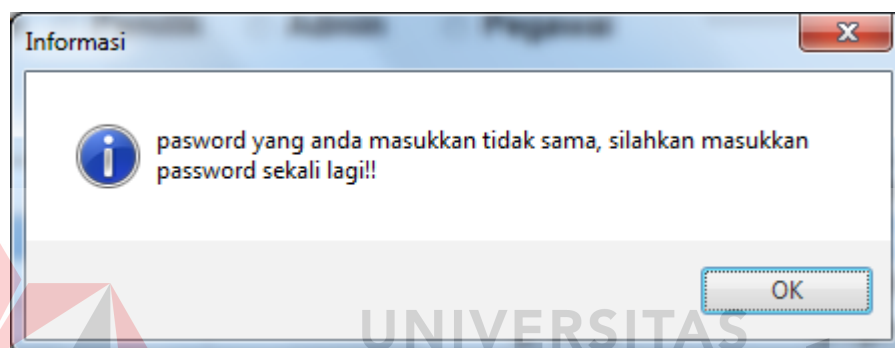
Masukkan Kata Kunci :

[DATA PEGAWAI]

NIP	Nama	Jabatan	Tgl Lahir	Status	Jenis Kelamin	Ag
P-0001	Frenavit P...	Administr...	7/29/1988	Belum Me...	L	Isle
P-0002	Marchelia	Pemilik	4/25/1990	Menikah ...	P	Isle
P-0003	Aziz Hadi	Administr...	4/5/1989	Belum Me...	Perempua...	Isle
P-0004	Dara Ang...	Keuangan	12/6/1989	Menikah ...	P	Isle
P-0005	Sherly S	Pramuniaga	6/9/1987	Menikah ...	P	Isle
P-0007	Henry Ast...	Pramuniaga	8/7/1990	Belum Me...	P	Isle
P-0008	Dewi Ang...	Pramuniaga	4/7/1991	Belum Me...	P	Isle

Gambar 5.18. Tampilan Form Cari Pegawai

Pada saat memasukkan data user pada bagaian ulangi *password* akan otomatis dilakukan pengecekan apakah *password* yang diinputkan pada bagaian ulangi *password* sama dengan yang diinputkan pada bagaian input *password*. Jika ternyata berbeda maka akan pemberitahuan bahwa *password* yang diinputkan pada bagaian ulangi *password* tidak sama dengan yang diinputkan pada bagaian *password*. Tampilan pemberitahuan tersebut dapat dilihat pada gambar 5.19.

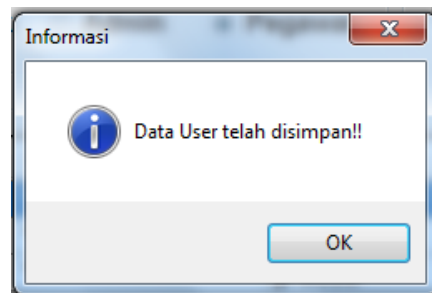


Gambar 5.19. Tampilan Pemberitahuan Input Password Tidak Sama

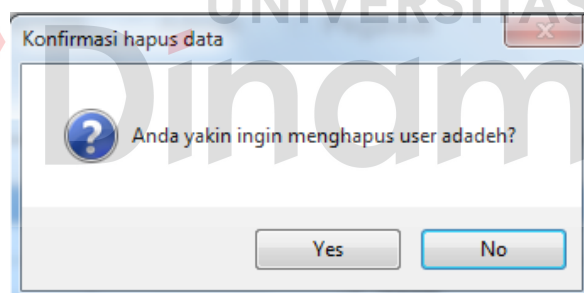
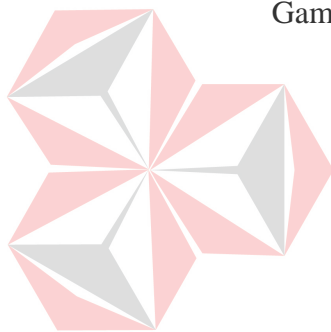
Apabila *user* sudah selesai menginputkan data *user* dan ingin menyimpan data *user* ke dalam database, maka *user* cukup menekan tombol simpan. Jika proses penyimpanan berhasil akan pemberitahuan bahwa data *user* berhasil di simpan seperti tampak pada Gambar 5.20.

Sedangkan jika *user* ingin mengubah atau menghapus data user, terlebih dahulu *user* harus memilih data *user* yang ingin di ubah melalui datagrid *user* yang ada pada master form *user*, otomatis tombol ubah dan hapus akan aktif. *User* tinggal memilih tombol hapus untuk menghapus data *user* yang dipilih atau tombol ubah untuk mengubah data yang di pilih. Sebelum melakukan penghapusan data ada sebuah tampilan konfirmasi hapus data seperti tampak pada

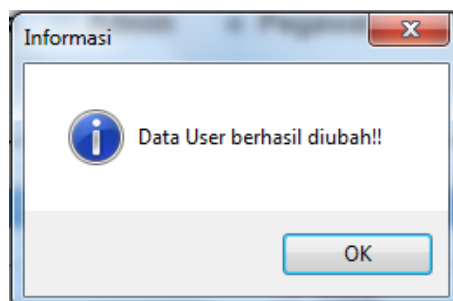
gambar 5.20. Jika benar *user* ingin menghapus data, maka *user* cukup memilih tombol *yes* pada tampilan tersebut. Begitu juga saat terjadi perubahan data dan data yang di ubah berhasil tersimpan maka akan keluar pemberitahuan data berhasil terupdate seperti tampak pada Gambar 5.21.



Gambar 5.20. Tampilan Informasi Data User Tersimpan



Gambar 5.21. Tampilan Konfirmasi Hapus Data User



Gambar 2.22. Tampilan Informasi Data User Terupdate

D. Form Master Provider

Form master provider merupakan form yang digunakan untuk mengelola data provider penyedia jasa pulsa. Pada form master provider ini terdapat beberapa data yang harus diinputkan oleh *user*, yaitu data id provider dan data nama provider. Tampilan dari form master provider dapat dilihat pada Gambar 5.23.

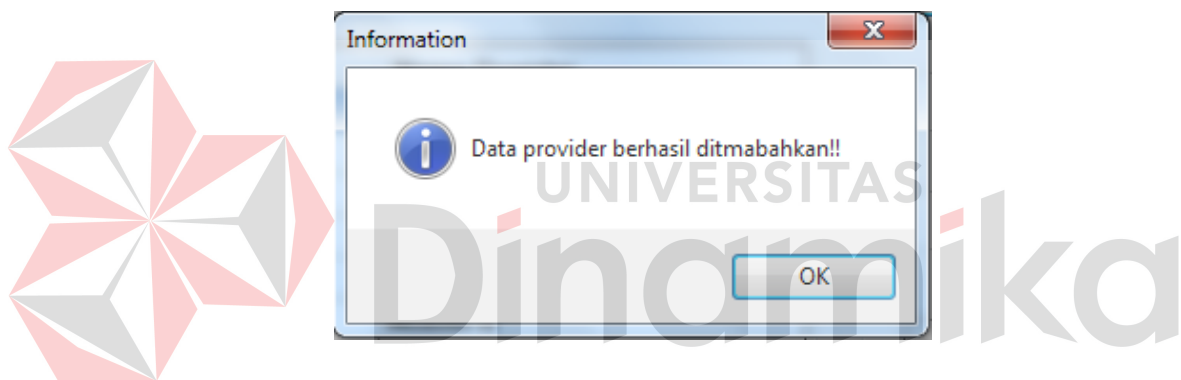
ID Provider	Nama Provider
PRO-01	Indosat
PRO-02	Telkomsel
PRO-03	Telkom Flexy
PRO-04	Excel Comindo
PRO-05	Esia
PRO-06	Mobile-8
PRO-07	Smart Telecom

Gambar 5.23. Tampilan Form Master Provider

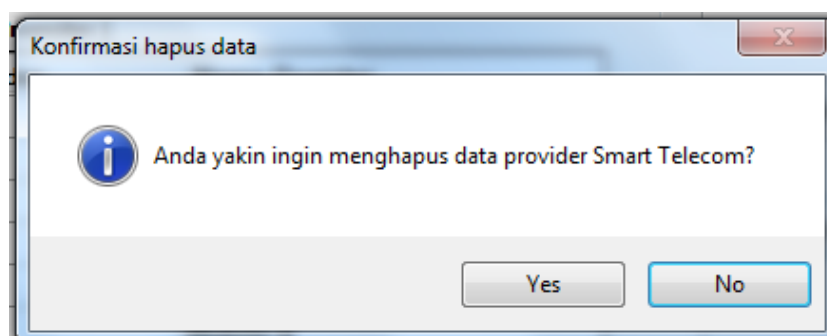
Apabila *user* sudah selesai menginputkan data *provider* dan ingin menyimpan data *provider* ke dalam database, maka *user* cukup menekan tombol simpan. Jika proses penyimpanan berhasil akan ada pemberitahuan bahwa data *provider* berhasil di simpan seperti tampak pada Gambar 5.24.

Sedangkan jika *user* ingin mengubah atau menghapus data *provider*, terlebih dahulu *user* harus memilih data *provider* yang ingin di ubah melalui

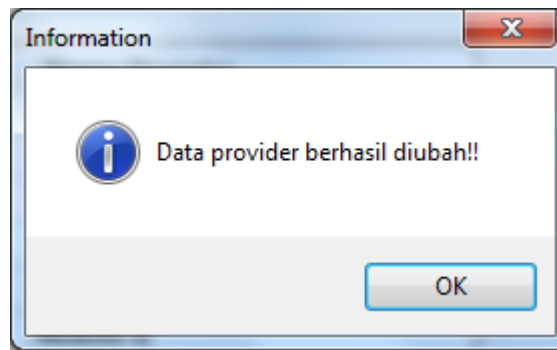
datagrid *provider* yang ada pada master form *provider*, otomatis tombol ubah dan hapus akan aktif. *User* tinggal memilih tombol hapus untuk menghapus data *provider* yang dipilih atau tombol ubah untuk mengubah data yang di pilih. Sebelum melakukan penghapusan data ada sebuah tampilan konfirmasi hapus data seperti tampak pada gambar 5.25. Jika benar *user* ingin menghapus data, maka *user* cukup memilih tombol *yes* pada tampilan tersebut. Begitu juga saat terjadi perubahan data dan data yang di ubah berhasil tersimpan maka akan keluar pemberitahuan data berhasil terupdate seperti tampak pada Gambar 5.26



Gambar 5.24. Tampilan Informasi Data Provider Tersimpan



Gambar 5.25. Tampilan Konfirmasi Hapus Data Provider



Gambar 5.26. Tampilan Informasi Data Provider Terupdate

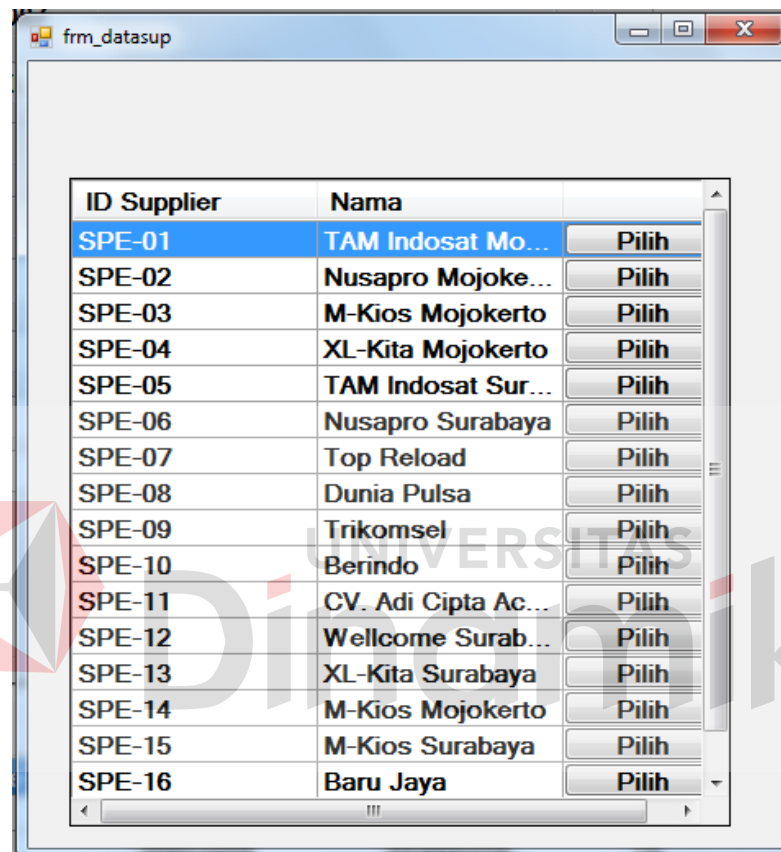
E. Form Master Barang

Form master barang adalah form yang digunakan untuk mengelola data barang yang ada pada toko handphone. Pada form master barang ini ada beberapa data yang diinputkan, yaitu data kode barang, nama barang, supplier, merek, jenis, harga beli, harga jual, dan jumlah. Tampilan form master barang dapat dilihat pada Gambar 5.27.

ID Barang	Nama Barang	Merek	Jenis	Stock	Harga Beli	Harga Jual
BR-001	Gantungan Handphone Cewek	Welcome	Aksesoris	60	3500	5000
BR-002	Chasing N70 Black	Welcome	Aksesoris	45	8500	15000
BR-003	Chasing N70 Blue	Welcome	Aksesoris	15	7000	10000
BR-004	Softcase N70	Welcome	Aksesoris	25	12500	20000
BR-005	Blackberry Curve 8900 TAM	Blackberry	Handphone	20	2800000	3100000
BR-006	Blackberry Curve Indosat TAM	Blackberry	Handphone	8	2500000	2900000

Gambar 5.27. Tampilan Form Master Barang

Untuk menginputkan data supplier pada form master barang, *user* cukup mencari data supplier yang ada melalui form data supplier seperti yang tampak pada gambar 5.28. *User* cukup melakukan double klik atau menekan tombol pilih pada data provider yang dipilih dan otomatis data supplier akan terisi.

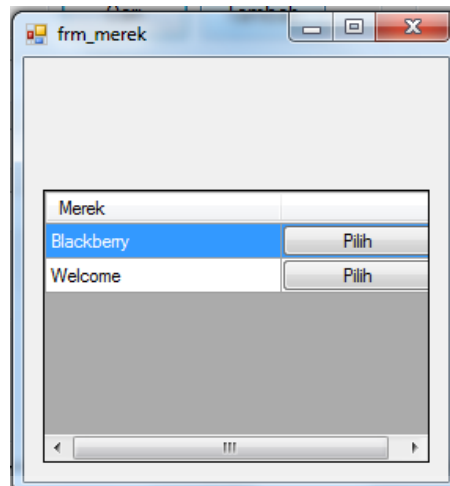


ID Supplier	Nama	Pilih
SPE-01	TAM Indosat Mo...	Pilih
SPE-02	Nusapro Mojoke...	Pilih
SPE-03	M-Kios Mojokerto	Pilih
SPE-04	XL-Kita Mojokerto	Pilih
SPE-05	TAM Indosat Sur...	Pilih
SPE-06	Nusapro Surabaya	Pilih
SPE-07	Top Reload	Pilih
SPE-08	Dunia Pulsa	Pilih
SPE-09	Trikonsel	Pilih
SPE-10	Berindo	Pilih
SPE-11	CV. Adi Cipta Ac...	Pilih
SPE-12	Wellcome Surab...	Pilih
SPE-13	XL-Kita Surabaya	Pilih
SPE-14	M-Kios Mojokerto	Pilih
SPE-15	M-Kios Surabaya	Pilih
SPE-16	Baru Jaya	Pilih

Gambar 5.28. Tampilan List Data Supplier

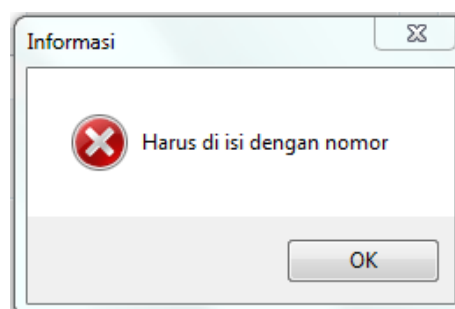
Pada bagaian inputan data merek, sistem dapat mengakomodir dua cara pengisian data merek, yaitu secara manual dengan menuliskan merek atau secara otomatis dengan cara mencari merek yang ada pada database barang yang di tampilkan pada form list data merek seperti tampak pada Gambar 5.29. Menuliskan manual merek pada inputan data merek mungkin hanya diperlukan ketikan ada barang baru dengan merek yang baru. Apabila hanya memilih dari list

data barang yang ada pada form list merek, *user* cukup menekan tombol pilih maka secara otomatis data merek akan terisi pada bagaian input data merek.



Gambar 5.29. Tampilan List Data Merek Barang

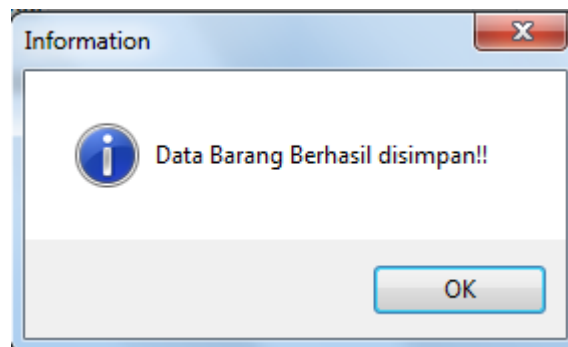
Pada bagaian input harga beli dan harga jual, *user* harus menginputkan data berupa angka saja. Karena apabila *user* menginputkan data selain angka maka secara otomatis sistem akan memunculkan peringatan bahwa data yang harus diinputkan pada bagaian input data harga jual dan harga beli adalah angka, tidak boleh karakter lain selain angka seperti tampak pada gambar 5.30.



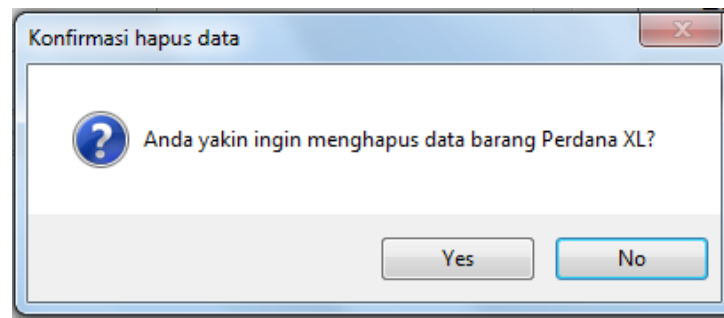
Gambar 5.30. Tampilan Peringatan Pengisian Data Harus Nomor

Jika *user* sudah selesai menginputkan data barang dan ingin menyimpan data barang ke dalam database, maka *user* cukup menekan tombol simpan. Jika proses penyimpanan berhasil akan ada pemberitahuan bahwa data barang berhasil di simpan seperti tampak pada Gambar 5.31.

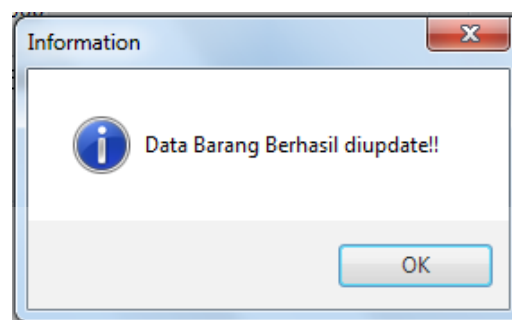
Sedangkan jika *user* ingin mengubah atau menghapus data barang , terlebih dahulu *user* harus memilih data barang yang ingin di ubah melalui datagrid barang yang ada pada master form barang , otomatis tombol ubah dan hapus akan aktif. *User* tinggal memilih tombol hapus untuk menghapus data barang yang dipilih atau tombol ubah untuk mengubah data yang di pilih. Sebelum melakukan penghapusan data ada sebuah tampilan konfirmasi hapus data seperti tampak pada gambar 5.32. Jika benar *user* ingin menghapus data, maka *user* cukup memilih tombol *yes* pada tampilan tersebut. Begitu juga saat terjadi perubahan data dan data yang di ubah berhasil tersimpan maka akan keluar pemberitahuan data berhasil terupdate seperti tampak pada Gambar 5.33.



Gambar 5.31 Tampilan Informasi Data Barang Tersimpan



Gambar 5.32. Tampilan Konfirmasi Hapus Data Barang



Gambar 5.33. Tampilan Konfirmasi Data Barang Terupdate

F. Form Master Voucher Elektrik

Form master voucher elektrik adalah form yang digunakan untuk mengelola data voucher elektrik. Pada form master voucher elektrik ini terdapat beberapa data yang diinputkan, yaitu data id voucher elektrik, nama provider, nama supplier, dan saldo. Tampilan form master voucher elektrik dapat dilihat pada Gambar 5.34.

Untuk pengisian data provider pada form master voucher elektrik, *user* cukup memilih data provider yang dipilih dari form list data provider seperti tampak pada Gambar 5.35. *User* cukup memilih data provider yang akan digunakan dengan mengklik tombol pilih yang ada pada form list data provider

tersebut. Secara otomatis nama provider akan muncul pada bagaian input data nama provider.

Master Voucher Elektrik | SIRECO v 1.0 beta

[Proses]

ID Voucher Elektrik Provider Otomatis

Nama Provider Cari

Supplier Cari

Saldo

BARU SIMPAN

UBAH HAPUS

BATAL KELUAR

[Data Voucher Elektrik]

ID Vouch Elektrik	Provider	Supplier	Saldo
VE-01	Indosat	Nusapro Surabaya	1000000
VE-02	Indosat	Nusapro Mojokerto	1000000
VE-03	Telkomsel	M-Kios Mojokerto	1500000
VE-04	Telkomsel	M-Kios Surabaya	2900000
VE-05	Excel Comindo	XL-Kita Surabaya	1700000
VE-06	Mobile-8	Top Reload	2300000

Gambar 5.34. Tampilan Form Master Voucher Elektrik

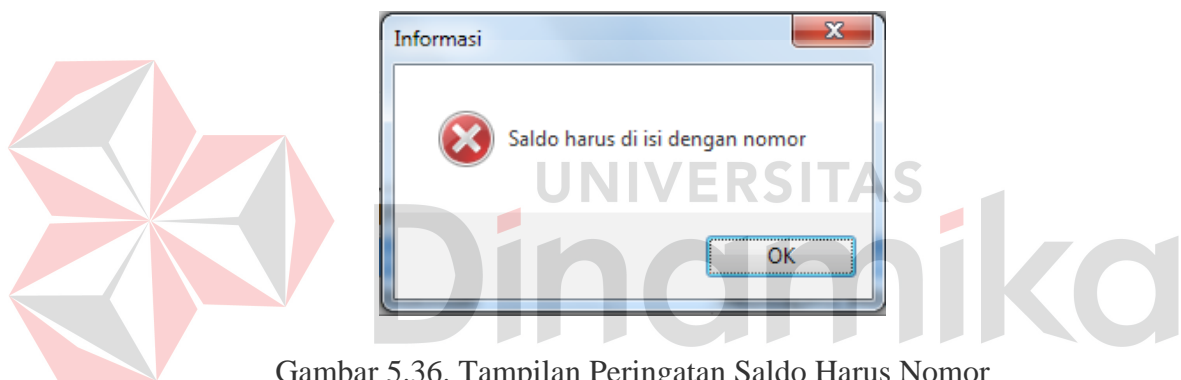
frm_dataprov

ID Provider	Nama	
PRO-01	Indosat	Pilih
PRO-02	Telkomsel	Pilih
PRO-03	Telkom Flexy	Pilih
PRO-04	Excel Comindo	Pilih
PRO-05	Esia	Pilih
PRO-06	Mobile-8	Pilih
PRO-07	Smart Telecom	Pilih
SPO-08	bary	Pilih

Gambar 5.35. Tampilan Form List Data Provider

Untuk input data supplier, *user* cukup memilih data supplier dari form list data supplier yang tampak pada Gambar 5.28. *User* cukup memilih supplier mana yang akan dipilih dengan mengklik pilih pada form list data supplier tersebut.

Pada bagaian input saldo, *user* harus menginputkan data berupa nomor saja. Karena apabila *user* menginputkan data selain nomor maka secara otomatis sistem akan memunculkan peringatan bahwa data yang harus diinputkan pada bagaian input data saldo adalah nomor, tidak boleh karakter lain selain nomor seperti tampak pada gambar 5.36.

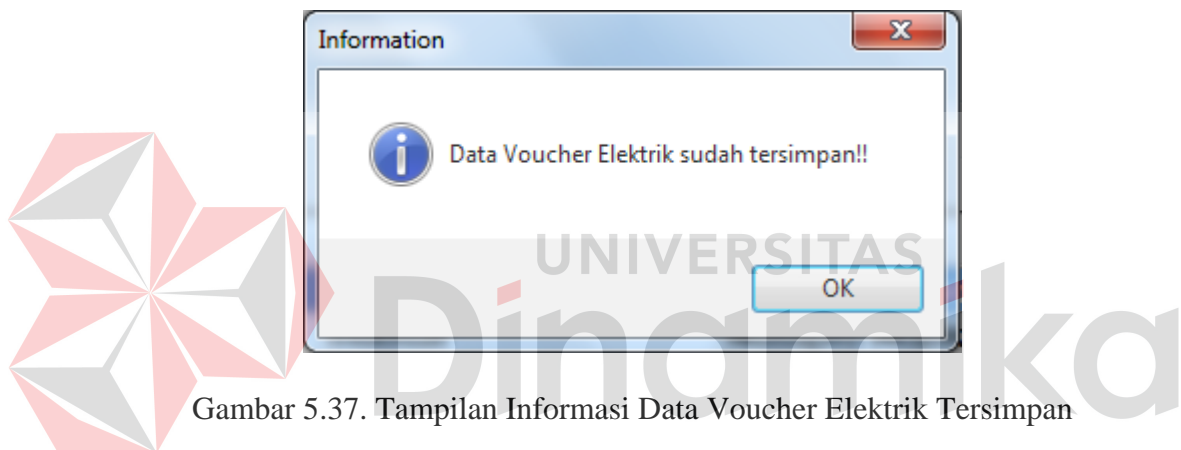


Gambar 5.36. Tampilan Peringatan Saldo Harus Nomor

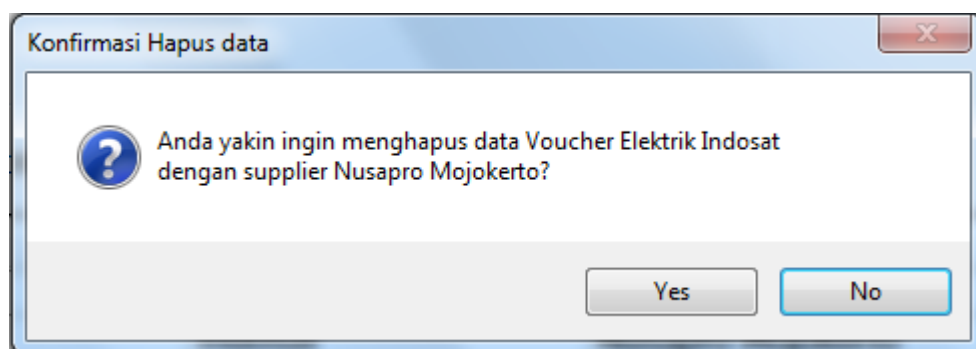
Jika *user* sudah selesai menginputkan data voucher elektrik dan ingin menyimpan data voucher elektrik ke dalam database, maka *user* cukup menekan tombol simpan. Jika proses penyimpanan berhasil akan ada pemberitahuan bahwa data voucher elektrik berhasil di simpan seperti tampak pada Gambar 5.37.

Sedangkan jika *user* ingin mengubah atau menghapus data voucher elektrik, terlebih dahulu *user* harus memilih data voucher elektrik yang ingin di ubah melalui datagrid voucher elektrik yang ada pada master form voucher elektrik, otomatis tombol ubah dan hapus akan aktif. *User* tinggal memilih tombol

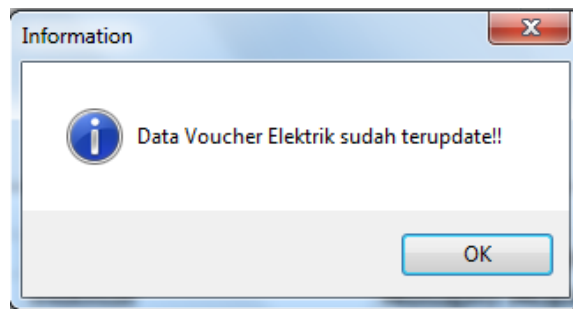
hapus untuk menghapus data voucher elektrik yang dipilih atau tombol ubah untuk mengubah data yang di pilih. Sebelum melakukan penghapusan data ada sebuah tampilan konfirmasi hapus data seperti tampak pada gambar 5.38. Jika benar *user* ingin menghapus data, maka *user* cukup memilih tombol *yes* pada tampilan tersebut. Begitu juga saat terjadi perubahan data dan data yang di ubah berhasil tersimpan maka akan keluar pemberitahuan data berhasil terupdate seperti tampak pada Gambar 5.39



Gambar 5.37. Tampilan Informasi Data Voucher Elektrik Tersimpan



Gambar 5.38. Tampilan Konfirmasi Hapus Data Voucher Elektrik



Gambar 5.39. Tampilan Informasi Data Voucher Elektrik Terupdate

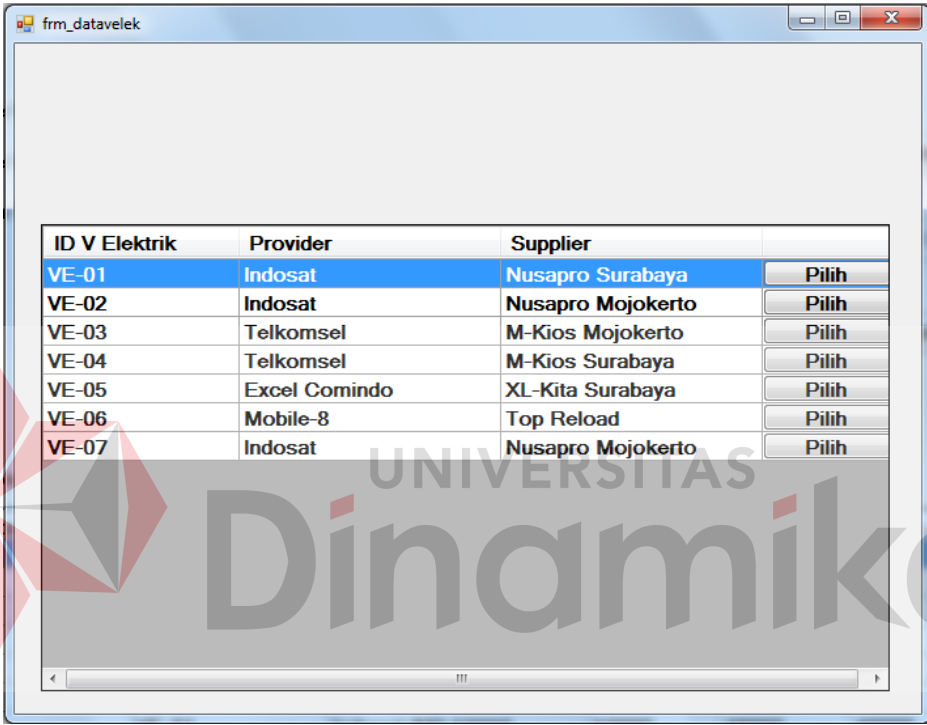
G. Form Master Detail Voucher Elektrik

Form master detail voucher elektrik merupakan form yang digunakan untuk pengelolaan data detail voucher elektrik. Pada form master detail voucher elektrik ini terdapat beberapa data yang di inputkan, yaitu data kode detail voucher elektrik, kode voucher elektrik, nominal, harga beli, harga jual. Tampilan form master detail voucher elektrik dapat dilihat pada Gambar 5.40.

KD Vouch Elec	Kd V. Elek	Nama	Nominal	Harga Beli	Harga J
I10	VE-01	Indosat IM3 1000	10000	9950	10500
I100	VE-01	Indosat IM3 100000	100000	97500	99000
I10S	VE-01	Indosat IM3 10000 SMS	10000	9950	10500
I25	VE-01	Indosat IM3 25000	25000	24900	25500
I25S	VE-01	Indosat IM3 25000 SMS	25000	24900	25500
I5	VE-01	Indosat IM3 5000	5000	4900	5500
I50	VE-01	Indosat IM3 50000	50000	48000	49000
I5S	VE-01	Indosat IM3 500 SMS	5000	4900	5500
S10	VE-03	Simpati 1000	10000	10000	11000

Gambar 5.40. Tampilan Form Master Detail Voucher Elektrik

Untuk input data kode voucher elektrik, *user* cukup memilih data kode voucher elektrik dari form list data voucher elektrik yang tampak pada Gambar 5.41. *User* cukup memilih voucher elektrik mana yang akan dipilih dengan mengklik pilih pada form list data voucher elektrik tersebut maka secara otomatis kode voucher elektrik akan masuk ke bagaian input kode voucher elektrik.



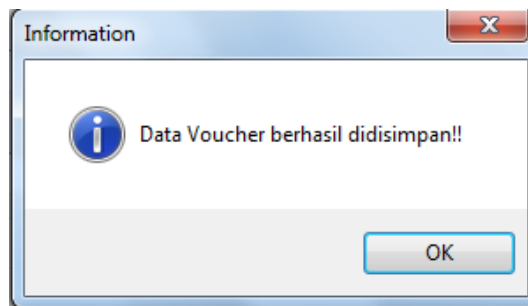
ID V Elektrik	Provider	Supplier	Pilih
VE-01	Indosat	Nusapro Surabaya	Pilih
VE-02	Indosat	Nusapro Mojokerto	Pilih
VE-03	Telkomsel	M-Kios Mojokerto	Pilih
VE-04	Telkomsel	M-Kios Surabaya	Pilih
VE-05	Excel Comindo	XL-Kita Surabaya	Pilih
VE-06	Mobile-8	Top Reload	Pilih
VE-07	Indosat	Nusapro Mojokerto	Pilih

5.41. Tampilan Form List Data Voucher Elektrik

Pada bagaian input nominal, harga beli, harga jual, *user* harus menginputkan data berupa nomor saja. Karena apabila *user* menginputkan data selain nomor maka secara otomatis sistem akan memunculkan peringatan bahwa data yang harus diinputkan pada bagaian input data saldo adalah nomor, tidak boleh karakter lain selain nomor seperti tampak pada gambar 5.30.

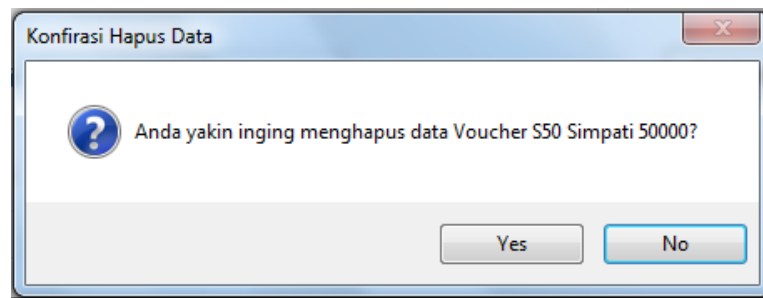
Apabila *user* sudah selesai menginputkan data detail voucher elektrik dan ingin menyimpan data detail voucher elektrik ke dalam database, maka *user*

cukup menekan tombol simpan. Jika proses penyimpanan berhasil akan ada pemberitahuan bahwa data detail voucher elektrik berhasil di simpan seperti tampak pada Gambar 5.42.

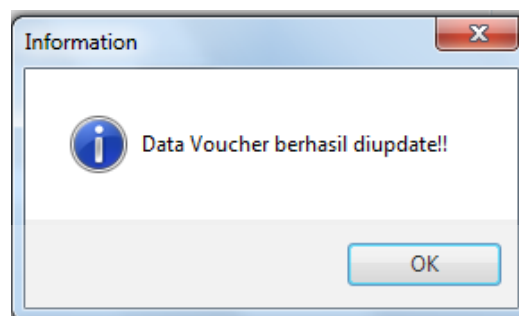


Gambar 5.42. Tampilan Informasi Data detail Voucher elektrik Tersimpan

Sedangkan jika *user* ingin mengubah atau menghapus data detail voucher elektrik, terlebih dahulu *user* harus memilih data detail voucher elektrik yang ingin di ubah melalui datagrid detail voucher elektrik yang ada pada master form detail voucher elektrik, otomatis tombol ubah dan hapus akan aktif. *User* tinggal memilih tombol hapus untuk menghapus data voucher elektrik yang dipilih atau tombol ubah untuk mengubah data yang di pilih. Sebelum melakukan penghapusan data ada sebuah tampilan konfirmasi hapus data seperti tampak pada gambar 5.43. Jika benar *user* ingin menghapus data, maka *user* cukup memilih tombol *yes* pada tampilan tersebut. Begitu juga saat terjadi perubahan data dan data yang di ubah berhasil tersimpan maka akan keluar pemberitahuan data berhasil terupdate seperti tampak pada Gambar 5.44



Gambar 5.43. Tampilan Konfirmasi Hapus Data Detail Voucher Elektrik



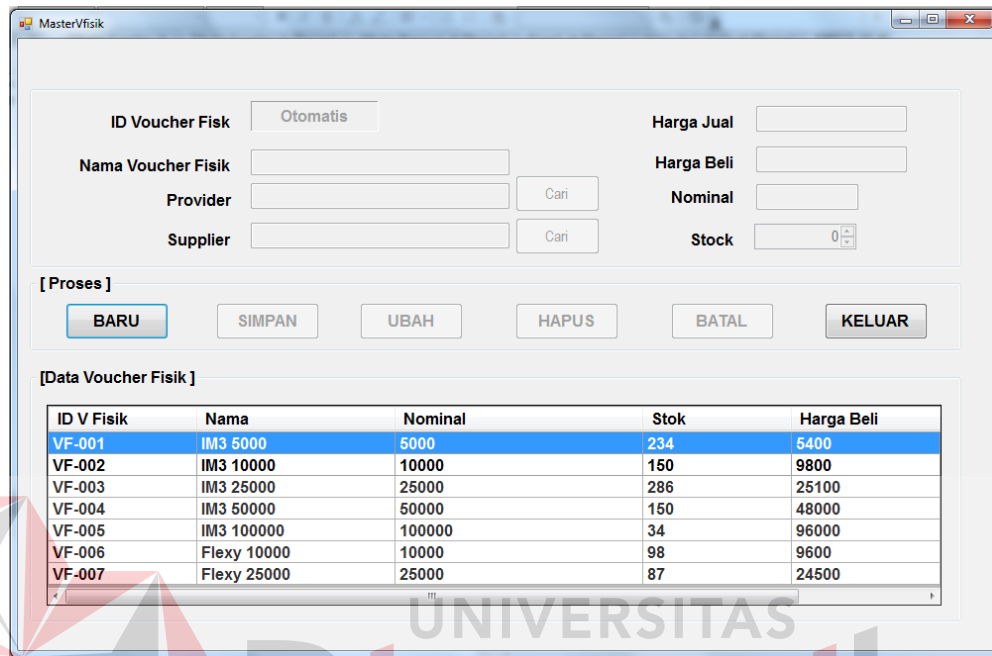
Gambar 5.44. Tampilan Informasi Data Detail Voucher Terupdate

H. Form Master Voucher Fisik

Form master voucher fisik adalah form yang digunakan untuk pengelolaan data voucher fisik. Pada form master detail voucher fisik ini terdapat beberapa data yang di inputkan, yaitu data id voucher fisik, nama voucher fisik, nama provider, supplier, harga jual, harga beli, nominal, dan stok. Tampilan form master detail voucher elektrik dapat dilihat pada Gambar 5.45.

Untuk pengisian data provider pada form master voucher fisik, *user* cukup memilih data provider yang dipilih dari form list data provider seperti tampak pada Gambar 5.35. *User* cukup memilih data provider yang akan digunakan dengan mengklik tombol pilih yang ada pada form list data provider tersebut.

Secara otomatis nama provider akan muncul pada bagaian input data nama provider form master voucher fisik.



The screenshot shows a software window titled "MasterVfisik". It contains several input fields and buttons. The "ID Voucher Fisk" field has a dropdown menu set to "Otomatis". Other fields include "Nama Voucher Fisk", "Provider", "Supplier", "Harga Jual", "Harga Beli", "Nominal", and "Stock". There are "Cari" (Search) buttons next to the "Provider" and "Supplier" fields. Below the form is a section labeled "[Proses]" with buttons for "BARU", "SIMPAN", "UBAH", "HAPUS", "BATAL", and "KELUAR". At the bottom, there is a table titled "[Data Voucher Fisik]" with the following data:

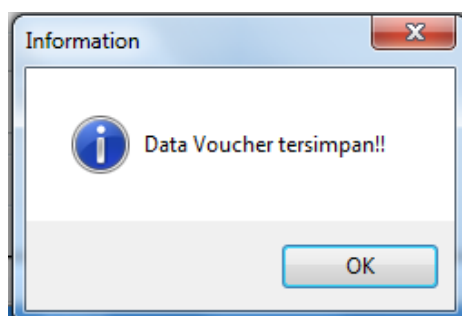
ID V Fisik	Nama	Nominal	Stok	Harga Beli
VF-001	IM3 5000	5000	234	5400
VF-002	IM3 10000	10000	150	9800
VF-003	IM3 25000	25000	286	25100
VF-004	IM3 50000	50000	150	48000
VF-005	IM3 100000	100000	34	96000
VF-006	Flexy 10000	10000	98	9600
VF-007	Flexy 25000	25000	87	24500

Gambar 5.45 Tampilan Form Master Voucher Fisik

Untuk menginputkan data supplier pada form master voucher fisik, *user* cukup mencari data supplier yang ada melalui form data supplier seperti yang tampak pada gambar 5.28. *User* cukup melakukan double klik atau menekan tombol pilih pada data provider yang dipilih dan otomatis data supplier pada form master voucher fisik akan terisi.

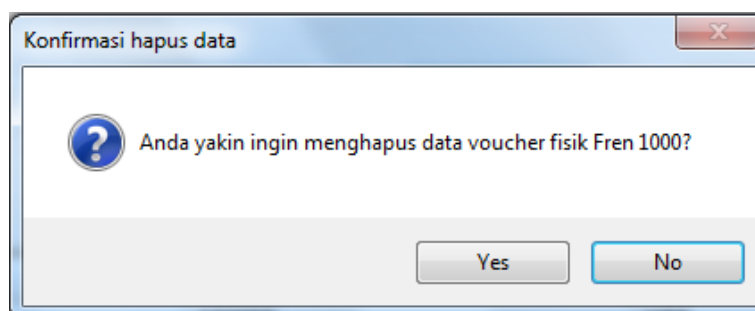
Pada bagian input harga beli, harga jual dan nominal, *user* harus menginputkan data berupa nomor saja. Karena apabila *user* menginputkan data selain nomor maka secara otomatis sistem akan memunculkan peringatan bahwa data yang harus diinputkan pada bagian input data saldo adalah nomor, tidak boleh karakter lain selain nomor seperti tampak pada gambar 5.36.

Ketika *user* sudah selesai menginputkan data voucher fisik dan ingin menyimpan data voucher fisik ke dalam database, maka *user* cukup menekan tombol simpan. Jika proses penyimpanan berhasil akan ada pemberitahuan bahwa data voucher fisik berhasil di simpan seperti tampak pada Gambar 5.46

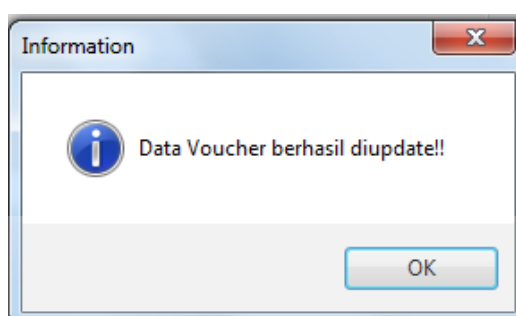


Gambar 5.46. Tampilan Informasi Data Voucher Fisik Tersimpan

Jika *user* ingin mengubah atau menghapus data Voucher Fisik, terlebih dahulu *user* harus memilih data Voucher Fisik yang ingin di ubah melalui datagrid detail Voucher Fisik yang ada pada master form Voucher Fisik, otomatis tombol ubah dan hapus akan aktif. *User* tinggal memilih tombol hapus untuk menghapus data Voucher Fisik yang dipilih atau tombol ubah untuk mengubah data yang di pilih. Sebelum melakukan penghapusan data Voucher Fisik ada sebuah tampilan konfirmasi hapus data seperti tampak pada gambar 5.47. Jika benar *user* ingin menghapus data, maka *user* cukup memilih tombol *yes* pada tampilan tersebut. Begitu juga saat terjadi perubahan data dan data yang di ubah berhasil tersimpan maka akan keluar pemberitahuan data berhasil terupdate seperti tampak pada Gambar 5.48.



Gambar 5.47. Tampilan Konfirmasi Hapus Data Voucher Fisik



Gambar 5.48. Tampilan Informasi Data Voucher Fisik Terupdate



5.3.2 Form Transaksi

Menu transaksi yang ada pada form utama terdiri dari dua sub menu, yaitu menu transaksi penjualan barang dagang dan transaksi pembelian barang dagang. Form-form transaksi yang digunakan untuk mengelola data-data transaksi tersebut akan dijelaskan lebih rinci pada sub bab selanjutnya.

A. Form Transaksi Penjualan Barang

Form Transaksi penjualan barang adalah form yang digunakan untuk kegiatan pengolahan data yang terjadi akibat adanya transaksi penjualan barang. Pada form transaksi penjualan barang terdapat beberapa data yang wajib diisi, yaitu data no transaksi, tanggal transaksi, jenis transaksi, pegawai, jenis

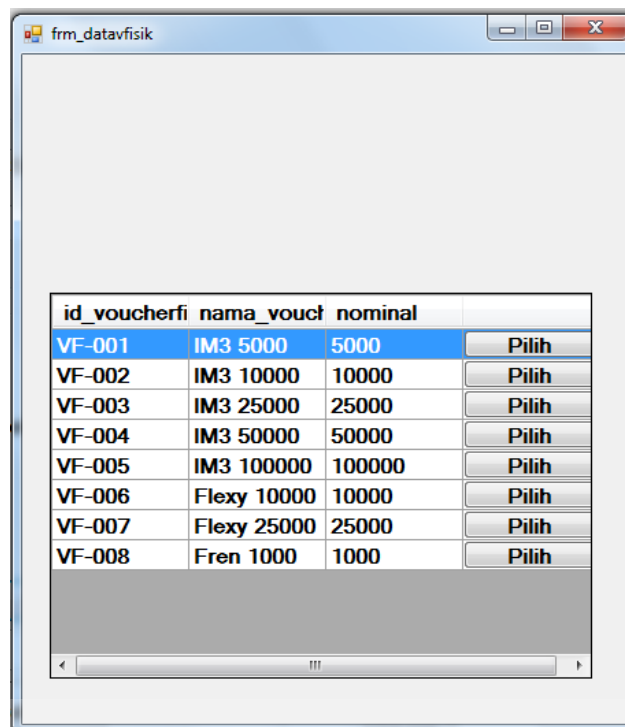
pembelian, jenis pulsa, kode voucher elektrik, no handphone, voucher fisik, nama barang, dan jumlah. Tampilan form transaksi penjualan dapat dilihat pada Gambar 5.49.

The screenshot shows a web application window titled 'frm_transaksipenjualan'. It contains several input fields and a table. At the top, there are fields for 'No Transaksi' (value: TRS-0008), 'Tanggal' (value: 1/26/2011), and 'Jenis Transaksi' (value: Cash). A 'KELUAR' button is located to the right. Below these are fields for 'Pembelian' (value: Barang), 'Jenis Pulsa' (radio buttons for Vouch. Fisik and Vouch. Elektrik), 'Kode V Elektrik', 'No Handphone', 'Voucher Fisik', 'Nama Barang', and 'Jumlah' (value: 1). There are 'Cari' and 'Tambah' buttons. A table with columns 'Kode Voucher', 'Voucher Fisik', 'Barang', 'Jumlah', and 'Harga' is present. Below the table are 'HAPUS', 'BERSIH', and 'PROSES' buttons. On the right, there are summary fields: 'Total Keseluruhan : Rp. 0', 'Jumlah Bayar : Rp. 0', and 'Kembalian : Rp. 0'.

Gambar 5.49. Tampilan Form Penjualan

Untuk menginputkan data voucher fisik pada form transaksi penjualan, *user* cukup mencari data voucher fisik yang ada melalui form data voucher fisik seperti yang tampak pada gambar 5.50. *User* cukup melakukan double klik atau menekan tombol pilih pada data voucher fisik yang dipilih dan otomatis data voucher fisik pada form transaksi penjualan akan terisi.

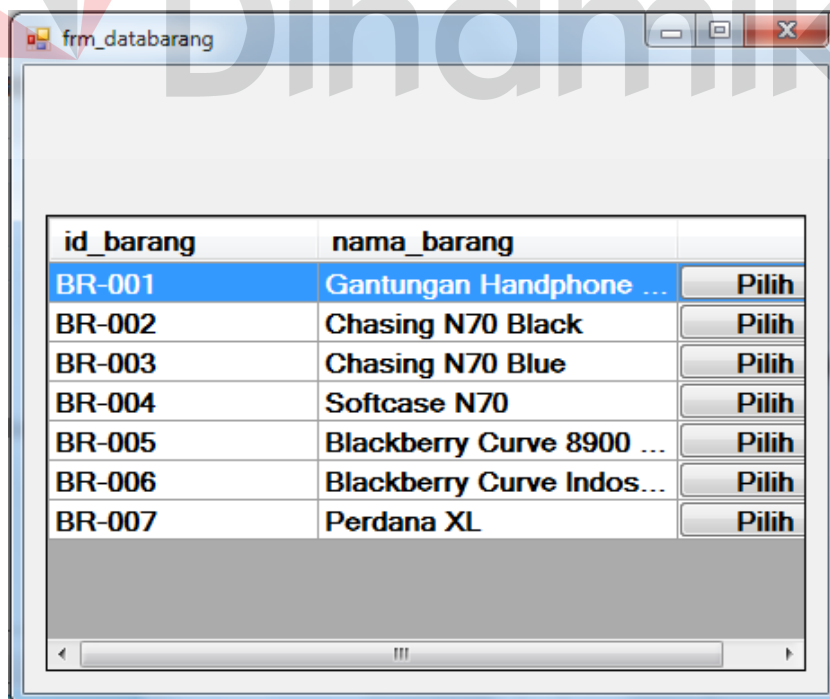
Untuk menginputkan data nama barang pada form transaksi penjualan, *user* cukup mencari data barang yang ada melalui form data barang seperti yang tampak pada gambar 5.51. *User* cukup melakukan double klik atau menekan tombol pilih pada data barang yang dipilih dan otomatis data nama barang pada form transaksi penjualan akan terisi.



The screenshot shows a window titled 'frm_datavfisik' containing a table with the following data:

id_voucherfi	nama_vouct	nominal	
VF-001	IM3 5000	5000	Pilih
VF-002	IM3 10000	10000	Pilih
VF-003	IM3 25000	25000	Pilih
VF-004	IM3 50000	50000	Pilih
VF-005	IM3 100000	100000	Pilih
VF-006	Flexy 10000	10000	Pilih
VF-007	Flexy 25000	25000	Pilih
VF-008	Fren 1000	1000	Pilih

Gambar 5.50. Tampilan Form List Data Voucher Fisik

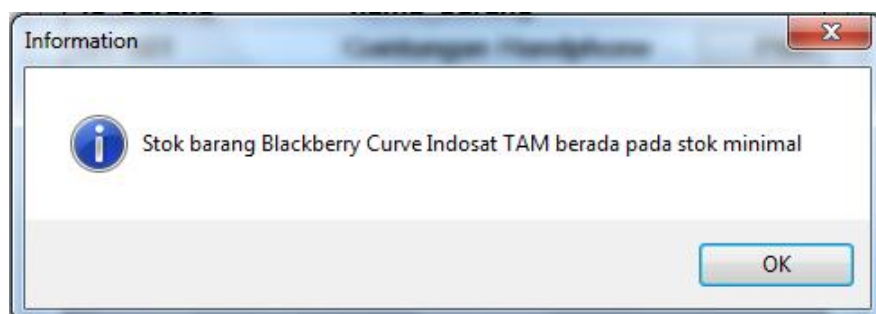


The screenshot shows a window titled 'frm_databarang' containing a table with the following data:

id_barang	nama_barang	
BR-001	Gantungan Handphone ...	Pilih
BR-002	Chasing N70 Black	Pilih
BR-003	Chasing N70 Blue	Pilih
BR-004	Softcase N70	Pilih
BR-005	Blackberry Curve 8900 ...	Pilih
BR-006	Blackberry Curve Indos...	Pilih
BR-007	Perdana XL	Pilih

Gambar 5.51. Tampilan Form List Data Barang

Jika stok barang dagang berada pada kondisi minimal stok, maka ketika *user* memilih barang baik dari daftar data voucher fisik maupun dari daftar barang akan muncul peringatan bahwa barang yang dipilih berada pada posisi minimal atau *out of stock* seperti tampak pada Gambar 5.52.



Gambar 5.52. Tampilan Informasi Barang Out Of Stock

Karena pada proses bisnis transaksi penjualan *costumer* atau pelanggan dapat melakukan pembelian beberapa macam item barang sekaligus maka pada form transaksi penjualan ini terlebih dahulu data barang-barang yang dijual per item tersebut dimasukkan ke dalam list detail penjualan. Ketika sudah tercatat semua item barang yang dijual, maka baru daftar yang ada pada list detail penjualan tersebut akan diproses. Jika sukses maka akan keluar form cetak struk.

Untuk mencetak struk penjualan voucher fisik dapat dilihat pada Gambar 5.53. Untuk Mencetak struk penjualan voucher elektrik dapat dilihat pada Gambar 5.54. Sedangkan untuk mencetak struk penjualan barang dapat dilihat pada Gambar 5.55.

Tanggal : 26-January-2011
No. Transaksi : TRS-0009
Jenis Trans. : Cash

No	Nama Voucher	jumlah	Harga	Total
1	IM3 10000	1	Rp. 11.000	Rp. 11.000,00
Total Bayar				Rp. 11.000,00

Pramuniaga
 Dewi Anggraeni

Current Page No.: 1 Total Page No.: 1 Zoom Factor: 100%

Gambar 5.53. Tampilan Form Cetak Struk Penjualan Voucher Fisik

Tanggal : 26-January-2011
No. Traksaksi : TRS-0009
Jenis Trans. : Cash

No	Nama Voucher	No. Handphone	Harga
1	Indosat IM3 1000	085648506364	Rp. 10.500,00
Total			Rp. 10.500,00

nama
Dewi Anggraeni

Current Page No.: 1 Total Page No.: 1 Zoom Factor: 100%

Gambar 5.54. Tampilan Form Cetak Struk Penjualan Voucher Elektrik

.. Cetak Struk Barang ..

Main Report

Tanggal : 26-Jan-2011

No Transaksi : TRS-0009

Jenis Transaksi : Cash

No	Nama Barang	Jumlah	Harga	Total
1	Perdana XL	1	Rp. 8.500,00	Rp. 8.500,00
Total			Rp.	8.500,00

Pramuniaga

Dewi Anggraeni

Gambar 5.55. Tampilan Form Cetak Struk Penjualan Barang\

B. Form Transaksi Pembelian Barang

Form Transaksi pembelian barang adalah form yang digunakan untuk kegiatan pengolahan data yang terjadi akibat adanya transaksi pembelian barang. Pada form transaksi pembelian barang terdapat beberapa data yang wajib di isi, yaitu data no pembelian, tanggal pembelian, nama pegawai, jenis pembelian, jenis pulsa, kode voucher elektrik, saldo voucher elektrik, voucher fisik, nama barang, dan jumlah. Tampilan form transaksi penjualan dapat dilihat pada Gambar 5.56.

Untuk menginputkan data kode voucher elektrik pada form transaksi pembelian, *user* cukup mencari data kode voucher elektrik yang ada melalui form data voucher elektrik seperti yang tampak pada gambar 5.57. *User* cukup melakukan dobel klik atau menekan tombol pilih pada data voucher elektrik yang

dipilih dan otomatis data kode voucher elektrik pada form transaksi pembelian akan terisi.

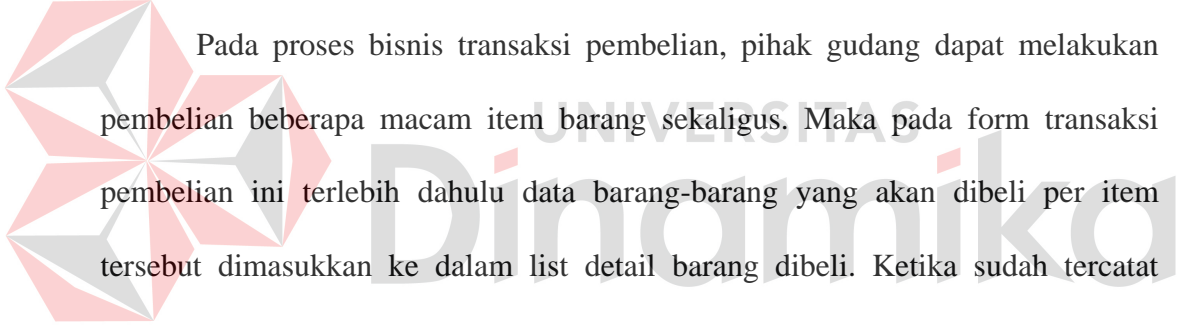
Gambar 5.56. Tampilan Form Transaksi Pembelian

ID Voucher	Provider	Saldo	Supplier	
VE-01	Indosat ...	1009950	Nusapro Surabaya	Pilih
VE-02	Indosat ...	1000000	Nusapro Mojoke...	Pilih
VE-03	Telkomse...	1500000	M-Kios Mojokerto	Pilih
VE-04	Telkomse...	2900000	M-Kios Surabaya	Pilih
VE-05	Excel Co...	1700000	XL-Kita Surabaya	Pilih
VE-06	Mobile-8 ...	2300000	Top Reload	Pilih
VE-07	Indosat ...	2900000	Nusapro Mojoke...	Pilih

Gambar 5.57. Tampilan Form List Data Voucher Elektrik

Untuk menginputkan data voucher fisik pada form transaksi pembelian, *user* cukup mencari data voucher fisik yang ada melalui form data voucher fisik seperti yang tampak pada gambar 5.50. *User* cukup melakukan double klik atau menekan tombol pilih pada data voucher fisik yang dipilih dan otomatis data voucher fisik pada form transaksi pembelian akan terisi.

Untuk menginputkan data nama barang pada form transaksi pembelian, *user* cukup mencari data barang yang ada melalui form data barang seperti yang tampak pada gambar 5.51. *User* cukup melakukan double klik atau menekan tombol pilih pada data barang yang dipilih dan otomatis data nama barang pada form transaksi pembelian akan terisi.



Pada proses bisnis transaksi pembelian, pihak gudang dapat melakukan pembelian beberapa macam item barang sekaligus. Maka pada form transaksi pembelian ini terlebih dahulu data barang-barang yang akan dibeli per item tersebut dimasukkan ke dalam list detail barang dibeli. Ketika sudah tercatat semua item barang yang dibeli maka baru daftar yang ada pada list detail barang dibeli tersebut akan diproses. Jika sukses maka akan keluar informasi bahwa transaksi pembelian berhasil diproses.

5.3.3 Form Laporan

Menu laporan merupakan menu yang digunakan untuk menampilkan laporan-laporan yang dihasilkan dari pemrosesan data master dan data transaksi. Dimana data-data tersebut dapat digunakan dalam mengambil keputusan.

A. Form Laporan Penjualan

Form laporan penjualan adalah form yang digunakan untuk menampilkan laporan secara global dari prose transaksi penjualan yang terjadi. Pada form laporan penjualan ini *user* mencari dan mencetak laporan sesuai dengan filtering data yang di inginkan, yakni laporan per transaksi penjualan serta berdasarkan periode waktu tertentu. Tampilan form laporan penjualan dapat dilihat pada Gambar 5.58.

ID Transaks	Nama Barang	Jumlah	Harga	Tanggal	jenis transaks	Total
TRS-0001	Gantungan Handphone Cewet	1	5.000	28-Aug-04	Cash	5.000.00
TRS-0001	Blackberry Curve 8900 TAM	1	3.100.000	28-Aug-04	Cash	3.100.000.00
TRS-0002	Gantungan Handphone Cewet	2	5.000	28-Aug-04	Cash	10.000.00
TRS-0004	Blackberry Curve Indosat TA	1	2.900.000	28-Aug-04	Cash	2.900.000.00
TRS-0005	Chasing N70 Black	1	15.000	28-Aug-04	Cash	15.000.00
TRS-0007	Chasing N70 Blue	1	10.000	28-Aug-04	Cash	10.000.00
Total Penjualan						6.040.000.00

Gambar 5.58. Tampilan Form Laporan Penjualan

B. Form Laporan Pembelian Barang

Form laporan pembelian barang adalah form yang digunakan untuk menampilkan laporan secara global dari proses transaksi pembelian barang dagang yang terjadi. Pada form laporan pembelian barang ini *user* dapat mencari dan mencetak laporan sesuai dengan filtering data yang di inginkan, yakni laporan

per transaksi pembelian serta berdasarkan periode waktu tertentu. Tampilan form laporan pembelian dapat dilihat pada Gambar 5.59

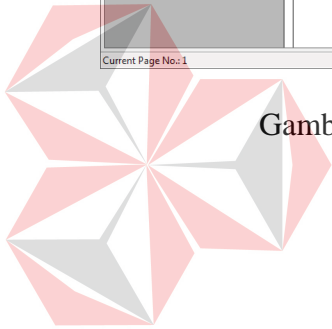
1/26/2011

LAPORAN
Pembelian Voucher Elektrik

No Pembelian	Kd. Elektrik	Provider	Saldo	Supplier	Pegawai
P-0001	VE-01	Indosat	1,000,000	Nusapro Surabaya	Dewi Anggraeni
P-0001	VE-02	Indosat	1,500,000	Nusapro Mojokerto	Dewi Anggraeni
P-0001	VE-01	Indosat	1,000,000	Nusapro Surabaya	Dewi Anggraeni
P-0001	VE-02	Indosat	1,500,000	Nusapro Mojokerto	Dewi Anggraeni
Total Pembelian			5,000,000.00		

Current Page No.: 1 Total Page No.: 1 Zoom Factor: 100%

Gambar 5.59. Tampilan Form Laporan Pembelian Barang



BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pada proses pengembangan Sistem Informasi Administrasi Penjualan dan Pengadaan Barang pada Toko Handphone (studi kasus toko handphone Free_Vit Cell) dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengembangan sistem yang lama ke proses terkomputerisasi dan terintegrasi dapat membuat kinerja sistem yang ada dan terjadi pada toko handphone bias menjadi lebih baik, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan manusia (*Human Error*) sekecil mungkin.
2. Implementasi dari sistem ini dapat menghasilkan beberapa laporan yang dibutuhkan oleh perusahaan dagang guna mendukung pengambilan keputusan seperti laporan penjualan barang dan pembelian barang.

6.2 Saran

Dalam pengembangan Sistem Informasi Administrasi Penjualan dan Pengadaan Barang pada Toko Handphone ini dapat diajukan beberapa saran, yaitu :

1. Dapat diperluas dan dikembangkan lagi batasan lingkup pengembangannya seperti mengintegrasikan dengan sistem reload pulsa secara langsung.
2. Dapat diperluas dan lebih diperdetail laporan-laporan yang dihasilkan dari pengolahan data pada sistem ini.

DAFTAR PUSTAKA

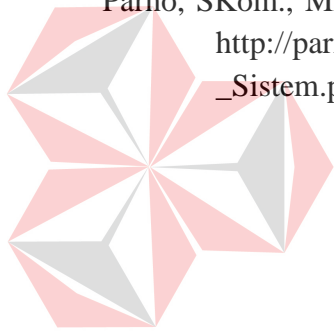
Yuswanto, Subari, 2005, *Mengolah Database dengan SQL Server 2000*, Prestasi Pustaka Publisher, Surabaya.

Yuswanto, 2005, *Pemrograman Dasar Visual Basic.Net*, Prestasi Pustaka Publisher, Surabaya.

Azwar, Azrul, 1996, *Pengantar Administrasi Penjualan*, Binarupa Aksara, Jakarta.

Hartono, Jogyanto, MBA, Ph.D. 1989. *Analisis dan Disain*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta..

Parno, SKom., MMSI, 2005, *Pengembangan Sistem Informasi*, 8 Februari 2009, http://parno.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/4402/PSI03_Analisis_Sistem.pdf



UNIVERSITAS
Dinamika